



**PENGARUH PENERAPAN LITERASI DIGITAL DAN GAYA BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI  
DI SMA NEGERI AMBULU**

**TESIS**



**Oleh:**

**SHIFATUL ULYA**  
**NIM: 203206030048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
JUNI 2024**



**PENGARUH PENERAPAN LITERASI DIGITAL DAN GAYA BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI  
DI SMA NEGERI AMBULU**

**TESIS**

Diajukan kepada  
Pascasarjana (S-2) UIN KHAS Jember  
untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)



Oleh:

**SHIFATUL ULYA**  
**NIM: 203206030048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
JUNI 2024**



## PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “Pengaruh Penerapan Literasi Digital Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri Ambulu” yang ditulis oleh Shifatul Ulya, telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan dewan penguji tesis.

Jember, 11 Juni 2024

Pembimbing I

Dr. H. Ubaidillah, M.Ag  
NIP. 196812261996031001

Pembimbing II

Dr. Andi Suhardi, M.Pd  
NIP.197309152009121002



**PENGESAHAN**

Tesis dengan judul “Pengaruh Penerapan Literasi Digital Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri Ambulu” yang ditulis oleh Shifatul Ulya ini, telah dipertahankan di depan Dewan Peguji Tesis Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada hari Selasa, 28 Mei 2024 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

**DEWAN  
PENGUJI**

1. Ketua Penguji : Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag, M.Pd.I .....  
NIP.197210161998031003
2. Anggota
  - a. Penguji Utama : Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd. .....  
NIP. 196311031999031002
  - b. Penguji I : Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. .....  
NIP. 196812261996031001
  - c. Penguji II : Dr. Andi Suhardi, M.Pd. .....  
NIP.197309152009121002

Jember, 11 Juni 2024

Mengesahkan

Pascasarjana UIN KHAS Jember

Direktur,



Prof. Dr. Moch. Chotib, S. Ag., M.M  
NIP. 197107272002121003

## ABSTRAK

**Ulya, Shifatul, 2024.** *Pengaruh Penerapan Literasi Digital Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri Ambulu.* Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Pembimbing I: Dr. H. Ubaidillah, M.Ag., Pembimbing II: Dr. Andi Suhardi, M.Pd.I.

Kata kunci: Literasi Digital, Gaya Belajar, Hasil Belajar

Seiring dengan perubahan paradigma pendidikan abad 21 yang tidak bisa terpisahkan dari teknologi informasi dan komunikasi, hubungan literasi digital sebagai kecakapan literasi dasar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam perlu diketahui. Gaya belajar merupakan salah satu factor yang mempengaruhi hasil belajar. Karena dengan memahami gaya belajar seseorang dapat menentukan cara belajar yang lebih efektif. Ketika proses belajar menjadi mudah dan efektif maka hasil belajarnya juga akan lebih baik.

Rumusan masalah dalam penulisan tesis ini adalah : (1) adakah pengaruh penerapan literasi digital terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri Ambulu? (2) adakah pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri Ambulu? (3) adakah pengaruh penerapan literasi digital dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri Ambulu?

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar, pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar, dan pengaruh literasi digital dan gaya belajar terhadap hasil belajar.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *expost facto*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri Ambulu, dan pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Dan analisis data menggunakan regresi berganda, dengan variable bebasnya adalah penerapan literasi digital dan gaya belajar, sedangkan variable terikatnya adalah hasil belajar siswa.

Hasil dari penelitian ini yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan literasi digital dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa. Secara parsial, literasi digital berpengaruh terhadap hasil belajar dengan  $t_{hitung} 6,718 > t_{tabel} 1,917$ . Gaya belajar visual (X2.1) berpengaruh terhadap hasil belajar dengan  $t_{hitung} 5,906 > t_{tabel} 1,917$ , Gaya belajar Auditori (X2.2) berpengaruh terhadap hasil belajar dengan  $t_{hitung} 6,969 > t_{tabel} 1,917$ , dan gaya belajar kinestetik (X2.3)  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,690$  bernilai lebih kecil dari  $t_{tabel} 1,917$  dan nilai signifikansi  $0,491$  lebih besar dari ketetapan  $0,05$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima yang artinya secara parsial gaya belajar kinestetik tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. dan interpretasi secara simultan berdasarkan hasil uji F maka dapat diketahui, hasil dari  $F_{hitung}$  sebesar  $71,794 > F_{tabel}$  Sebesar  $2,41$ . dan probabilitas signifikan untuk pengaruh  $X_1, X_{2.1}, X_{2.2}, X_{2.3}$  terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Untuk itu, dapat disimpulkan secara simultan variabel literasi digital dan gaya belajar secara bersama-sama simultan berpengaruh terhadap Hasil Belajar siswa.  $0,05$  dengan pengaruh sebesar  $46,5\%$  sesuai dari hasil uji *Adjusted R square*.



## ABSTRACT

**Ulya, Shifatul, 2024.** *The Influence of Digital Literacy Implementation and Learning Styles on Students' Learning Outcomes in Islamic Education Subjects at State Senior High School Ambulu.* Thesis, Islamic Education Study Program Postgraduate Program State Islamic University Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Advisor I: Dr. H. Ubaidillah, M.Ag., Advisor II: Dr. Andi Suhardi, M.Pd.I.

Keywords: Digital Literacy, Learning Style, Learning Outcomes

Along with the paradigm shift in 21st-century education, which is inseparable from information and communication technology, the relationship between digital literacy as a basic literacy skill and students' learning outcomes in Islamic Education subjects needs to be examined. Learning style is one of the factors that influence learning outcomes. Understanding an individual's learning style can determine a more effective learning approach. When the learning process becomes easier and more effective, the learning outcomes will also be better.

The problem statement of this thesis is: (1) Does digital literacy implementation influence students' learning outcomes in Islamic Education subjects at Ambulu State Senior High School? (2) Do learning styles influence students' learning outcomes in Islamic Education subjects at Ambulu State Senior High School? (3) Do digital literacy implementation and learning styles influence students' learning outcomes in Islamic Education subjects at Ambulu State Senior High School?

This research aims to analyze the influence of digital literacy on learning outcomes, the influence of learning styles on learning outcomes, and the influence of digital literacy implementation and learning styles on learning outcomes.

This research employs a quantitative method with an ex-post facto research design. The population of this study is all Ambulu State Senior High School students, and the sampling technique used is proportional stratified random sampling. Data collection techniques include questionnaires and documentation. Data analysis uses multiple regression, with digital literacy implementation and learning styles as independent variables and students' learning outcomes as the dependent variable.

The results of this study show a positive and significant influence of both digital literacy implementation and learning styles on students' learning outcomes. Partially, digital literacy significantly influences learning outcomes with a t-value of  $6.718 > t\text{-table } 1.917$ . Visual learning style (X2.1) significantly influences learning outcomes with a t-value of  $5.906 > t\text{-table } 1.917$ . Auditory learning style (X2.2) significantly influences learning outcomes with a t-value of  $6.969 > t\text{-table } 1.917$ . However, the kinesthetic learning style (X2.3) has a t-value of  $-0.690$ , smaller than t-table 1.917, and a significance value of 0.491, greater than the significance threshold of 0.05. Thus,  $H_0$  is accepted, meaning that kinesthetic learning style does not significantly influence students' learning outcomes.

Interpretation of the simultaneous effect based on the F-test results reveals that the calculated F-value of  $71.794 > \text{the critical F-value of } 2.41$ , with a significant probability for the influence of X1, X2.1, X2.2, X2.3 on Y being  $0.000 < \alpha = 0.05$ , thus rejecting  $H_0$  and accepting  $H_a$ . Therefore, it can be concluded that the variables of digital literacy and learning styles collectively significantly influence students' learning outcomes, accounting for 46.5% of the variance, as indicated by the adjusted R-square test results.

## ملخص البحث

صفة العليا، ٢٠٢٤. تأثير تطبيق محور الأمية الرقمية وأساليب التعلم على مخرجات تعلم الطلاب في مادة التربية الإسلامية في المدرسة العالية الحكومية أمبولو. رسالة الماجستير، قسم التربية الإسلامية بكلية الدراسات العليا جامعة كباهي الحاج أحمد صديق الإسلامية الحكومية بجمبر. تحت الإشراف: (١) الدكتور الحاج عبيد الله، الماجستير، و(٢) الدكتور أندي سوهاردي، الماجستير.

### الكلمات الرئيسية: محور الأمية الرقمية، أساليب التعلم، التعلم حائل

لا يختلف اثنان في أن مفهوم التربية في العصر الواحد والعشرين لا يمكن فصلها عن التكنولوجيا والاتصالات. لذلك، يجب الاهتمام بضرورة محور الأمية الرقمية وعلاقته بنتائج تعلم الطلبة في مادة التربية الإسلامية. بناء على ذلك، فإن أسلوب التعلم يعد من أهم الدواعي المؤثرة لنتائج التعليم. وبالتالي تمكن المرء من تحديد أفضل طريقة للتعلم من خلال فهم أسلوب التعلم. إذا شعر الطلبة بالسهولة في عملية التعليم أصبحت النتائج أفضل وأحسن.

تقدمت الباحثة من خلال هذه الرسالة بثلاثة أسئلة: أولها هل من تأثير لتطبيق محور الأمية الرقمية على نتائج تعلم الطلاب في مواد التربية الإسلامية في المدرسة العالية الحكومية أمبولو؟ (ثانيها) هل من تأثير لأسلوب التعلم على نتائج تعلم الطلاب في مادة التربية الإسلامية في المدرسة العالية الحكومية أمبولو؟ (٣) هل من تأثير على تطبيق محور الأمية الرقمية وأساليب التعلم على نتائج تعلم الطلاب في مواد التربية الإسلامية في المدرسة العالية الحكومية أمبولو؟

الغرض لهذه الدراسة هو تحليل تأثير محور الأمية الرقمية على نتائج التعلم، وتأثير أسلوب التعلم على نتائج التعلم، وتأثير محور الأمية الرقمية وأساليب التعلم على نتائج التعلم.

استخدم في هذه الدراسة المنهج الكمي مع أنواع البحوث بحكم الواقع. كان المجتمع الطلاب بمدرسة أمبولو الثانوية الحكومية. وتم أخذ العينات بواسطة تقنية أخذ العينات العشوائية الطبقيّة النسبية. أما تقنيات جمع البيانات فباستخدام الاستبيانات والتوثيق. واستخدم من أجل تحليل البيانات الانحدار المتعدد. أما المتغير المستقل فهو تطبيق محور الأمية الرقمية وأساليب التعلم، في حين أن المتغير التابع هو نتائج تعلم الطلاب.

دلّت هذه الدراسة على نتائج مهمة. منها أن هناك تأثيراً إيجابياً وكبيراً بين تطبيق محور الأمية الرقمية وأساليب التعلم على مخرجات تعلم الطلاب. جزئياً، يؤثر محور الأمية الرقمية على نتائج التعلم بعدد  $6,718 <$  جدول  $1,917$ . يؤثر أسلوب التعلم المرئي ( $2.1x$ ) على نتائج التعلم بعدد  $5,906 <$  الجدول  $1,917$ ، ويؤثر أسلوب التعلم السمعي ( $2.2x$ ) على نتائج التعلم بعدد  $6,969 <$  الجدول  $1,917$ ، وأسلوب التعلم الحركي حساب ( $2.3x$ ) من  $-0.690$  أصغر من ت جدول  $1,917$  وقيمة الدلالة  $0.491$  أكبر من تحديد  $0.05$ . لذلك يمكن الاستنتاج أن  $H_0$  مقبول، مما يعني أن أسلوب التعلم الحركي جزئياً ليس له تأثير كبير على نتائج تعلم الطلاب. ويمكن معرفة الترجمة الفورية بناء على نتائج اختبار فاء، بلغت نتائج فاء الحساب  $71.794 >$  بلغت فاء الجدول  $2.41$  والاحتمال الكبير لتأثير  $1x$ ،  $2.1x$ ،  $2.2x$ ،  $2.3x$  على  $Y$  هو  $a = 0.000$ ،  $0.000 <$  ثم يتم رفض  $H_0$  ويتم قبول  $H_a$ . لهذا السبب، يمكن الاستنتاج في وقت واحد أن متغيرات محور الأمية الرقمية وأساليب التعلم معا تؤثر في وقت واحد على نتائج تعلم الطلاب  $0.05$  مع تأثير  $6.5\%$  وفقاً لنتائج اختبار مربع  $R$  المعدل.



## KATA PENGANTAR

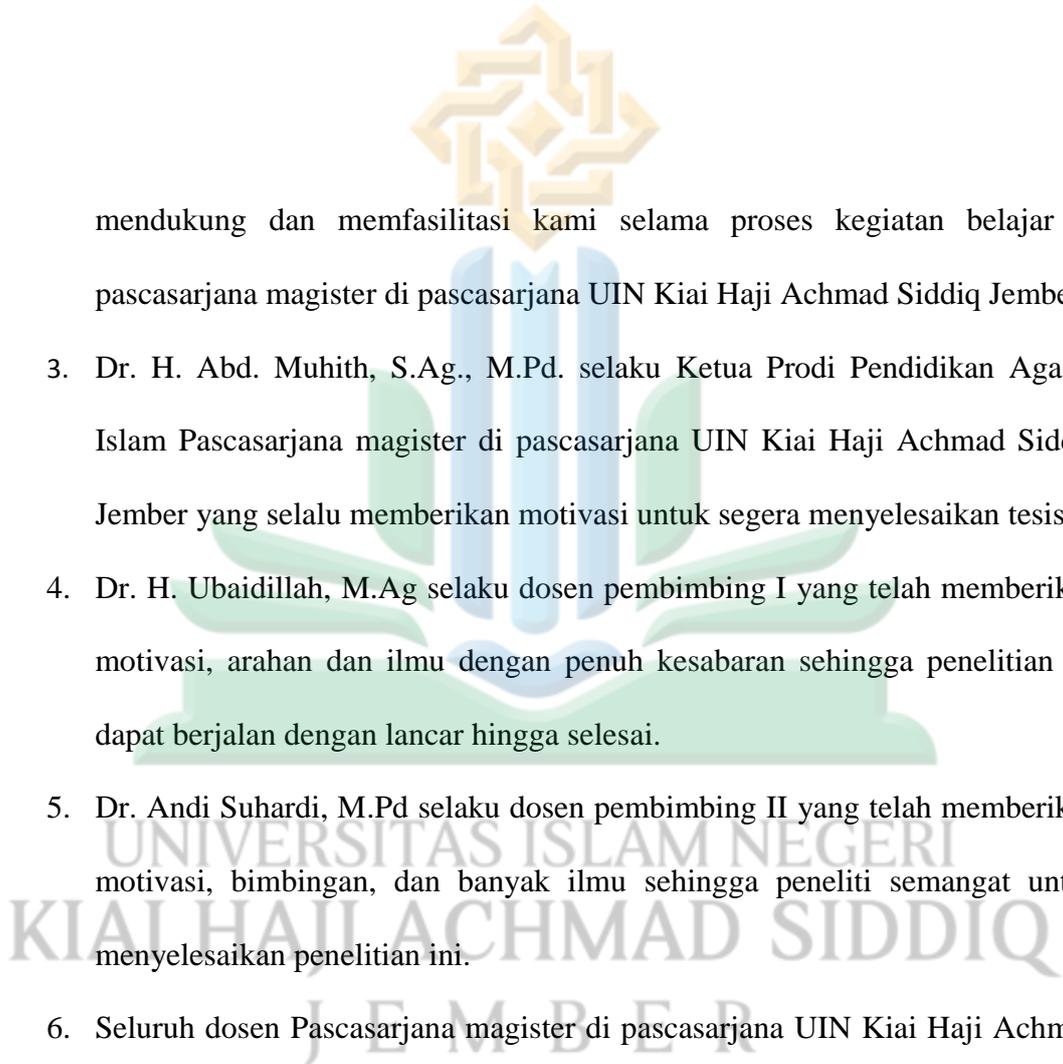
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

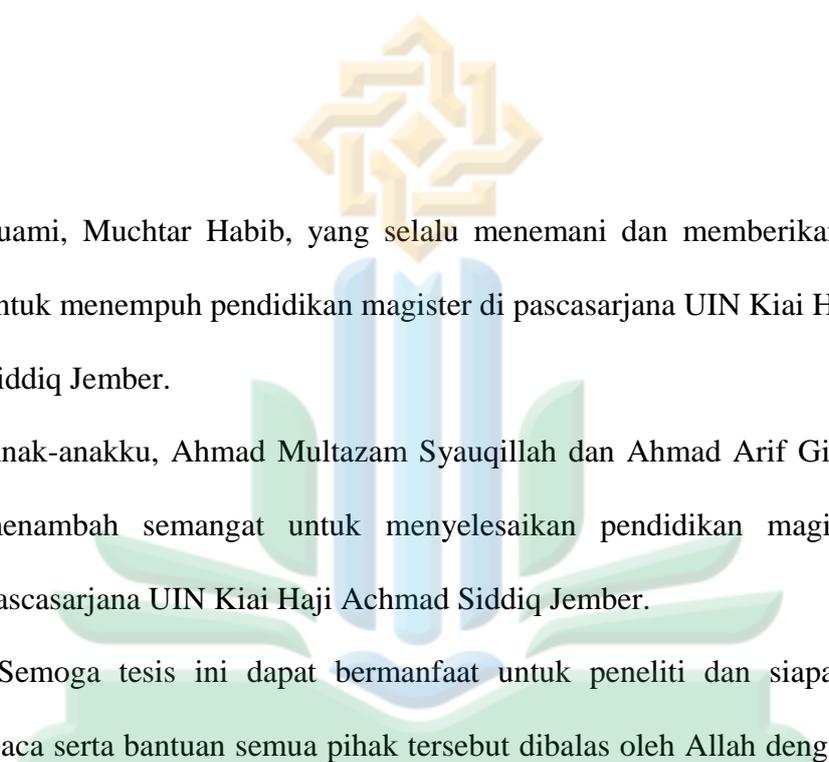
Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Pengaruh Penerapan Literasi Digital dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri Ambulu”.

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Rasulullah SAW, yang telah membawa kita dari alam kegelapan dan kebodohan menuju alam ilmiah yaitu Dinul Islam.

Tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Shidiq Jember dan sebagai wujud serta partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan ilmu-ilmu yang telah penulis peroleh selama kuliah. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengizinkan penulis untuk menempuh program magister di pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M. selaku Direktur pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah

- 
- mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar di pascasarjana magister di pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana magister di pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan tesis.
  4. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan motivasi, arahan dan ilmu dengan penuh kesabaran sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar hingga selesai.
  5. Dr. Andi Suhardi, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan banyak ilmu sehingga peneliti semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.
  6. Seluruh dosen Pascasarjana magister di pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan banyak ilmu dan bimbingan selama penulis menempuh jenjang pendidikan.
  7. Kepala sekolah SMA Negeri Ambulu, Bapak Drs. Mochammad Irfan, M.Pd yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
  8. Para guru dan siswa SMA Negeri Ambulu yang telah bekerjasama dalam memberikan data dan informasi tentang penelitian ini.
  9. Kedua orangtua, Bapak Mochammad Khoiri dan Ibu Rochani yang selalu memberikan do'a dan semangat untuk menempuh pendidikan magister di pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember



10. Suami, Muchtar Habib, yang selalu menemani dan memberikan dukungan untuk menempuh pendidikan magister di pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

11. Anak-anakku, Ahmad Multazam Syauqillah dan Ahmad Arif Ginanjar yang menambah semangat untuk menyelesaikan pendidikan magister ini di pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk peneliti dan siapa saja yang membaca serta bantuan semua pihak tersebut dibalas oleh Allah dengan kebaikan Amien.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 20 Maret 2024

Penulis

**SHIFATUL ULYA**  
**NIM: 203206030048**

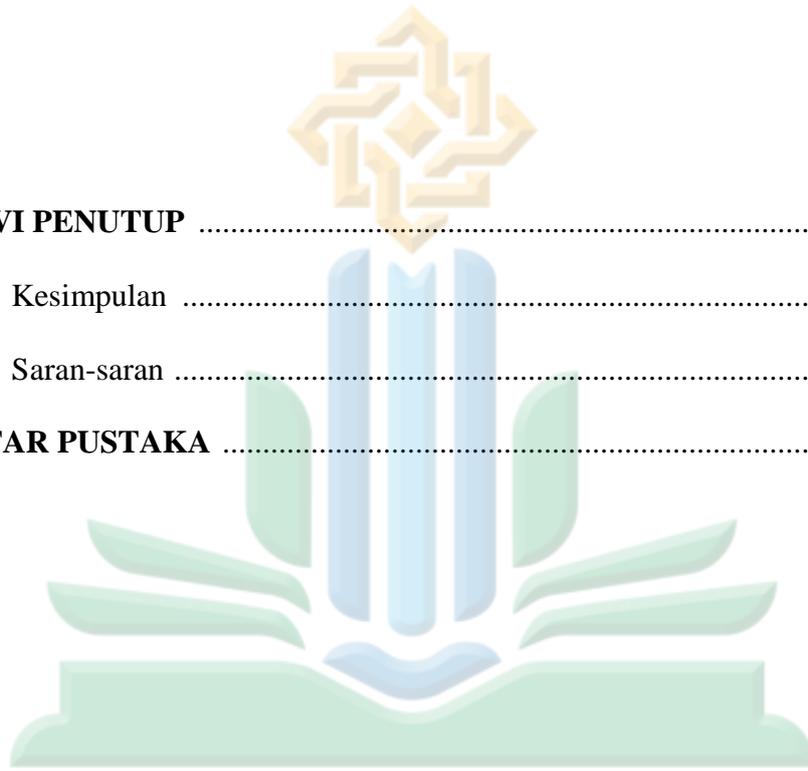


	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
F. Definisi Operasional.....	14
G. Gaya belajar (X2).....	15
H. Hasil belajar (Y).....	15
I. Asumsi Penelitian .....	16
J. Sistematik Penulisan .....	17
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	18
A. Penelitian Terdahulu .....	18
B. Kajian Teori .....	30



C. Kerangka Konseptual .....	64
D. Rumusan Hipotesis .....	64
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>67</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	67
B. Populasi Dan Sampel .....	68
C. Teknik Pengumpulan Data .....	73
D. Instrumen Penelitian.....	75
E. Validitas Dan Reliabilitas .....	79
F. Analisis Data .....	81
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>88</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	88
B. Paparan Data dan Analisis .....	92
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>112</b>
A. Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI SMA Negeri Ambulu.....	113
B. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI SMA Negeri Ambulu.....	115
C. Pengaruh Literasi Digital dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI SMA Negeri Ambulu	117
D. Pengaruh Gaya Belajar Kinestetik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI SMA Negeri Ambulu .....	120
E. Pengaruh Literasi Digital dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI SMA Negeri Ambulu	121

<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	123
A. Kesimpulan .....	123
B. Saran-saran .....	124
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	126



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Orisinalitas Penelitian .....	25
Tabel 3.1 Jumlah siswa SMANA Tahun Pelajaran 2022-2023 .....	69
Tabel 3.2 Jumlah Sampel .....	72
Tabel 3.3 Instrument angket literasi digital.....	78
Tabel 4.1 Uji Validitas Literasi Digital.....	93
Tabel 4.2 Uji Validitas Gaya Belajar .....	94
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas X1 .....	96
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas X2.....	96
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Menggunakan <i>one sample kolmogrov-smirnov test</i>	98
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas .....	100
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	102
Table 4.8 Coefficients <sup>a</sup> .....	105
Table 4.9 Hasil Uji F.....	109
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisiensi Determinan (R <sup>2</sup> ).....	111
Table 5.1 Rekapitulasi nilai T dan F .....	112



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Hasil Uji Grafik <i>P-Plot</i> .....	99
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedasitas (grafik scatterplot) .....	101



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses sistematis yang dapat meningkatkan martabat manusia secara holistic untuk mengoptimalkan elemen dasar kemanusiannya. Pendidikan menjadi wahana strategis untuk mengupayakan pengembangan potensi tiap individu meraiih kehidupan yang baik melalui berbagai nilai pada proses belajarnya.<sup>1</sup> Berangkat dari definisi tersebut, Pendidikan berkualitas menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi peradaban manusia. Kualitas Pendidikan itu oleh berbagai factor sendiri ditentukan oleh berbagai factor yang berkaitan dan saling mempengaruhi. Satu diantara berbagai upaya menciptakan mutu dan kualitas Pendidikan yang baik adalah melalui peningkatan budaya literasi.<sup>2</sup>

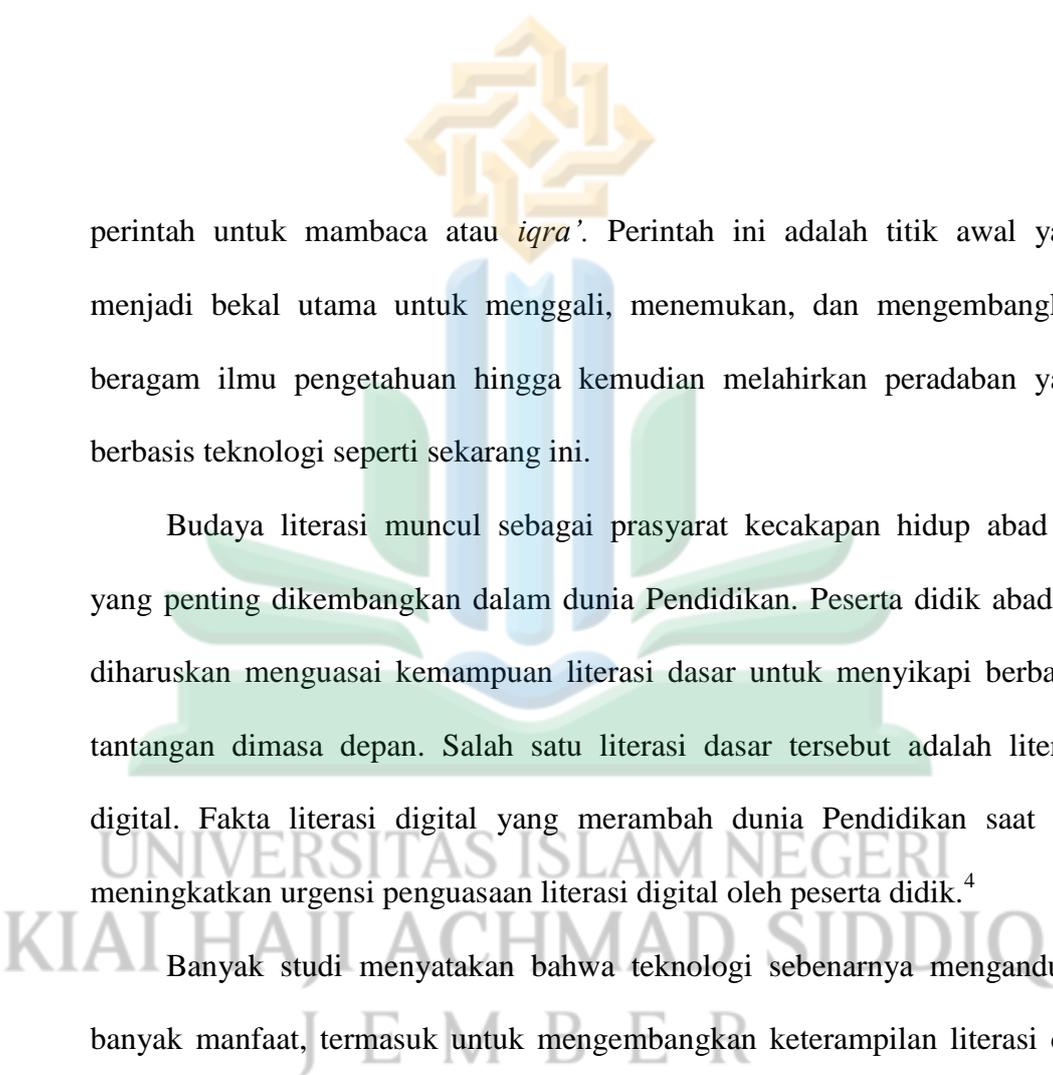
Dalam Undang – Undang Sitem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 4 ayat dijelaskan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat.<sup>3</sup> Dengan membaca akan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan berbahasa, menambah wawasan, menambah ilmu pengetahuan dalam proses pembelajaran. Bahkan wahyu pertama yang turun kepada Nabi Muhammad adalah perintah membaca. Bahwasanya wahyu pertama ialah surat Al Alaq ayat 1 – 5. Yang mana kandungan dalam ayat tersebut adalah

---

<sup>1</sup> Hidayat. *Pengelolaan Pendidikan : konsep, prinsip dan aplikasi dalam mengelola sekolah dan madrasah.* (Yogyakarta : Kaukaba), 2012, 33.

<sup>2</sup> Kharizmi. *Kesulitan siswa sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan literasi.* *Jurnal Pendidikan Almuslim* 2. 2015, 11.

<sup>3</sup> UU. Sisdiknas no.20 tahun 2003, 5.



perintah untuk membaca atau *iqra'*. Perintah ini adalah titik awal yang menjadi bekal utama untuk menggali, menemukan, dan mengembangkan beragam ilmu pengetahuan hingga kemudian melahirkan peradaban yang berbasis teknologi seperti sekarang ini.

Budaya literasi muncul sebagai prasyarat kecakapan hidup abad 21 yang penting dikembangkan dalam dunia Pendidikan. Peserta didik abad 21 diharuskan menguasai kemampuan literasi dasar untuk menyikapi berbagai tantangan dimasa depan. Salah satu literasi dasar tersebut adalah literasi digital. Fakta literasi digital yang merambah dunia Pendidikan saat ini, meningkatkan urgensi penguasaan literasi digital oleh peserta didik.<sup>4</sup>

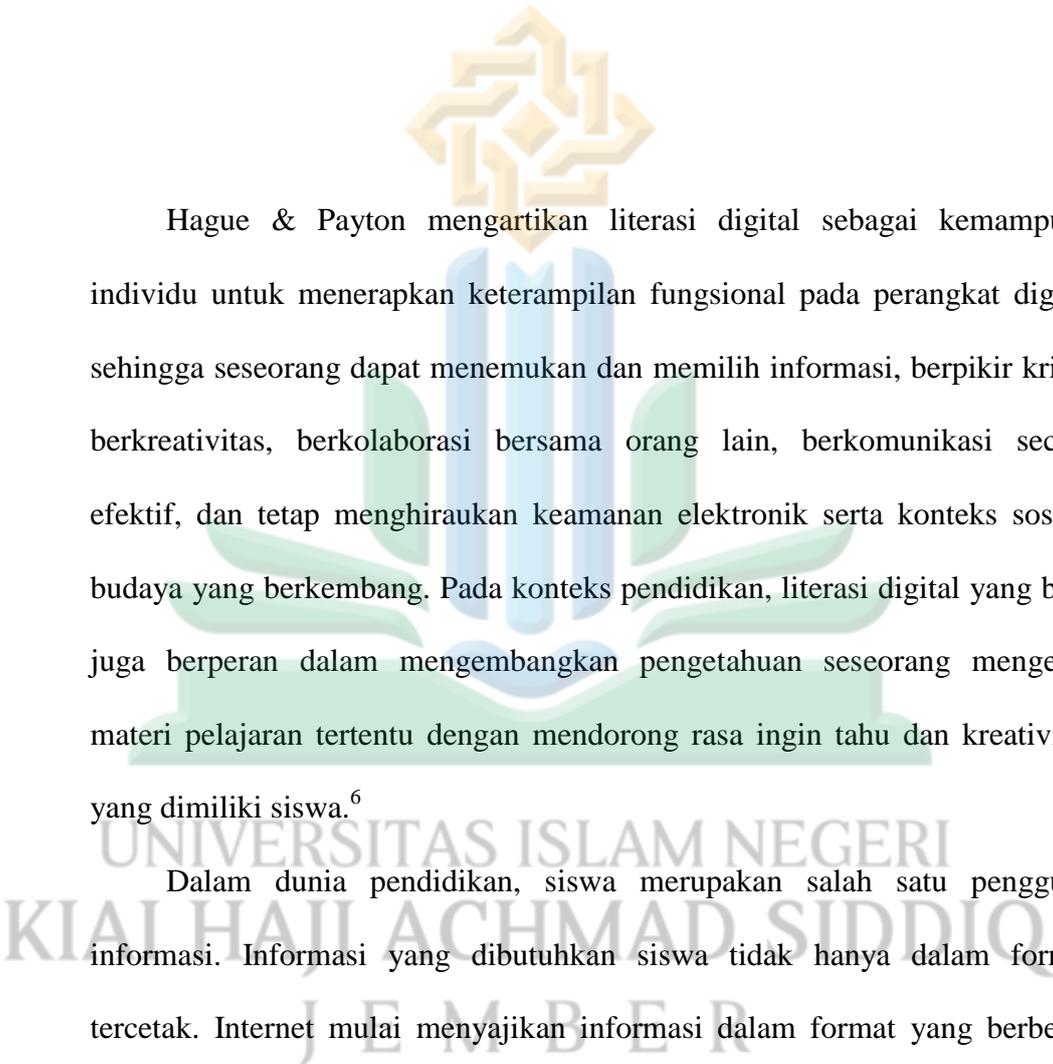
Banyak studi menyatakan bahwa teknologi sebenarnya mengandung banyak manfaat, termasuk untuk mengembangkan keterampilan literasi dan akuisisi Bahasa, membuka akses yang lebih luas terhadap informasi, mendukung kegiatan belajar, memotivasi peserta didik dan membangun kepercayaan diri.

Literasi digital adalah ketertarikan, sikap dan kemampuan individu yang secara langsung menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> World economic forum. *New Vision for education unlocking the potential of technology*. (Cologne: WEO), 2015, 3.

<sup>5</sup> Dea Julia Ningsih Seregar, [http://perpustakaanandajulia.weebly.com/uploads/1/.../makalh\\_literasi\\_median\\_n\\_digital.pdf](http://perpustakaanandajulia.weebly.com/uploads/1/.../makalh_literasi_median_n_digital.pdf)



Hague & Payton mengartikan literasi digital sebagai kemampuan individu untuk menerapkan keterampilan fungsional pada perangkat digital sehingga seseorang dapat menemukan dan memilih informasi, berpikir kritis, berkeaktifitas, berkolaborasi bersama orang lain, berkomunikasi secara efektif, dan tetap menghiraukan keamanan elektronik serta konteks sosial-budaya yang berkembang. Pada konteks pendidikan, literasi digital yang baik juga berperan dalam mengembangkan pengetahuan seseorang mengenai materi pelajaran tertentu dengan mendorong rasa ingin tahu dan kreativitas yang dimiliki siswa.<sup>6</sup>

Dalam dunia pendidikan, siswa merupakan salah satu pengguna informasi. Informasi yang dibutuhkan siswa tidak hanya dalam format tercetak. Internet mulai menyajikan informasi dalam format yang berbeda, yaitu digital. Informasi tersebut disajikan melalui berbagai fasilitas yang disediakan internet seperti website, weblog, atau mailing list. Pengerjaan tugas sangat mudah diselesaikan dengan adanya perkembangan internet dan teknologi digital. Fenomena tersebut memunculkan sumber referensi ilmiah yang tersedia dalam bentuk digital dan bisa diakses untuk mendapatkan jutaan informasi yang berguna untuk menyelesaikan tugas sekolah. Untuk meraih hasil belajar yang maksimal dalam proses pembelajaran, literasi digital tidak hanya menuntut seseorang untuk menggunakan perangkat digital dengan baik, namun juga harus memahami segala hal yang berkaitan dengan teknologi digital tersebut.

---

<sup>6</sup> Hague, C & Payto, S. Digital Literacy Across the Curriculum. Bristol: FutureLab. Diakses melalui <https://www.nfer.ac.uk/publications/FUTL6>

Sebuah maqalah masyhur dari Ali Bin Abi Thalib mengungkapkan

عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ فَإِنَّهُمْ سَيَعِيشُونَ فِي زَمَانِهِمْ غَيْرَ زَمَانِكُمْ فَإِنَّهُمْ خُلِقُوا لِزَمَانِهِمْ وَنَحْنُ خُلِقْنَا لِزَمَانِنَا

”ajarilah anak – anakmu sesuai dengan zamannya karena mereka hidup dizaman mereka bukan zamanmu. Sesungguhnya mereka diciptakan untuk zamannya, sedangkan kalian diciptakan untuk zaman kalian”<sup>7</sup>.

Berdasarkan maqalah tersebut dapat sebuah pesan jika hendaknya dalam mendidik anak kita harus mengikuti perkembangan zaman.

Pembelajaran PAI agar lebih bernuansa literatif maka dalam pembelajaran diperlukan berbagai sumber dan media pembelajaran. Sumber belajar bukan hanya guru, tetapi wawaasan lingkungan dan pengetahuan yang kita peroleh dari berbagai hal dapat dijadikan sumber belajar. Pembelajaran PAI sekarang juga sudah mulai mengkombinasikan antara konvensional dan modern, sebagai contohnya siswa diarahkan untuk mencari materi dengan mendownload jurnal, e-book, artikel. Dengan begitu mereka akan terbiasa membaca dan menemukan informasi yang lebih dalam. Semakin siswa mendapatkan referensi yang akurat dan kredibel maka dia juga akan mendapatkan bahan yang bagus dan benar.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Hadi Susilo (2019) mengenai pengaruh literasi digital dan literasi informasi keislaman membuahkan hasil bahwa terdapat pengaruh secara Bersama – sama yang signifikan antara literasi digital dan literasi informasi keislaman terhadap hasil belajar PAI di

<sup>7</sup> Citra Faridatul Nur Ilmiah, dkk, perspektif Islam (Pendapat Ali Bin Abi Thalib) tentang pendidikan Anak. *Jurnal of early childhood education and research vol.4 no 2 (2023): 50*

SMAN 1 Kendal.<sup>8</sup> Hal ini terjadi karena pada sekolah tersebut anak – anak dibiasakan menggunakan internet atau media digital dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, di dalam kelas peserta didik sudah terbiasa menggunakan internet untuk mencari materi yang berkaitan dengan materi pelajaran.

Penelitian lainnya oleh Della Ayoe Pradygtya Arryadna dan vivi Pratiwi dengan judul *Pengaruh Literasi Digital, Tingkat Pendapatan Orang Tua, dan E – Learning terhadap hasil belajar siswa di masa pandemic.*

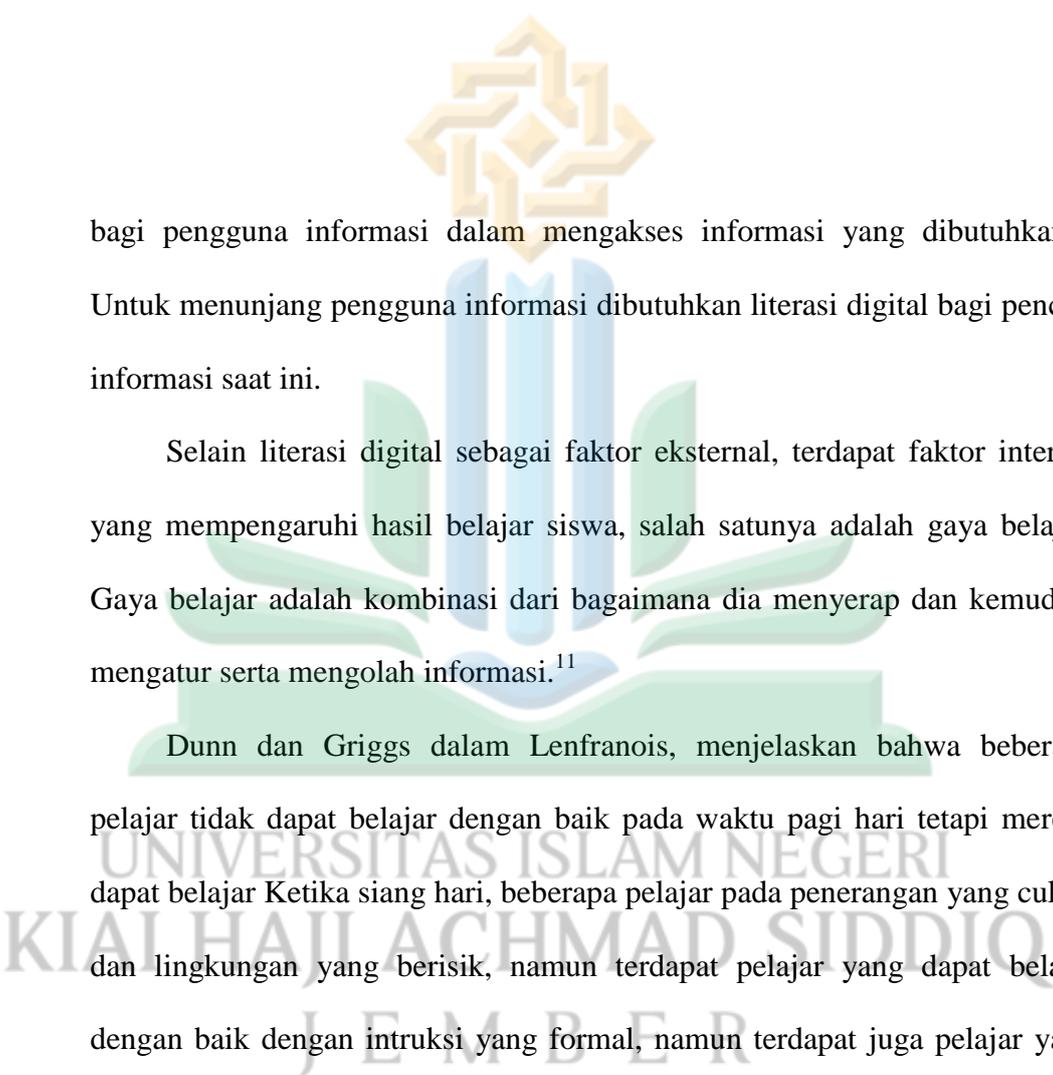
Temuan dalam penelitian ini bahwa literasi digital menunjukkan dampak signifikan dan positif tentang keberhasilan hasil belajar. Kemampuan dan memanfaatkan teknologi media pembelajaran digital (dalam hal ini literasi digital) membantu siswa untuk belajar mandiri sehingga pengetahuan siswa menjadi berkembang. Literasi digital menjadi elemen penting dalam menciptakan lingkungan efektif untuk siswa dalam membangun pengetahuan dalam belajar.<sup>9</sup>

Perkembangan teknologi informasi dan internet memberikan konsekuensi bagi produksi dan distribusi informasi. Informasi dapat diproduksi dengan mudah dan didistribusi dengan cepat kepada pengguna informasi yang membutuhkan. Konsekuensi dari kondisi ini adalah melimpahnya jumlah informasi sehingga terkadang menimbulkan kesulitan

---

<sup>8</sup> Hadi Susilo, *pengaruh literasi digital dan literasi keislaman terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SSMA N 1 Kendal.* Tesis. (UIN Walisongo Semarang : 2019)

<sup>9</sup> Della Ayoe Pradygtya Arryadna dan vivi Pratiwi, “Pengaruh Literasi Digital, Tingkat Pendapatan Orang Tua, dan E – Learning terhadap hasil belajar siswa di masa pandemic” *Edukatif : jurnal ilmu Pendidikan volume 4 No 04* (2022) : 5784



bagi pengguna informasi dalam mengakses informasi yang dibutuhkan.<sup>10</sup> Untuk menunjang pengguna informasi dibutuhkan literasi digital bagi pencari informasi saat ini.

Selain literasi digital sebagai faktor eksternal, terdapat faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya adalah gaya belajar. Gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana dia menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi.<sup>11</sup>

Dunn dan Griggs dalam Lenfranois, menjelaskan bahwa beberapa pelajar tidak dapat belajar dengan baik pada waktu pagi hari tetapi mereka dapat belajar Ketika siang hari, beberapa pelajar pada penerangan yang cukup dan lingkungan yang berisik, namun terdapat pelajar yang dapat belajar dengan baik dengan intruksi yang formal, namun terdapat juga pelajar yang dapat belajar dengan baik dengan inisiatif sendiri.<sup>12</sup> bahwa inilah yang menjelaskan alasan setiap pelajar memiliki gaya belajar yang personal dan unik.

Gaya belajar berdasarkan modalitas menurut Grinder adpat digolongkan menjadi tiga macam yaitu gaya belajar visual (lebih peka terhadap indera penglihatan), gaya belajar auditori (lebih peka terhadap indera pendengaran), dan gaya belajar kinestetik (lebih peka bergerak, bekerja, dan menyentuh).<sup>13</sup>

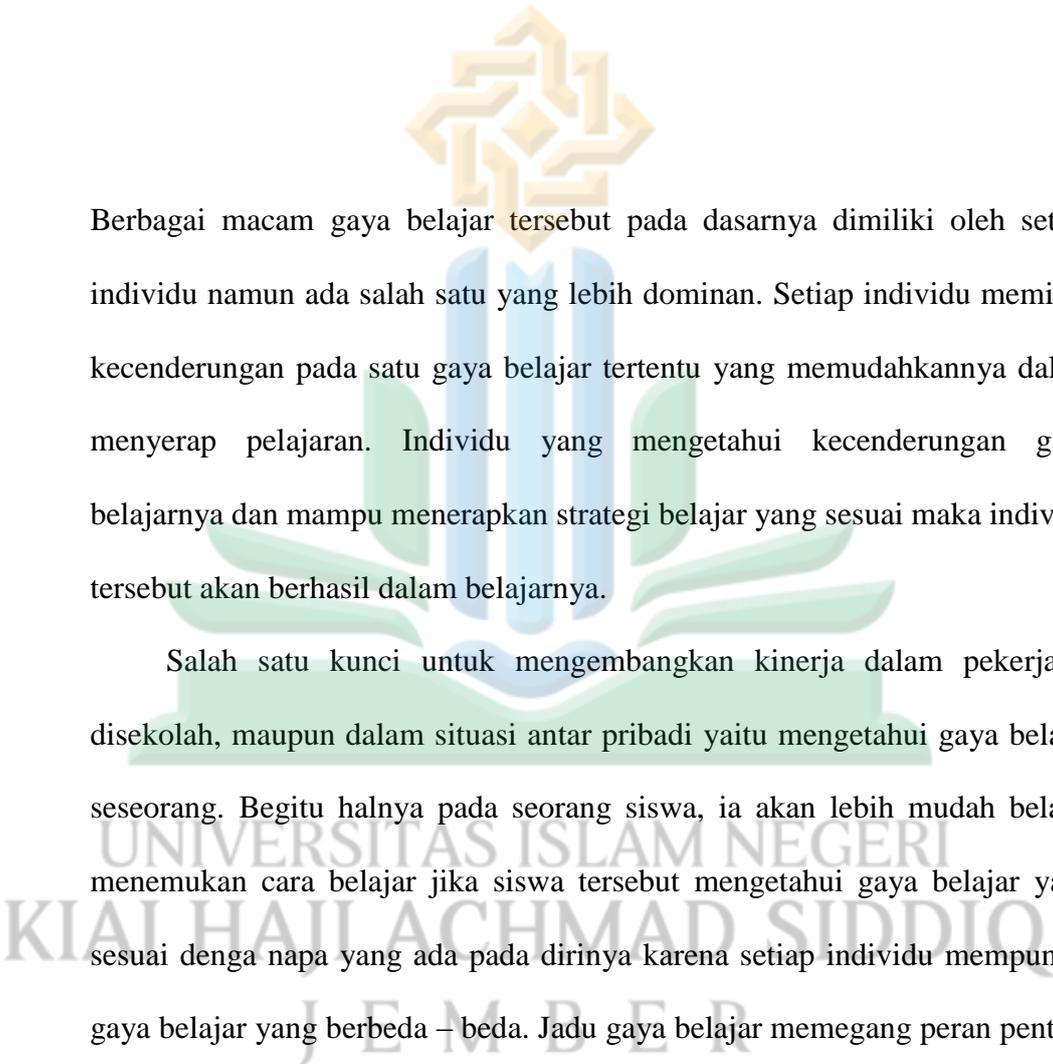
---

<sup>10</sup> Heri Abi Buracman Hakim, Aplikasi Teknologi Informasi Di Perpustakaan Sekolah: Dari Otomasi Sampai Literasi Informasi, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2017),103

<sup>11</sup> Efendi Napitulu, "Pengaruh strategi dan gaya belajar terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan", *jurnal teknologi pendidikan*, vol 7, no. 1 (April, 2014), 26.

<sup>12</sup> M. Nur Gufron dan Rini Risnawita, S. Gaya belajar kajian teoritik (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2013), 11

<sup>13</sup> Bobbi Deporter & Mike Hernacki, *Quantum Learning membiasakan belajar dan menyenangkan*, cet. Ke XX (Bandung :Kaifa 2004), 109



Berbagai macam gaya belajar tersebut pada dasarnya dimiliki oleh setiap individu namun ada salah satu yang lebih dominan. Setiap individu memiliki kecenderungan pada satu gaya belajar tertentu yang memudahkannya dalam menyerap pelajaran. Individu yang mengetahui kecenderungan gaya belajarnya dan mampu menerapkan strategi belajar yang sesuai maka individu tersebut akan berhasil dalam belajarnya.

Salah satu kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, disekolah, maupun dalam situasi antar pribadi yaitu mengetahui gaya belajar seseorang. Begitu halnya pada seorang siswa, ia akan lebih mudah belajar menemukan cara belajar jika siswa tersebut mengetahui gaya belajar yang sesuai dengan apa yang ada pada dirinya karena setiap individu mempunyai gaya belajar yang berbeda – beda. Jadi gaya belajar memegang peran penting dalam keberhasilan belajar seseorang.

Senada dengan hasil penelitian jurnal yang ditulis oleh Ilfa Irawati, Nasruddin, dan Mohammad Liwa Ilhamdi, *pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar IPA*” dari analisis data diketahui pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajara IPA kelasIV SDN 9 Mataram. Berdasarkan analisis data taraf signifikansi 5% diperoleh nilai thitung > ttabel yaitu  $4,2888 > 1,9995$ . apabila dilihat dari nilai signifikansinya yaitu  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ . dengan demikian maka dapat disimpulkan ada pengaruh

signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN 9 Mataram. Gaya belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 21,2%.<sup>14</sup>

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Ambulu adalah salah satu sekolah menengah atas yang memberikan fasilitas akses free wifi di berbagai sudut sekolah dan memberikan kebebasan pada peserta didik untuk membawa HP setiap harinya. Hal ini sangat memungkinkan peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran melalui jejaring internet. Tidak terkecuali pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam penggunaan media digital, pastinya akan sedikit berpengaruh terhadap gaya belajar siswa. Mengingat ada beberapa macam gaya belajar siswa. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Penerapan Literasi Digital dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri Ambulu”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Adakah pengaruh penerapan literasi digital terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri Ambulu?
2. Adakah pengaruh gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri Ambulu?
3. Adakah pengaruh gaya belajar auditori terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri Ambulu?
4. Adakah pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri Ambulu?

---

<sup>14</sup> Ilfa Irawati, Nasrudin, dan Mohammad Liwa Ilhamdi. Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar IPA. *J Pijar MIPA* vol.16.No 1 Januari (2021)

5. Adakah pengaruh penerapan literasi digital dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri Ambulu?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh penerapan literasi digital terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri Ambulu.
2. Untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh gaya belajar visual terhadap terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri Ambulu.
3. Untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh gaya belajar auditori terhadap terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri Ambulu.
4. Untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri Ambulu.
5. Untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh penerapan literasi digital dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri Ambulu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

#### D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

##### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan yang berkaitan dengan pengaruh penerapan literasi digital dan gaya belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan juga bisa sebagai bahan referensi dan tambahan pustaka pada perpustakaan UIN KHAS Jember.

##### 2. Secara Praktis

###### a. Bagi peneliti

- 1) Penelitian ini dapat memberikan pengalaman tersendiri bagi peneliti dalam penulisan karya ilmiah baik secara teori maupun secara praktek.
- 2) Penelitian ini dapat memperkaya wawasan pengetahuan peneliti yang berkaitan dengan literasi digital dan gaya belajar.

###### b. Bagi SMA Negeri Ambulu

Penelitian ini dapat menjadi sebuah refleksi bagi pihak sekolah untuk menelisik strategi peningkatan kemampuan literasi digital dan hasil belajar peserta didik dari sudut pandang korelasi keduanya.

###### c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi untuk inovasi pembelajaran yang dapat membantu

mengembangkan kecakapan literasi digital sekaligus meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pend. Agama Islam.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variable Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang menjadi obyek penelitian.<sup>15</sup> Variabel penelitian juga diartikan sebagai faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.<sup>16</sup> Variabel penelitian adalah suatu atribut sifat atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian dicari kesimpulan.<sup>17</sup>

Adapun variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Variabel bebas (variable independent)

Variabel independen sering disebut juga dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat)<sup>18</sup>. Variable bebas pada penelitian ini disimbolkan dengan variable X. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah literasi digital sebagai variable X<sub>1</sub> dan gaya belajar sebagai Variabel X<sub>2</sub>.

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 116.

<sup>16</sup> Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 72.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2015), 61

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2015), 61

- b. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>19</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini disimbolkan dengan variable Y. Adapun yang menjadi variable terikat dala penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

## 2. Indikator variabel

Indikator dapat diartikan sebagai penunjuk, gejala yang menunjukkan ketekaitan suatu masalah. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Indicator dari variable bebas

#### 1) Literasi Digital ( $X_1$ )

##### a) Pencarian di Internet (*Internet Searching*)

Melakukan berbagai aktivitas di dalamnya. Jenis aktivitas dalam menggunakan internet seperti kepemilikan akun, email, dan pengelolaan akun.

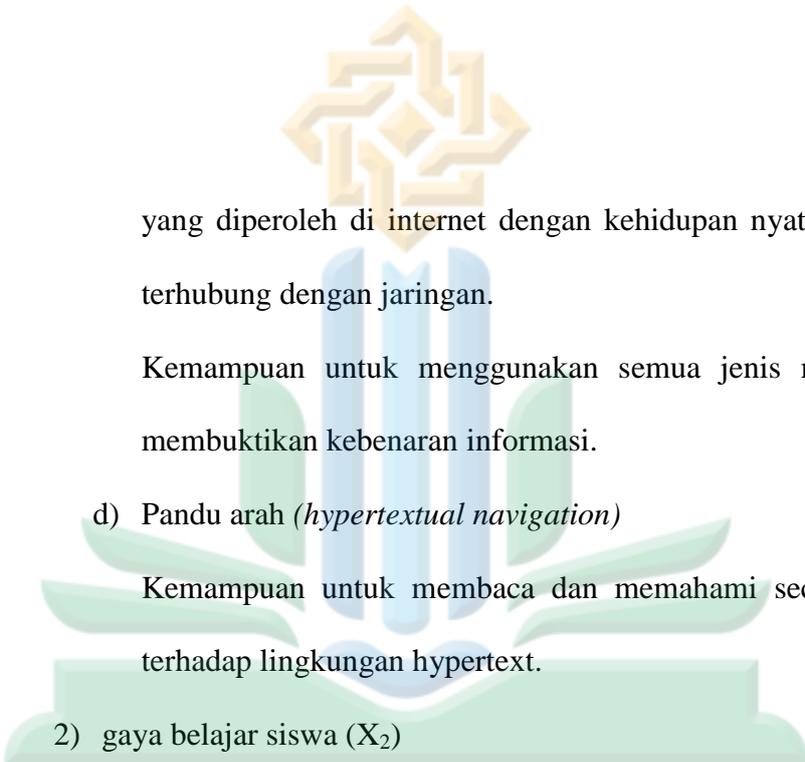
##### b) Evaluasi Konten Informasi (*Content Evaluation*)

Kemampuan membedakan antara tampilan dengan konten informasi yakni persepsi pengguna dalam memahami tampilan suatu halaman web yang dikunjungi.

##### c) Penyusunan Pengetahuan (*Knowledge Assembly*)

Kemampuan untuk melakukan pencarian informasi melalui internet. Serta kemampuan untuk menyusun sumber informasi

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 4.



yang diperoleh di internet dengan kehidupan nyata yang tidak terhubung dengan jaringan.

Kemampuan untuk menggunakan semua jenis media untuk membuktikan kebenaran informasi.

d) Pandu arah (*hypertextual navigation*)

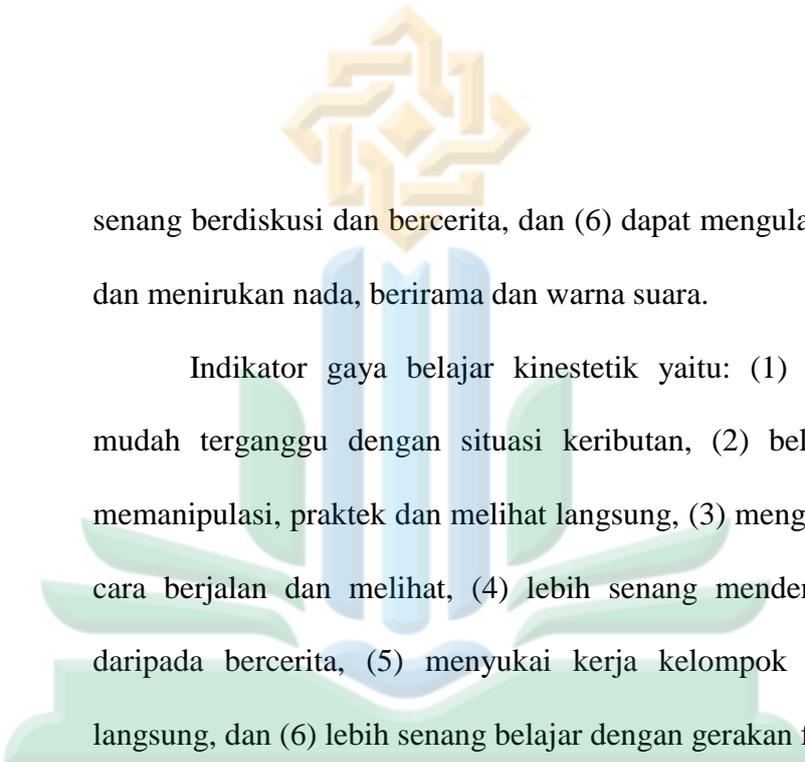
Kemampuan untuk membaca dan memahami secara dinamis terhadap lingkungan hypertext.

2) gaya belajar siswa ( $X_2$ )

Gaya belajar merupakan karakteristik siswa yang menggambarkan kebiasaan atau perilaku yang relative tetap dalam diri seseorang dalam menyerap, mengatur, dan mengolah informasi sehingga lebih bermakna. Dalam penelitian ini gaya belajar dibedakan tiga jenis, yaitu gaya belajar visual (GBV), gaya belajar auditorial (GBA), dan gaya belajar kinestetik (GBK).

Indikator gaya belajar visual yaitu: (1) bicara agak cepat, (2) mementingkan penampilan / prestasi, (3) tidak mudah terganggu oleh keributan, (4) mengingat yang dilihat, dari pada yang didengar, (5) lebih suka membaca daripada dibacakan, dan (6) lebih suka mendemonstrasikan daripada menjelaskan.

Indikator gaya belajar auditorial yaitu :(1) penampilan rapi, (2) mudah terganggu oleh keributan, (3) belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan dari pada yang dilihat, (4) lebih senang mendengarkan daripada membaca, (5)



senang berdiskusi dan bercerita, dan (6) dapat mengulangi Kembali dan menirukan nada, berirama dan warna suara.

Indikator gaya belajar kinestetik yaitu: (1) tidak terlalu mudah terganggu dengan situasi keributan, (2) belajar melalui memanipulasi, praktek dan melihat langsung, (3) menghafal dengan cara berjalan dan melihat, (4) lebih senang mendemonstrasikan daripada bercerita, (5) menyukai kerja kelompok dan praktek langsung, dan (6) lebih senang belajar dengan gerakan fisik.

b. Indikator variabel dari variabel terikat (Hasil Belajar siswa)

Secara konseptual hasil belajar merupakan pengalaman-pengalaman belajar yang diperoleh siswa dalam bentuk kemampuan-kemampuan tertentu. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi hasil belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan puncak dari proses hasil belajar yang merupakan bukti dari usaha yang telah dilakukan. Adapun secara operasional hasil belajar terdiri atas: hasil belajar kognitif, psikomotorik, dan afektif.

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variable penelitian. Maka, hal – hal yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



## 1. Literasi digital (X<sub>1</sub>)

Literasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *literacy* yang diartikan sebagai kemampuan baca tulis. Namun demikian, pengertian literasi berkembang meliputi proses membaca, menulis, berbicara, mendengar, membayangkan, dan melihat. Dalam proses membaca melibatkan proses kognitif, linguistik, dan aktivitas sosial.<sup>20</sup>

Literasi digital adalah ketertarikan, sikap, dan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi seperti smartphone, tablet, laptop, dan PC desktop untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat.

## G. Gaya belajar (X<sub>2</sub>)

Gaya belajar adalah suatu cara siswa itu sendiri yang biasa dilakukan seorang siswa dalam menyerap informasi yang diperoleh dari proses pembelajaran melalui indra yang dimilikinya. Siswa menggunakan gaya belajarnya dengan maksimal dan rasa nyaman yang dimilikinya maka ia akan memperoleh tujuan dari pembelajaran dengan maksimal juga.

## H. Hasil belajar (Y)

Definisi istilah yang dimaksud hasil belajar peserta didik ialah suatu bentuk usaha memaksimalkan hasil belajar peserta didik baik secara kognitif,

---

<sup>20</sup> L Ruhaena <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/5559/BAB%20II.pdf?sequence=3&isAllowed=y>

afektif, dan psikomotorik sesuai dengan target yang akan dicapai dan tujuan dalam pembelajaran.

### **I. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar, yaitu sebuah titik tolak penelitian yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.

Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah literasi digital dan gaya belajar pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Ambulu yaitu sebagai berikut:

1. Literasi digital dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Setiap siswa mempunyai gaya belajar dan akan cenderung pada gaya belajar tertentu, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik.
3. Gaya belajar akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar.
4. Ada pengaruh antara literasi digital dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Seluruh responden dapat mengisi angket jujur sesuai dengan fakta yang ada dan setiap informan dapat memberikan informasi sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.



## J. Sistematik Penulisan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Maka dibuat sistem pembahasan sebagai berikut:

**Bab satu pendahuluan.** Bagian ini memuat komponen dasar penelitian, yakni latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

**Bab dua kajian kepustakaan.** Bagian ini berisi ringkasan kajian terdahulu yang memiliki kaitan atau relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pada kajian kepustakaan juga memuat kajian teori.

**Bab tiga metode penelitian.** Bagian ini memuat pembahasan tentang metode yang akan digunakan meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan, keabsahan data serta tahapan dalam penelitian.

**Bab empat penyajian data dan analisis data.** Bagian ini memuat pembahasan tentang penguraian data dan hasil penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan, meliputi; gambar objektif penelitian, penyajian data dan analisis data, dan pembahasan temuan.

**Bab lima pembahasan.** Bagian ini memuat tentang pembahasan data dengan teori.

**Bab enam penutup.** Bagian ini merupakan bagian akhir yang memuat kesimpulan dan saran.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Melakukan sebuah penelitian memerlukan kajian terdahulu sebagai perbandingan supaya tidak terjadi keserupaan dalam hal yang akan dikaji oleh peneliti. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang menjadi perbandingan dan perbedaan dari masing – masing penelitian:

1. Mohammad Iqbal, 2021, *Pengaruh Kemampuan Literasi Digital Terhadap*

*Kompetensi Professional Guru PAI Di SMK Negeri Se Kota Parepare, IAIN Pare – Pare.*<sup>21</sup> Dari penelitian ini memperoleh hasil (1). kemampuan literasi digital guru PAI di SMK Negeri se kota Parepare yaitu sebesar 80%

dengan kategori tinggi dan kompetensi professional guru PAI di SMK Negeri se kota parepare yaitu 92% dari yang diharapkan dengan kategori sangat tinggi atau sangat berkompeten; (2). Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan literasi digital terhadap kompetensi professional guru PAI di SMK Negeri se kota Parepare, besar pengaruhnya 99% sedangkan 0,01% dipengaruhi factor – factor lain yang tidak penulis teliti.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian kami adalah focus yang diteliti pada penelitian terdahulu adalah guru PAI di tingkat SMK dan kompetensi pedagogic. Sedangkan penelitian kami fokus terhadap literasi digital pada siswa SMA dan gaya belajar siswa. Selain itu metode yang

---

<sup>21</sup> Mohammad Iqbal, 2021. *Pengaruh Kemampuan Literasi Digital Terhadap Kompetensi Professional Guru PAI Di SMK Negeri Se Kota Pare-pare*”. Tesis. Pare – pare. Pascasarjana IAIN Pare – pare.

digunakan tidak sama, penelitian terdahulu menggunakan metode campuran dan penelitian kami menggunakan metode kuantitatif.

2. Hadi Susilo, 2019, *Pengaruh Literasi Digital Dan Literasi Informasi Keislaman Terhadap Hasil Belajar Afektif Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Sman 1 Kendal*, UIN Walisongo Semarang.<sup>22</sup> Penelitian ini menghasilkan bahwa Hasil hitung analisis regresi ganda dalam penelitian ini menunjukkan bahwa F hitung yaitu 3,441 lebih besar dari F table pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,073. Maka artinya signifikan dan hipotesis diterima. Pengujian hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara Bersama – sama yang signifikan antara literasi digital dan literasi informasi keislaman terhadap hasil belajar PAI.

Persamaan penelitian Hadi Susilo dengan penelitian kami adalah adanya 2 variabel yang sama yakni literasi digital dan hasil belajar, dan dibedakan oleh 1 variabel yakni literasi informasi keislaman

3. Hani'atus Suroya, 2021, *Pengaruh Literasi Informasi, Literasi Media, Dan Literasi Digital Terhadap Kompetensi Pedagogic Guru Pai Sman Se-Kabupaten Blitar*, UIN Malang.<sup>23</sup> Hasil dari penelitian ini adalah (1) Literasi berpengaruh signifikan positif terhadap kompetensi pedagogic pada guru PAI di SMA se Kabupaten Blitar. Literasi informasi mampu meningkatkan nilai variable kompetensi pedagogic sebesar 53,9% Sisanya

<sup>22</sup> Hadi Susilo, *Pengaruh Literasi Digital Dan Literasi Informasi Keislaman Terhadap Hasil Belajar Afektif Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMAN 1 Kendal*. (Tesis. Semarang. Pascasarjana UIN Walisongo Semarang, 2019)

<sup>23</sup> Hani'atus Suroya, *Pengaruh Literasi Informasi, Literasi Media, Dan Literasi Digital Terhadap Kompetensi Pedagogic Guru Pai Sman Se- Kabupaten Blitar*. (Tesis. Malang. Pascasarjana UIN Malang, 2021)

sebesar 46,1 % ditingkatkan oleh factor – factor lain luar regresi. (2) Literasi media secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap kompetensi pedagogic guru PAI SMA se Blitar. Literasi media mampu meningkatkan nilai variable kompetensi pedagogic sebesar 64,3%. Sisanya sebesar 35,7 % ditingkatkan oleh factor – factor lain. (3) Literasi digital secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kompetensi pedagogic guru PAI di SMA se Kabupaten Blitar. (4) Literasi informasi, literasi media, dan literasi digital berpengaruh positif signifikan secara simultan / Bersama – sama terhadap kompetensi pedagogic guru PAI SMA se Kabupaten Blitar.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian kami adalah 3 variabel yang berbeda dengan penelitian kami, yaitu literasi informasi, literasi media, dan kompetensi pedagogic. Sedangkan persamaannya salah satu variabelnya tentang literasi digital dan sama – sama menggunakan metode kuantitatif.

4. Nur Asiah, 2021, *Hubungan Program Literasi Sekolah Dengan Minat Baca Dan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu*, UIN Malang.<sup>24</sup> Hasil dari penelitian ini yaitu (1) Terdapat hubungan yang signifikan program literasi sekolah dengan minat baca dengan nilai signifikansi  $0,026 < 0,5$  dan nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,216 dikategori lemah dikarenakan pelaksanaan program literasi sekolah disaat pandemic tidak berjalan secara maksimal. (2) Terdapat hubungan

<sup>24</sup> Nur Asiah, “*Hubungan Program Literasi Sekolah Dengan Minat Baca Dan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu*. (Tesis. Malang. Pascasarjana UIN Malang, 2021)

program literasi sekolah dengan prestasi belajar dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,015$  dan program literasi sekolah dan meningkatkan prestasi belajar siswa tidak terlepas dan factor internal dan kondisi psikologi siswa.

Persamaan dengan penelitian kami yaitu sama – sama bertujuan mencari hubungan literasi sekolah dan prestasi belajar namun perbedaannya terletak pada Dalam penelitian ini, variable literasi berupa literasi konvensional sedangkan punya peneliti berupa literasi digital. Analisis data menggunakan product moment, sedangkan punya peneliti menggunakan regresi linier berganda.

5. Izza Azizah, 2017, *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMA Negeri 3 Jombang Dan SMKN 1 Dlanggu Mojokerto*, UIN Malang.<sup>25</sup> Dari penelitian ini membuahakan hasil berupa: (1) Adanya pengaruh langsung keterlibatan siswa dalam motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI siswa SMA Negeri 3 Jombang dan SMKN 1 Dlanggu Mojokerto. Semakin tinggi motivasi maka semakin tinggi pula hasil belajarnya. (2) Adanya pengaruh secara langsung keterlibatan siswa dalam Gerakan literasi sekolah terhadap hasil belajar PAI di kedua sekolah tersebut. Semakin baik keterlibatan siswa dalam Gerakan literasi sekolah maka semakin baik pula hasil belajarnya. (3) Adanya pengaruh tidak langsung keterlibatan siswa dalam Gerakan literasi sekolah terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa. Semakin baik keterlibatan siswa dalam Gerakan literasi sekolah

<sup>25</sup> Izza Azizah, “*Pengaruh Motivasi Belajar Dan Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Sma Negeri 3 Jombang Dan SMKN 1 Dlanggu Mojokerto*. (Tesis. Malang. Pascasarjana UIN Malang, 2017)

maka semakintinggi motivasi belajarnya sehingga mempengaruhi hasil belajar.

6. Farleyenia Giovanni, Neneng Komariah, *Hubungan Antara Literasi Digital Dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 6 Kota Bogor*. (Jurnal: *Libraria*. No: Vol. 7, No. 1, Juni 2019).<sup>26</sup> Hasil dan simpulan dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kompetensi informasi, kompetensi komunikasi, kompetensi kreasi konten, dan kompetensi keamanan dengan prestasi belajar siswa. Jurnal ini hanya focus mencari pengaruh literasi digital dengan prestasi belajar. Variable literasi digital dibagi menjadi 4: kompetensi informasi, kompetensi komunikasi, kompetensi kreasi konten, dan kompetensi kewanamanan.
7. Sudar Kajin, 2018, *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif di MTs N Mojosari dan MTs N Sooko Mojokerto*.<sup>27</sup> *PROGRESSA Journal of Islamic Religious Instruction*. No: Vol. 2 No. 1 Pebruari 2018 ISSN 2579-9665 (Printed), 2579-9673 (Online). Hasil dari penelitian ini yaitu (1). Terdapat perbedaan motivasi belajar siswa MTs N Mojosari dan MTs N Sooko Mojokerto dengan menggunakan pembelajaran berbasis literasi digital (pembelajaran berbasis literasi digital berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di MTs N Mojosari lebih rendah dari pada di MTs N Sooko Mojokerto). (2). Terdapat perbedaan motivasi belajar siswa MTs N Mojosari dan MTs N

<sup>26</sup> Farleyenia Giovanni, Neneng Komariah. "Hubungan Antara Literasi Digital Dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 6 Kota Bogor". (*Jurnal: Libraria*. No: Vol. 7, No. 1Juni, 2019)

<sup>27</sup> Sudar Kajin, 2018, "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif di MTs N Mojosari dan MTs N Sooko Mojokerto". (*PROGRESSA Journal of Islamic Religious Instruction*. No: Vol. 2 No. 1. Pebruari 2018)

Sooko Mojokerto dengan menggunakan pembelajaran berbasis literasi digital (pembelajaran berbasis literasi digital berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif di MTs N Mojosari Mojokerto lebih rendah dari pada di MTs N Sooko Mojokerto). (3). Terdapat interaksi pembelajaran berbasis literasi digital terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif di MTs N Mojosari dan MTs N Sooko Mojokerto Interaksi pembelajaran berbasis literasi digital terhadap motivasi di MTs N Mojosari sebesar 0,593 (59,3%), di MTs N Sooko Mojokerto sebesar 0,217 (21,7%). Sedangkan terhadap hasil belajar kognitif di MTs N Mojosari sebesar 0,869 (86,9%), di MTs N Sooko Mojokerto sebesar 0,334 (33,4%).

8. Muhammad Wahyu Firmansyah, Anwar Sa'dullah, Adi Sudrajat. Dengan judul *Implementasi Literasi Digital Dalam Mata Pelajaran PAI Di Sma Islam Hasyim Asy'ari Batu*.<sup>28</sup> (VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6 Nomor 1 Tahun 2021 P-ISSN: 2087-0678X). Dari penelitian ini memperoleh hasil Penerapan literasi digital dalam mata pelajaran PAI di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu yang mana dalam penerapannya tentu tidak akan lepas dari beberapa indikator sebagai berikut: (a) Waktu yang di terapkan dengan penjadwalan yang baik agar komponen-komponen tersebut dapat terlaksana secara merata dan tidak saling bentrok. (b) Aplikasi yang digunakan oleh guru antara lain *whatsapp group*, *google meet*, *google class room* dan *google form*. Aplikasi tersebut tentunya memiliki fungsi masing-masing untuk mendukung pembelajaran mata

<sup>28</sup> Muhammad Wahyu Firmansyah, Anwar Sa'dullah, Adi Sudrajat. *Implementasi Literasi Digital Dalam Mata Pelajaran PAI Di Sma Islam Hasyim Asy'ari Batu*. (VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6,2021).

pelajaran PAI secara online. (c) Bahan ajar yang digunakan yaitu dengan menggunakan buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta video pembelajaran dari youtube. Penggunaan buku paket memang sudah disediakan oleh pihak sekolah sebagai pedoman siswa dalam belajar. (d) Metode pembelajaran yang di terapkan yaitu terdapat empat tahapan yang digunakan pada literasi digital dalam mata pelajaran PAI.

9. Ranindya Masyarah Gustiary, Darsih Idayani. *Hubungan Antara Gaya Belajar Dan Jenis Kelamin Terhadap Hasil Belajar Matematika.*

<sup>29</sup>(EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi VOLUME 7 No. 1 Mei 2020 ISSN: 1858-005X) Dari penelitian ini memperoleh hasil Ada hubungan yang antara gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII semester ganjil di MTs Negeri 1 Situbondo, Tidak ada hubungan antara jenis kelamin terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII semester ganjil di MTs Negeri 1 Situbondo., dan Ada hubungan antara gaya belajar dan jenis kelamin terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII semester ganjil di MTs Negeri 1 Situbondo.

10. Ilham Maulana Amin, Rosichin Mansur, Muhammad Sulistiono. Yang berjudul *Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas XI IIS 01 SMAI Al Maarif Singosari Malang.* Penelitian ini memperoleh hasil Penerapan literasi digital pada pembelajaran pendidikan agama islam di kelas XI IIS 01 SMAI AL MAARIF Singosari Malang antara lain yaitu, literasi digital telah sering

---

<sup>29</sup> Ranindya Masyarah Gustiary, Darsih Idayani. "Hubungan Antara Gaya Belajar Dan Jenis Kelamin Terhadap Hasil Belajar Matematika". (EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi. volume 7 No. 1, Mei 2020)

diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) khususnya selama pembelajaran daring. Peran literasi digital dalam meningkatkan pembelajaran pendidikan agama islam di kelas XI IIS 01 SMAI AL MAARIF Singosari Malang, sangat penting dalam mencapai tujuan belajar. Hal ini disebabkan karena literasi digital mampu memperkaya wawasan digital dan motivasi peserta didik karena mendorong peserta didik untuk mencari informasi melalui berbagai sumber referensi.

**Tabel 2.1**  
**Orisinalitas Penelitian**

No	Nama, Judul dan Tahun	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Mohammad Iqbal, <i>Pengaruh Kemampuan Literasi Digital Terhadap Kompetensi Professional Guru Pai Di Smk Negeri Se Kota Parepare, Iain Pare – Pare.</i> 2021	Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan literasi digital terhadap kompetensi professional guru PAI di SMK Negeri se kota Parepare, besar pengaruhnya 99% sedangkan 0,01% dipengaruhi factor – factor lain yang tidak penulis teliti	Meneliti pengaruh literasi digital, Metode penelitian kuantitatif	Yang diteliti adalah guru PAI di tingkat SMK dan kompetensi pedagogic.
2.	Hadi Susilo, <i>Pengaruh Literasi Digital Dan Literasi Informasi Keislaman Terhadap Hasil Belajar Afektif Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Sman 1 Kendal,</i> 2019	Hasil penelitian ini terdapat pengaruh secara bersama – sama yang signifikan antara literasi digital dan literasi informasi keislaman terhadap hasil belajar PAI.	Memiliki focus yang sama	Dibedakan oleh 1 variabel terikat yaitu literasi informasi.
3.	Haniatus Soraya, <i>Pengaruh Literasi Informasi, Literasi</i>	Literasi informasi, literasi media, dan literasi digital	Salah satu variable terikatnya sama,	3 variabel yang berbeda dengan

No	Nama, Judul dan Tahun	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
	<i>Media, Dan Literasi Digital Terhadap Kompetensi Pedagogic Guru Pai Sman Se- Kabupaten Blitar, 2021</i>	berpengaruh positif signifikan secara simultan / Bersama – sama terhadap kompetensi pedagogic guru PAI SMA se Kabupaten Blitar.	yaitu variable literasi digital	penelitian kami, yaitu literasi informasi, literasi media, dan kompetensi pedagogic.
4.	<i>Nur Asiah, Hubungan Program Literasi Sekolah Dengan Minat Baca Dan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu 2021,</i>	Terdapat hubungan yang signifikan program literasi sekolah dengan minat baca, dan nilai koefisiensi korelasi dikategori lemah dikarenakan pelaksanaan program literasi sekolah disaat pandemic tidak berjalan secara maksimal. Terdapat hubungan program literasi sekolah dengan prestasi belajar.	Sama – sama menggunakan kuantitatif korelasional.	Mencari korelasi antara program literasi sekolah dengan prestasi, sedangkan
5.	<i>Izza Azizah, Pengaruh Motivasi Belajar Dan Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pai Siswa Sma Negeri 3 Jombang Dan Smkn 1 Dlanggu Mojokerto 2017,</i>	Adanya pengaruh langsung keterlibatan siswa dalam motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI Adanya pengaruh secara langsung keterlibatan siswa dalam Gerakan literasi sekolah terhadap hasil belajar PAI Adanya pengaruh tidak langsung keterlibatan siswa dalam Gerakan literasi sekolah		

No	Nama, Judul dan Tahun	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
		terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa		
6.	Farleynia Giovanni, Neneng Komariah, <i>Hubungan Antara Literasi Digital Dengan Prestasi Belajar Siswa Sma Negeri 6 Kota Bogor.</i>	Hasil dan simpulan dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kompetensi informasi, kompetensi komunikasi, kompetensi kreasi konten, dan kompetensi keamanan dengan prestasi belajar siswa	Variable literasi digital dibagi menjadi 4: kompetensi informasi, kompetensi komunikasi, kompetensi kreasi konten, dan kompetensi keamanan Analisis yang digunakan berbeda, dalam jurnal ini analisis data deskriptif dan inferensial	Salah satu variable nya sama – sama membahas tentang literasi digital Merupakan jenis penileitian kuantitatif.
7.	Sudar Kajin, 2018, <i>Pengaruh Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif di MTs N Mojosari dan MTs N Sooko Mojokerto.</i> PROGRESSA Journal of Islamic Religious Instruction. No: Vol. 2 No. 1 Pebruari 2018 ISSN 2579-9665 (Printed), 2579-9673 (Online).	pembelajaran berbasis literasi digital berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di MTs N Mojosari lebih rendah dari pada di MTs N Sooko Mojokerto pembelajaran berbasis literasi digital berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif di MTs N Mojosari Mojokerto lebih rendah dari pada di MTs N Sooko Mojokerto. pembelajaran berbasis literasi digital berpengaruh	Memiliki persamaan pada variable literasi digital dan hasil belajar.	Dalam penelitian ini memfokuskan mencari perbedaan motivasi dan hasil belajar 2 sekolah yang menerapkan literasi digital. Sedangkan punya peneliti focus mencari pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar.

No	Nama, Judul dan Tahun	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
		terhadap hasil belajar kognitif di MTs N Mojokerto lebih rendah dari pada di MTs N Sooko Mojokerto.		
8.	Ranindya Masyarah Gustiary, Darsih Idayani. <i>Hubungan Antara Gaya Belajar Dan Jenis Kelamin Terhadap Hasil Belajar Matematika.</i> (EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi VOLUME 7 No. 1 Mei 2020 ISSN: 1858-005X)	Ada hubungan yang antara gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII semester ganjil di MTs Negeri 1 Situbondo, Tidak ada hubungan antara jenis kelamin terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII semester ganjil di MTs Negeri 1 Situbondo., dan Ada hubungan antara gaya belajar dan jenis kelamin terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII semester ganjil di MTs Negeri 1 Situbondo.	Variable terikatnya sama – sama mengenai gaya belajar Dan variable terikatnya juga sama, yaitu hasil belajar	Dibedakan oleh salah satu variable bebas yaitu jenis kelamin.

No	Nama, Judul dan Tahun	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
9.	Muhammad Wahyu Firmansyah, Anwar Sa'dullah, Adi Sudrajat. Dengan judul <i>Implementasi Literasi Digital Dalam Mata Pelajaran Pai Di Sma Islam Hasyim Asy'ari Batu</i> . (VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6 Nomor 1 Tahun 2021 P-ISSN: 2087-0678X	Penerapan literasi digital dalam mata pelajaran PAI di SMA Islam Hasyim Asy'ari dimulai dari perencanaan. Dan indikatornya antara lain waktu, aplikasi yang digunakan, bahan ajar, metode dan evaluasi.	Memiliki variable yang sama yaitu literasi digital, dengan obyek yang diteliti adalah mapel PAI	Penelitian ini focus terhadap implementasi literasi digital dalam pembelajaran PAI, dan penelitiannya dilaksanakan pada saat pandemic (system pembelajaran daring)
10	Ilham Maulana Amin, Rosichin Mansur, Muhammad Sulistiono. Yang berjudul <i>Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas Xi Iis 01 SMAI Al Maarif Singosari Malang</i>	Peran literasi digital dalam meningkatkan pembelajaran pendidikan agama islam di kelas XI IIS 01 SMAI AL MAARIF Singosari Malang, sangat penting dalam mencapai tujuan belajar. Hal ini disebabkan karena literasi digital mampu memperkaya wawasan digital dan motivasi peserta didik karena mendorong peserta didik untuk mencari informasi melalui berbagai sumber referensi.	Variabel X1 nya sama – sama tentang literasi digital.	Menggunakan jenis penelitian kualitatif

Sumber : Disusun Penulis (2023)

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu tersebut, memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama – sama mencari pengaruh, hubungan, Implementasi literasi digital dengan berbagai variable yang berbeda – beda. Posisi penelitian ini memfokuskan pada pengaruh literasi digital dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI siswa SMA Negeri Ambulu dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif, jenis *past de facto* dengan analisis regresi linier berganda.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Kajian Literasi Digital**

#### **a. Pengertian Literasi Digital**

Literasi berasal dari bahasa latin yaitu *litera*. Secara etimologi *litera* berarti huruf, yang sering pula diartikan sebagai keaksaraan. Istilah literasi digital terdiri dari 2 kata yakni literasi dan digital. Dalam Bahasa latin, literasi dikenal dengan istilah “*literatus*” yang bermakna ditandai dengan huruf atau melek huruf.<sup>30</sup> Sedangkan dalam kamus besar Bahasa Indonesia memiliki sejumlah makna, diantaranya:

- 1) Pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu.
- 2) Kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup.<sup>31</sup>

<sup>30</sup> R. Andi Irawan, dkk, Modul dan Panduan Teknis Gerakan Literasi Ma’arif, (Semarang : Asna Pustaka, 2019) 1.

<sup>31</sup> Badan pengembangan dan pembinaan Bahasa, *kamus besar Bahasa Indonesia Daring*, <https://kbbi.kemendikbud.go.id/> diakses pada 9 April 2022 pukul 20.10 WIB

Dalam Oxford Dictionary, *literacy is the knowledge or skills in a specific area* <sup>32</sup> yang bermakna kompetensi atau pengetahuan dibidang tertentu. Sementara dalam Cambridge Dictionary, *literacy is knowledge of a particular subject, or a particular type of knowledge* <sup>33</sup>, yang berarti pengetahuan mengenai subjek tertentu, atau jenis pengetahuan tertentu. Jadi literasi merupakan kompetensi atau pengetahuan tertentu.

*Literacy is the ability to identify, understand, interpret, create, communicate, compute and use printed and written materials associated with varying contexts.* <sup>34</sup>

Unesco mendefinisikan literasi sebagai suatu kemampuan mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, membuat, berkomunikasi, menghitung dan menggunakan materi yang terkait dengan berbagai konteks. Literasi dapat diartikan sebagai kapasitas kepercayaan diri dan kecenderungan untuk menggunakan Bahasa dalam segala bentuknya. Literasi menggabungkan berbagai mode komunikasi, termasuk berbicara, mendengarkan, melihat, membaca, dan menulis. <sup>35</sup>

Berdasarkan World Economic Forum, terdapat enam literasi dasar yang mesti dikuasai peserta didik pada abad 21 berdasarkan kesepakatan yaitu literasi Bahasa, literasi numerasi, literasi sains,

<sup>32</sup> John Simpson, Edmund weiner, James Murray, *Oxford Learner's SDictionary*, <https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/>, diakses pada 9 April 2022 pukul 19.38 WIB.

<sup>33</sup> Elizabeth Walter, *Cambridge dictionary*, <https://dictionary.cambridge.org/>, diakses pada 9 April 2022 pukul 12.30 WIB

<sup>34</sup> Unesco. *The plurality of literacy and its implications for policies and programmes: position paper*, (Paris: Unesco, 2004), 13.

<sup>35</sup> DEWWR. *Belonging, being and becoming: The early years learning framework for Australia (EYLF)*, (Cambera: Australian Government Department of education and training, 2009), 38.

literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan.<sup>36</sup>

Diantara keenam literasi dasar yang patut dikuasai peserta didik untuk meningkatkan kecakapan diri dimasyarakat, dan agar mampu mengimbangi berbagai macam perkembangan teknologi yang serba canggih dan dinamis.

Menurut Paul Gilster dalam bukunya yang berjudul *Digital Literacy* literasi digital diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai

sumber yang sangat luas yang diakses melalui piranti komputer.

Bawden (2001) menawarkan pemahaman baru mengenai literasi digital yang berakar pada literasi komputer dan literasi informasi. Literasi

komputer berkembang pada dekade 1980-an, ketika komputer mikro semakin luas dipergunakan, tidak saja di lingkungan bisnis, tetapi juga

di masyarakat. Namun, literasi informasi baru menyebar luas pada dekade 1990-an manakala informasi semakin mudah disusun, diakses,

disebarluaskan melalui teknologi informasi berjejaring. Dengan

demikian, mengacu pada pendapat Bawden, literasi digital lebih banyak

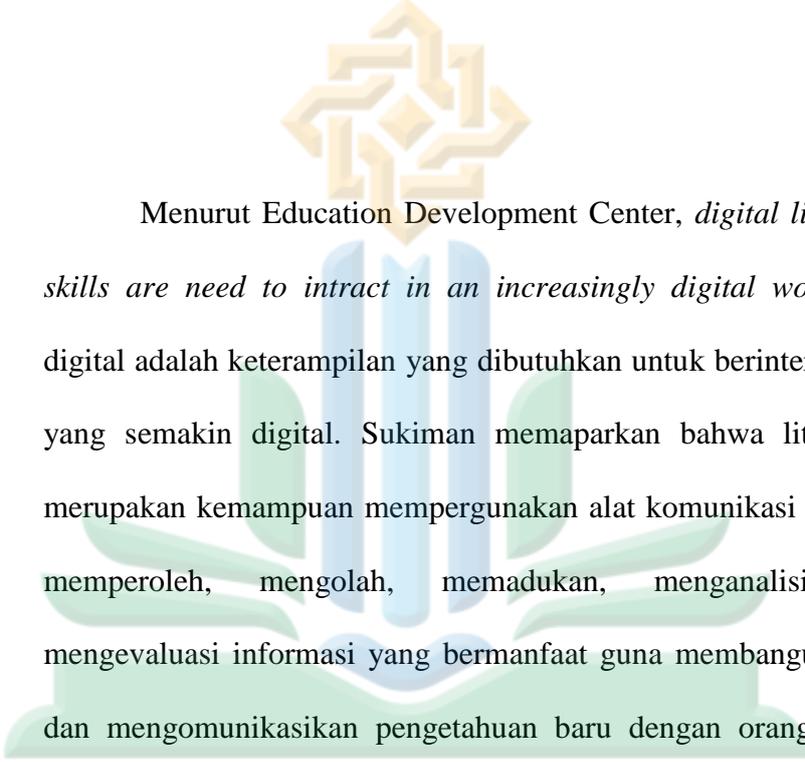
dikaitkan dengan keterampilan teknis mengakses, merangkai,

memahami, dan menyebarluaskan informasi.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> World Economic Forum. *New vision for education Unlocking the potential of technology*. (cologne: WOF, 2015), 3.

<sup>37</sup> Kemendikbud. *Gerakan Literasi Nasional*. (Jakarta. 2017), 7



Menurut Education Development Center, *digital literacy is the skills are need to intract in an increasingly digital world*<sup>38</sup> literasi digital adalah keterampilan yang dibutuhkan untuk berinteraksi didunia yang semakin digital. Sukiman memaparkan bahwa literasi digital merupakan kemampuan mempergunakan alat komunikasi dalam upaya memperoleh, mengolah, memadukan, menganalisis maupun mengevaluasi informasi yang bermanfaat guna membangun mencipta, dan mengomunikasikan pengetahuan baru dengan orang lain dalam lingkup terbatas maupun kepada masyarakat secara luas<sup>39</sup>.

Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa karakteristik literasi digital tidak hanya mengacu pada keterampilan operasi dan penggunaan berbagai perangkat teknologi informasi dan komunikasi teknologi, tetapi juga untuk proses “membaca” dan “memahami” sajian isi perangkat teknologi serta proses menciptakan dan menulis menjadi sebuah pengetahuan baru.

## **b. Komponen Literasi Digital**

Komponen terpenting dalam literasi digital adalah menyangkut kemampuan apa saja yang harus dimiliki dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Seperti halnya disampaikan dalam Unesco Indtitue For Information technologies in Education:

---

<sup>38</sup> Education development center, *a first step toward digital literacy*, <https://www.edg.org/first-step-toward-digital-literacy>, 2014 (diakses pada 3 Maret 2022 pukul 09.40 WIB)

<sup>39</sup> Sukiman. *Literasi Digital Keluarga :untuk perlindungan anak*, (Jakarta: Ditjen PAUD dan Pendidikan Keluarga, 2016), 3.



*The most important components of digital literacy are common for future computer users and ICT professionals : accessing, managing, evaluating, integrating, creating, and communicating information individually or collaboratively in a networked, computer supported, and web-based environment for learning, working, or leisure.*<sup>40</sup>

Seseorang yang berliterasi digital perlu mengembangkan kemampuan untuk mencari serta membangun suatu strategi dalam menggunakan *search engine* guna mencari informasi yang ada serta bagaimana menemukan informasi yang ada serta bagaimana menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhan informasinya.

Gilster mengelompokkannya kedalam empat kompetensi inti yang perlu dimiliki seseorang sehingga dapat dikatakan berliterasi digital antara lain: *internet searching, hypertextual navigation, content evaluation, knowledge assembly.*<sup>41</sup>

#### 1) Pencarian di internet

Gilster menjelaskan kompetensi sebagai suatu kemampuan seseorang untuk menggunakan internet dan melakukan berbagai aktivitas di dalamnya. Kompetensi ini mencakup beberapa komponen yakni kemampuan untuk melakukan pencarian informasi

<sup>40</sup> Policy Brief, *Digital Literacy in Education*, (Unesco Institute for Information technologies in education, Mei 2011), 4.

<sup>41</sup> Paul Gilster, *An excerpt from digital literacy*. (Meridian, Tuesday, July 27, 1997), 3.

di internet dengan menggunakan *search engine*, serta melakukan beberapa aktivitas di dalamnya.<sup>42</sup>

## 2) Pandu arah *Hypertext*

Gilster menjelaskan kompetensi ini sebagai suatu keterampilan untuk membaca dan memahami secara dinamis terhadap lingkungan *hypertext*. Jadi seseorang dituntut untuk memahami navigasi (pandu arah) suatu *hypertext* dalam *web browser* yang tentunya sangat berbeda dengan teks yang dijumpai

dalam buku teks. Kompetensi ini mencakup beberapa komponen antara lain:

- a) Pengetahuan tentang *hypertext* dan *hyperlink* beserta cara kerjanya.
- b) Pengetahuan tentang perbedaan antara membaca buku teks dengan melakukan *browsing* via internet
- c) Pengetahuan tentang tata cara kerja web meliputi pengetahuan tentang bandwidth, http, html, dan url, serta kemampuan memahami karakteristik halaman web.<sup>43</sup>

## 3) Evaluasi konten informasi

Mengevaluasi informasi (membuat penilaian tentang kecukupannya, kegunaan, kualitas, relevansi, atau efisiensi) datang untuk berperan disini.<sup>44</sup> Gilster menjelaskan kompetensi ini sebagai kemampuan seseorang untuk berpikir kritis dan memberikan

<sup>42</sup> Paul Gilster, hlm 94

<sup>43</sup> Paul Gilster, *An excerpt from digital literacy*. (Meridian, Tuesday, July 27, 1997), 125 – 127.

<sup>44</sup> Policy Brief, *Digital Literacy in Education*, 4

penilaian terhadap apa yang ditemukan secara *online* disertai dengan kemampuan untuk mengidentifikasi keabsahan dan kelengkapan informasi yang diferensikan oleh *link hypertext*. Latar belakang informasi yang ada di internet yakni kesadaran untuk menelusuri lebih jauh mengenai sumber dan pembuat informasi. Kemampuan mengevaluasi suatu alamat web dengan cara memahami maacam – macam domain untuk setiap Lembaga ataupun negara tertentu, kemampuan menganalisa suatu halaman web, serta pengetahuan tentang FAQ dalam suatu newsgroup / grup diskusi.<sup>45</sup>

#### 4) Penyusunan Pengetahuan

Penyusunan pengetahuan merupakan inti dari kegiatan literasi digital. Demikian juga, menghasilkan informasi baru secara digital dengan cara mengadaptasi, menerapkan, merancang, menemukan atau memberi informasi juga merupakan inti dari literasi digital.<sup>46</sup> Gilster menjelaskan kompetensi ini sebagai suatu kemampuan untuk Menyusun pengetahuan, membangun suatu kumpulan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dengan kemampuan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi fakta dan opini dengan baik serta tanpa prasangka. Hal ini dilakukan untuk kepentingan tertentu baik Pendidikan maupun pekerjaan.

<sup>45</sup> Paul Gilster. *An expert from digital literary*. Meridian, 87 - 89

<sup>46</sup> Policy Brief. *Digital literary in education*, 5



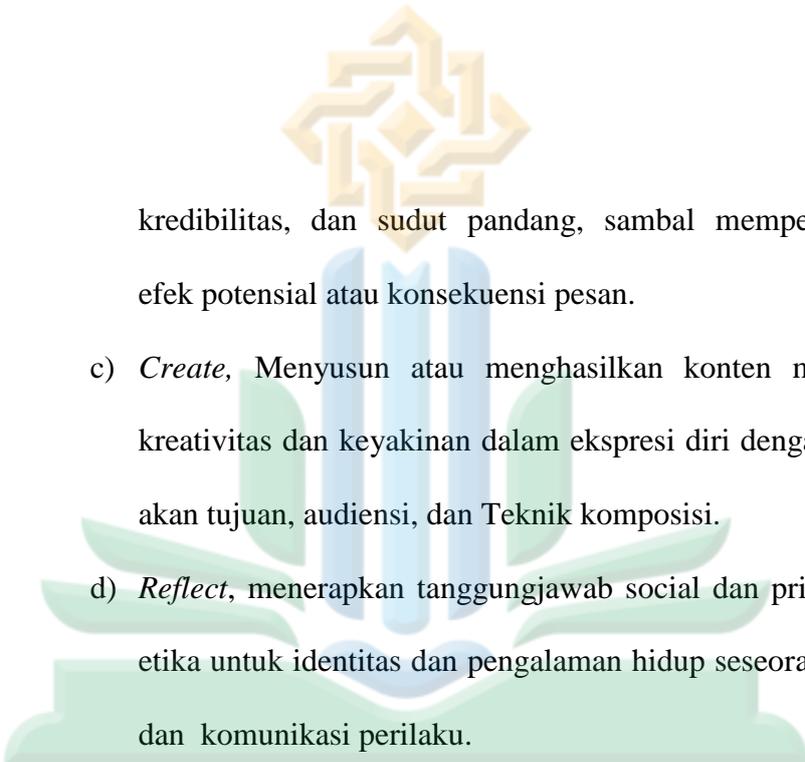
Kompetensi ini mencakup beberapa komponen yaitu: kemampuan untuk melakukan pencarian informasi melalui internet. Kemampuan untuk membuat suatu *personal newsfeed* atau pemberitahuan berita terbaru yang akan didapatkan dengan cara bergabung dan berlangganan berita dalam suatu *newsgroup*, *mailing list* maupun grup diskusi lainnya yang mendiskusikan atau membahas suatu topik tertentu sesuai dengan kebutuhan atau topik permasalahan tertentu. Kemampuan untuk melakukan *crosscheck* atau memeriksa ulang terhadap informasi yang diperoleh, kemampuan untuk menggunakan semua jenis media untuk membuktikan kebenaran informasi yang diperoleh di internet dengan kehidupan nyata tidak terhubung dengan jaringan.<sup>47</sup>

Renee hobbs dalam tulisannya yang berjudul *digital and media literacy: A plan of action*, menyebutkan bahwa kompetensi literasi digital mencakup *Access, Analyze and evaluate, create, reflect, act*.<sup>48</sup>

- a) *Access*, kegiatan untuk menemukan dan menggunakan media dan peralatan teknologi dengan terampil dan berbagi informasi yang sesuai dan relevan dengan orang lain.
- b) *Analyze dan evaluate*, memahami pesan dan menggunakan pemikiran kritis untuk menganalisis kualitas pesan, kejujuran,

<sup>47</sup> Paul Giltser, An Expert from digital Literacy. (Meridian, Tuesday, July 27, 1997), 195-197.

<sup>48</sup> Renee hobbs, *digital and media literacy : A plan of action*, (The Aspen Institute : Washington DC, 2010), 19.



kredibilitas, dan sudut pandang, sambil mempertimbangkan efek potensial atau konsekuensi pesan.

c) *Create*, Menyusun atau menghasilkan konten menggunakan kreativitas dan keyakinan dalam ekspresi diri dengan kesadaran akan tujuan, audiensi, dan Teknik komposisi.

d) *Reflect*, menerapkan tanggungjawab social dan prinsip-prinsip etika untuk identitas dan pengalaman hidup seseorang, perilaku, dan komunikasi perilaku.

e) *Act*, bekerja secara individu dan kolaboratif untuk berbagi pengetahuan dan memecahkan masalah dalam keluarga, tempat kerja dan masyarakat, dan berpartisipasi sebagai anggota komunitas baik local, regional, nasional, dan internasional.

Literasi digital sekolah harus dikembangkan sebagai mekanisme pembelajaran terintegrasi dalam kurikulum atau setidaknya terkoneksi dengan sistem belajar mengajar. Siswa perlu ditingkatkan keterampilannya, guru perlu ditingkatkan pengetahuan dan kreativitasnya dalam proses pengajaran literasi digital, dan kepala sekolah perlu memfasilitasi guru atau tenaga kependidikan dalam mengembangkan budaya literasi digital sekolah.

### c. Literasi Digital dalam Perspektif Islam

Dalam sejarah turunnya wahyu, diketahui bahwasanya wahyu pertama ialah surat Al Alaq ayat 1 – 5. Yang mana kandungan dalam ayat tersebut adalah perintah untuk membaca atau *iqra'*. Perintah ini

adalah titik awal yang menjadi bekal utama untuk menggali, menemukan, dan mengembangkan beragam ilmu pengetahuan hingga kemudian melahirkan peradaban yang berbasis teknologi seperti sekarang ini. Berikut ayat yang merupakan titik awal sejarah peradaban Islam :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ لَكَ الْوَالِدُ ﴿٣﴾  
 أَلَمْ يَكُنْ لَكَ الْوَالِدُ ﴿٤﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٥﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٦﴾

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar manusia dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”<sup>49</sup>

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah literasi dasar yang harus dikuasai. Membaca menjadi pintu pembuka dalam memasuki beragam perubahan dan perkembangan dalam dunia ilmu pengetahuan. Di era digital saat ini sekalipun, kemampuan membaca menjadi titik utama sebelum menguasai kemampuan lainnya. Seperti mengidentifikasi, menemukan, menganalisis, dan mengevaluasi.

Kemampuan membaca dalam literasi digital merupakan salah satu bagian dari kemampuan kognitif. Sedangkan dalam dimensi etika dan teknologi, literasi digital memuat identifikasi sikap kehati – hatian, empati, maupun simpati dalam menghadapi berbagai peristiwa. Sebagaimana disebutkan dalam Alqur’an Surat Al Hujarat ayat 6 :

<sup>49</sup> Al Qur’an, 598

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ  
فَتُصِيبُوهَا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٥٠﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu. “

Dari ayat diatas poin penting yang dapat ditangkap adalah proses filter arus informasi. Menurut Asy Syatibi, penyebaran informasi harus mempertimbangkan beragam hal seperti keadaan, waktu, kebermanfaatan, termasuk pula unsur pribadi individu.<sup>50</sup> Adapun ayat tersebut sangat relevan bila diterapkan dizaman sekarang. Menghadapi derasny arus informasi juga berlimpahnya berita yang beredar, maka sangat perlu proses validasi dan penggunaan logika serta rasio untuk berfikir kritis dan analitis menjadi sangat penting untuk menimalisir dampak negatifnya. Selaras dengan hal tersebut, literasi digital menunjukkan dimensi bagaimana berhadapan dengan beragam kasus dan permasalahan digital yang membutuhkan validasi, penggunaan akal, penajaman empati dan simpati dalam upaya berinteraksi secara maya.

Di sekolah, literasi digital dapat dimasukkan ke dalam beberapa mata pelajaran seperti Bahasa, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), komputer, dan mata pelajaran lainnya. Misalnya, dalam mata pelajaran bahasa ada beberapa keterampilan yang harus dikuasai siswa seperti membaca, menyimak, dan menulis. Jika

<sup>50</sup> Ali Nurdin, *akar komunikasi dalam Al Qur'an: Studi Tematik Dimensi Komunikasi dalam Alqur'an*. (Jurnal Kajian Komunikasi Volume 2 Nomor 1, Juni 2014), 20-21.

dihubungkan dengan literasi digital maka keterampilan membaca, menyimak, dan menulis dilakukan dengan media digital seperti melalui komputer, internet (blog, media sosial, web), dan hand phone.

## 2. Kajian Teori Gaya Belajar

### a. Pengertian Gaya Belajar

Gaya belajar adalah kebiasaan yang mencerminkan cara memperlakukan pengalaman dan informasi yang kita peroleh. Bobby De Potter dalam bukunya *quantum learning* mendefinisikan gaya belajar

yaitu *“a person’s learning style is combination of how he or she perceives, then organizes and processes information.”*<sup>51</sup>

Nasution mengatakan bahwa gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir, dan memecahkan soal pada proses pembelajaran.<sup>52</sup>

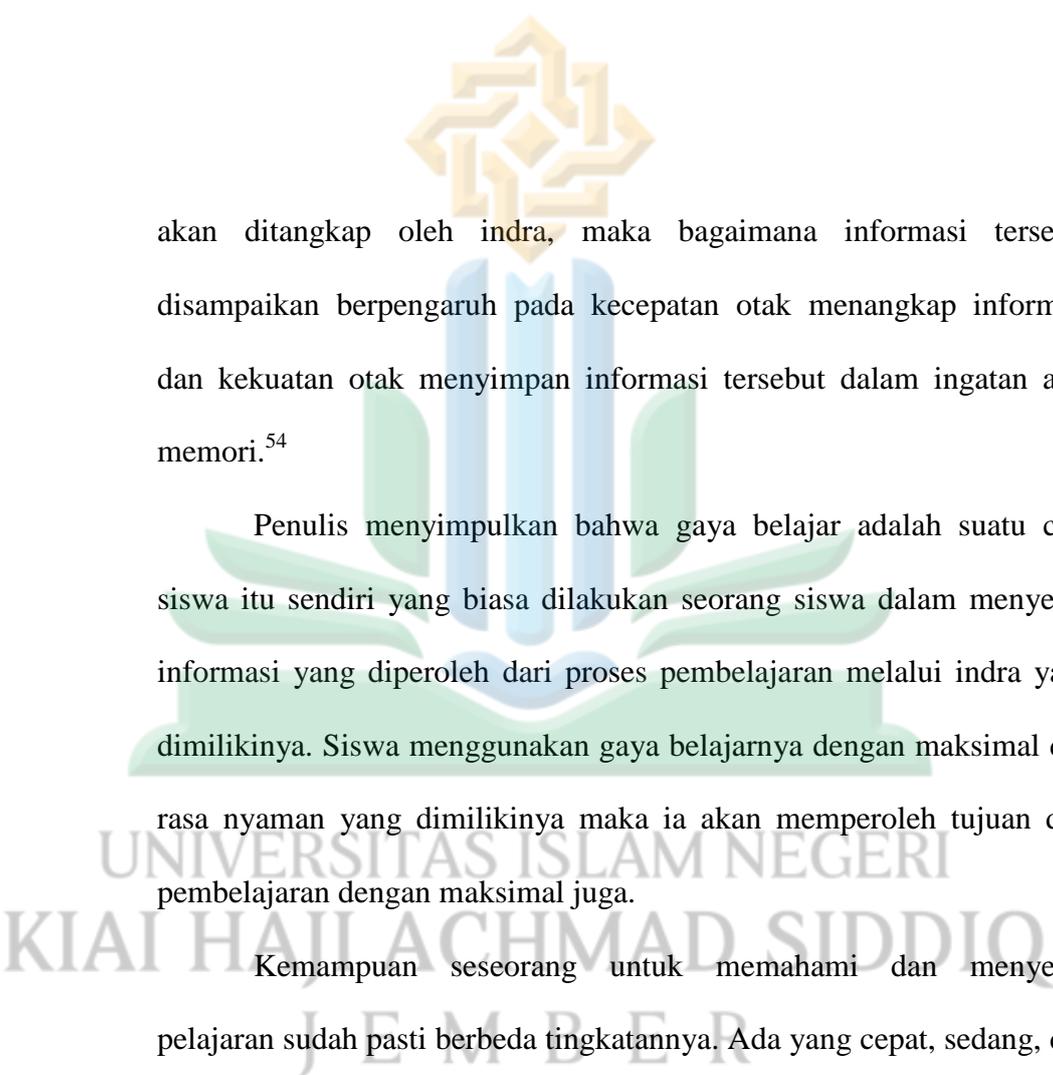
Menurut Yunsirno gaya belajar adalah sesuatu yang penting agar proses belajar bisa menyenangkan dan hasilnya pun memuaskan. Gaya belajar merupakan kunci sukses untuk mengembangkan kinerja dalam belajar, ini bisa diterapkan dalam teknik memperoleh pengetahuan atau informasi secara individu atau dalam dunia kerja sekalipun.<sup>53</sup>

Munif Chatib mengatakan gaya belajar adalah cara informasi masuk kedalam otak melalui indra yang dimiliki. Pada saat informasi

<sup>51</sup> Bobbi De Porter, *Quantum Learning: Unleashing the genius in you*, (new York: dell publishing, 1992), 112.

<sup>52</sup> Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 94.

<sup>53</sup> Yunsirno, *Keajaiban Belajar*, (Pontianak: Jenius Publishing, 2012), 114.



akan ditangkap oleh indra, maka bagaimana informasi tersebut disampaikan berpengaruh pada kecepatan otak menangkap informasi dan kekuatan otak menyimpan informasi tersebut dalam ingatan atau memori.<sup>54</sup>

Penulis menyimpulkan bahwa gaya belajar adalah suatu cara siswa itu sendiri yang biasa dilakukan seorang siswa dalam menyerap informasi yang diperoleh dari proses pembelajaran melalui indra yang dimilikinya. Siswa menggunakan gaya belajarnya dengan maksimal dan rasa nyaman yang dimilikinya maka ia akan memperoleh tujuan dari pembelajaran dengan maksimal juga.

Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatannya. Ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang sangat lambat. Oleh karena itu mereka seringkali harus menempuh cara berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama.

(Apapun cara yang dipilih, perbedaan gaya belajar itu menunjukkan cara tercepat dan terbaik bagi setiap individu untuk bisa menyerap sebuah informasi dari luar dirinya. Jika kita bisa memahami bagaimana perbedaan gaya belajar setiap orang, mungkin akan lebih mudah bagi kita jika suatu Ketika misalnya kita harus memandu

---

<sup>54</sup> Munif Chatib, *sekolahnya Manusia Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia*, (Bandung:PT Mizan Pustaka, 2011),136.

seseorang untuk mendapatkan gaya belajar yang tepat dan memberikan hasil yang maksimal bagi dirinya.<sup>55</sup>

Tiap individu memiliki kekhasan sejak lahir dan diperkaya melalui pengalaman hidup. Yang pasti semua orang belajar melalui alat indrawi, baik penglihatan, pendengaran, dan kinestetik (sentuhan / gerakan). Setiap orang memiliki kekuatan belajar atau gaya belajar. Jika seseorang semakin mengenal baik gaya belajar yang dimiliki maka akan semakin mudah dan lebih percaya diri dalam menguasai keterampilan - keterampilan dan konsep – konsep dalam kehidupan.

Pengetahuan tentang gaya belajar siswa sangat penting untuk diketahui guru, orang tua, dan siswa itu sendiri, karena pengetahuan tentang gaya belajar ini dapat digunakan untuk membantu memaksimalkan proses pembelajaran agar hasil pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan.<sup>56</sup>

## **b. Macam -Macam Gaya Belajar**

### **1) Gaya Belajar Visual**

Rusman mengatakan bahwa gaya belajar visual adalah gaya belajar dimana gagasan, konsep, data dan informasi lainnya dikemas dalam bentuk gambar. Siswa dengan gaya belajar visual memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap pembelajaran yang menyajikan gambar-gambar dimana dia dapat melihat secara langsung. Gaya

<sup>55</sup> Hamzah Uno, *Orientasi baru dalam psikologi pembelajaran*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), 180.

<sup>56</sup> Adi W. Gunawan. *Genius learning strategy : petunjuk praktis untuk menerapkan accelerated learning* (Jakarta :Gramedia Pustaka Utama, 2003), 141 – 143.

belajar seperti ini lebih mengedepankan alat indera mata untuk menangkap informasi yang disajikan<sup>57</sup>

Menurut Yunsirno gaya belajar visual ini lebih menekankan pada kontak mata. Untuk mendapatkan informasi siswa harus melihat dengan apa yang dipelajarinya. Siswa yang memiliki gaya belajar visual ini perlu memperhatikan pelajaran saat guru menjelaskan atau membaca buku

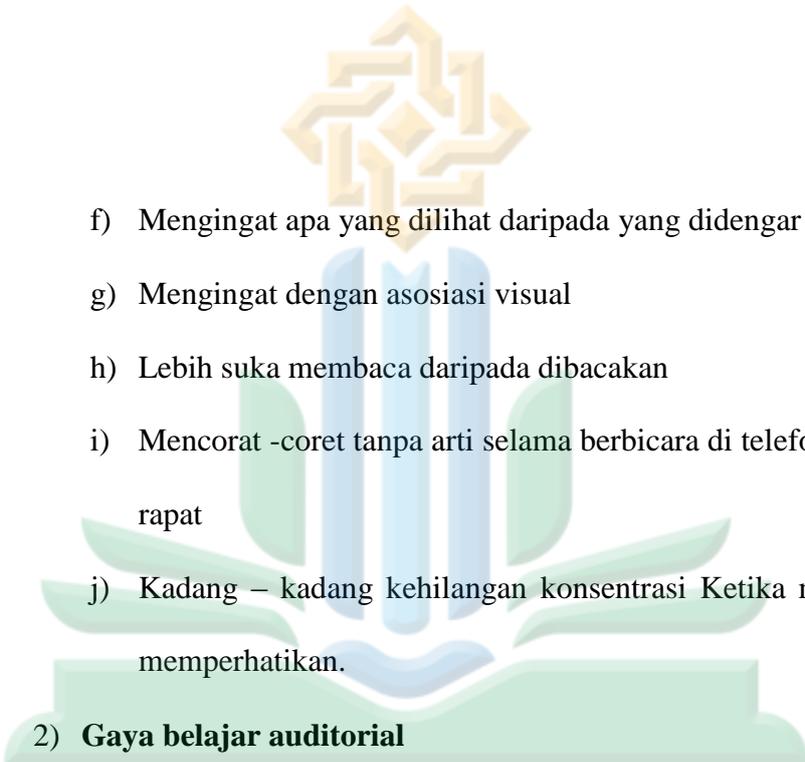
Penulis menyimpulkan dari pendapat diatas gaya belajar visual merupakan cara siswa menyerap informasi dengan mudah dari proses pembelajaran melalui indera penglihatan dengan cara melihat secara langsung seperti gambar, diagram, warna-warna, dan lain-lain.

Secara umum menurut Bobby De Potter ciri – ciri seseorang yang memiliki gaya belajar visual diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>58</sup>

- a) Rapi dan teratur
- b) Berbicara dengan cepat
- c) Perencanaan dan pengatur jangka Panjang yang baik
- d) Teliti terhadap detail
- e) Mementingkan penampilan, baik dalam hal pakaian maupun presentasi

<sup>57</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 87

<sup>58</sup> Bobby DePorter & Mike Hernacki, penerjemah: Alwiyah Abdurrahman, *Quantum Learning membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan*, (Bandung: Kaifa PT Mizan Pustaka, 2013), 116.

- 
- f) Mengingat apa yang dilihat daripada yang didengar
  - g) Mengingat dengan asosiasi visual
  - h) Lebih suka membaca daripada dibacakan
  - i) Mencorat -coret tanpa arti selama berbicara di telefon dan dalam rapat
  - j) Kadang – kadang kehilangan konsentrasi Ketika mereka ingin memperhatikan.

## 2) **Gaya belajar auditorial**

Gaya belajar auditorial adalah gaya belajar yang mengandalkan pada pendengaran untuk bisa memahami dan mengingatnya karakteristik model belajar seperti ini benar-benar menempatkan pendengaran sebagai alat utama menyerap informasi atau pengetahuan. Artinya, kita harus mendengarkan terlebih dahulu baru kemudian bisa mengingat dan memahami informasi yang diperoleh. Siswa yang mempunyai gaya belajar ini adalah semua informasi hanya bisa diserap melalui pendengaran, kedua memiliki kesulitan untuk menyerap informasi dalam bentuk lisan secara langsung, ketiga memiliki kesulitan menulis ataupun membaca.<sup>59</sup>

Rusman mengatakan gaya belajar auditorial adalah suatu gaya belajar dimana siswa belajar melalui mendengarkan. Siswa yang memiliki gaya belajar auditori akan mengandalkan kesuksesan dalam belajarnya melalui telinga (alat pendengarannya), oleh karena

---

<sup>59</sup> Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 181

itu guru sebaiknya memerhatikan siswanya hingga ke alat pendengarannya. Anak yang mempunyai gaya belajar auditori dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan penjelasan apa yang dikatakan guru. Anak dengan belajar tipe auditori dapat mencerna makna yang disampaikan oleh guru melalui verbal simbol atau suara, tinggi rendahnya, kecepatan berbicara, dan hal-hal auditori lainnya. Anak-anak seperti ini dapat menghafal lebih cepat melalui membaca teks dengan keras atau mendengarkan media audio.

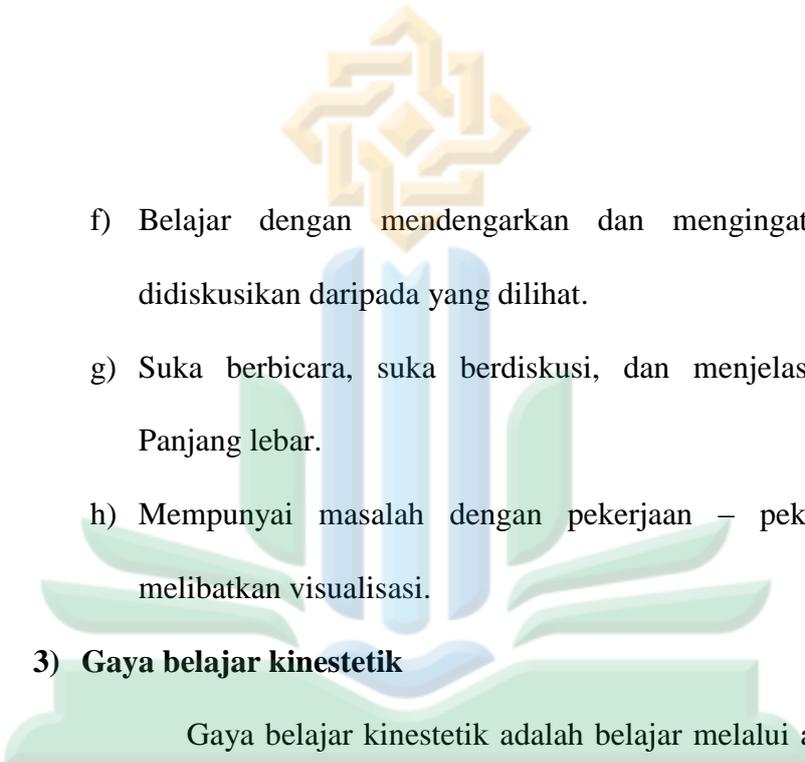
Oleh karena itu, mereka sangat mengandalkan telinganya untuk mencapai kesuksesan belajar, misalnya dengan cara mendengar seperti ceramah, radio, berdialog, dan berdiskusi. Selain itu, bisa juga mendengarkan melalui nada (nyanyian/lagu).<sup>60</sup>

Ciri – ciri seseorang yang memiliki gaya belajar auditorial diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>61</sup>

- a) Berbicara pada diri sendiri saat bekerja
- b) Mudah terganggu oleh keributan
- c) Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku  
Ketika membaca
- d) Senang membaca dengan keras dan mendengarkan
- e) Merasa kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita

<sup>60</sup> Nini Subini, *mengatasi Kesulitan Belajar pada anak*, (Jogjakarta: Javalitera, 2012), 119.

<sup>61</sup> Bobby DePorter & Mike Hernacki, penerjemah: Alwiyah Abdurrahman, *Quantum Learning membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan*, (Bandung: Kaifa PT Mizan Pustaka, 2013), 118

- 
- f) Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat.
  - g) Suka berbicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu Panjang lebar.
  - h) Mempunyai masalah dengan pekerjaan – pekerjaan yang melibatkan visualisasi.

### 3) Gaya belajar kinestetik

Gaya belajar kinestetik adalah belajar melalui aktifitas fisik

dan keterlibatan langsung, yang bisa berupa “menangani”, bergerak, menyentuh, dan merasakan/mengalami sendiri. Seseorang atau peserta didik yang memiliki kecenderungan belajar dengan tipe kinestetik lebih menyukai belajar atau menerima informasi melalui gerakan atau sentuhan. Mereka akan lebih mudah menangkap pelajaran apabila mereka bergerak, meraba, atau mengambil tindakan.<sup>62</sup>

Rusman Mengatakan gaya belajar kinestetik adalah belajar dengan cara melakukan, menyentuh, merasa, bergerak, dan mengalami. Anak yang mempunyai gaya belajar kinestetik mengandalkan belajar melalui bergerak, menyentuh dan melakukan tindakan. Anak seperti ini sulit untuk duduk diam berjam-jam karena keinginan mereka untuk beraktivitas dan eksplorasi secara kuat. Siswa yang bergaya belajar seperti ini belajarnya melalui gerak dan sentuhan. Oleh karena itu,

---

<sup>62</sup> Shoimatul. Ula. *Revolusi Belajar: Optimalisasi Kecerdasan melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 34.

pembelajaran yang dibutuhkan adalah pembelajaran yang lebih bersifat kontekstual dan praktik.<sup>63</sup>

Individu yang bertipe ini, mudah mempelajari bahan yang berupa tulisan – tulisan, gerakan - gerakan, dan sulit mempelajari bahan yang berupa suara atau penglihatan.<sup>64</sup> selain itu, belajar secara kinestetik berhubungan dengan praktik atau pengalaman belajar secara langsung.

Dari pengertian diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa orang yang menggunakan gaya belajar kinestetik memperoleh informasi dengan mengutamakan indra perasa dan gerakan - gerakan fisik. Individu yang mempunyai gaya belajar kinestetik mudah menangkap pelajaran apabila ia bergerak, meraba, atau mengambil Tindakan. Selain itu dengan praktik atau pengalaman belajar secara langsung.

Ciri – ciri seseorang yang gaya belajar kinestetik diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>65</sup>

- a) Berbicara dengan perlahan
- b) Menanggapi perhatian fisik
- c) Menyentuh orang untuk mendapatkna perhatian mereka
- d) Berdiri dekat Ketika berbicara dengan orang
- e) Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak
- f) Menghafal dengan cara berjalan

<sup>63</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 111.

<sup>64</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), 85.

<sup>65</sup> Bobbi DePorter dan Mike Hernacki, *Quantum learning: Membiasakan belajar Nyaman dan Menyenangkan*,... 118

- g) Menggunakan jari sebagai penunjuk Ketika membaca
- h) Banyak menggunakan isyarat tubuh
- i) Tidak dapat duduk diam dalam waktu lama
- j) Kemungkinan tulisannya jelek
- k) Menyukai permainan yang menyibukkan

**c. Factor – factor yang mempengaruhi gaya belajar**

Bobbi DePorter mengutip pendapat dari Rita Dunn, seorang pelopor dibidang gaya belajar, telah menemukan banyak variabel yang

mempengaruhi gaya belajar. Ini mencakup yaitu: Faktor fisik, Faktor emosional, Faktor sosiologis, Faktor lingkungan. Sebagian orang, misalnya dapat belajar paling baik dengan cahaya yang terang, sedang sebagian yang lain dengan pencahayaan yang suram. Ada orang yang belajar paling baik secara berkelompok, sedang yang lain lagi memilih adanya figur otoriter seperti orang tua atau guru, yang lain lagi merasa bahwa bekerja sendirilah yang paling efektif bagi mereka. Sebagian orang memerlukan musik sebagai latar belakang, sedang yang lain tidak dapat berkonsentrasi kecuali dalam ruangan sepi. Ada orang-orang yang memerlukan lingkungan kerja yang teratur dan rapi, tetapi yang lain lagi lebih suka menggelar segala sesuatunya supaya semua dapat dilihat.<sup>66</sup>

Rafy Sapuri mengutip pendapat dari Welton dan mellan menerangkan bahwa gaya belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, antara

---

<sup>66</sup> Bobbi DePorter dan Mike Hernacki, *Quantum learning: Membiasakan belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Bandung: Kaifa, 2009), 110.

lain cara pengajaran, struktur dan bahan, keakraban, keadaan fisik, ganjaran atau pujian, dan mengutamakan tujuan.

Penulis menyimpulkan dari pendapat para ahli diatas bahwa banyak faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa didalam kelas, yaitu suasana dikelas, waktu belajar, maupun dari guru yang mengajar dikelas, baik itu strategi yang digunakan maupun media yang dipakai dalam mendukung proses pembelajaran.

### 3. Kajian Teori Hasil Belajar

#### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membe ntuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian dari hasil adalah (product) menunjuk pada suatu perolehan akibat melakukan suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.<sup>67</sup> Menurut Jamil S belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar untuk memperoleh perubahan tingkah laku tertentu, baik yang dapat diamati maupun yang tidak sebagai pengalaman (latihan) dalam interaksinya dengan lingkungan.<sup>68</sup> Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku yang disini ada tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan proses) yang diperoleh dari hasil proses pembelajaran.

<sup>67</sup> Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2011), 44.

<sup>68</sup> Amil Suprihatiningrum. *Strategi Pembelajaran*. (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2016) , 15

*As the name implies, 'learning outcomes' are statements of desired outcomes of learning expressed in terms that make it clear how measurement can be achieved. As such, they provide a logical basis for measuring and reporting on student achievement. In particular, they focus attention on what is to be learnt and what is actually learnt rather than on the process of learning.*<sup>69</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar sebagaimana tercantum dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru.<sup>70</sup>

Menurut Gagne mengatakan bahwa adanya sebuah *performances* yang dapat diamati dan dipelajari dan diterapkan merupakan hasil belajar.<sup>71</sup> Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>72</sup>

Ahli lain, Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurutnya juga anak – anak yang berhasil dalam belajar adalah

<sup>69</sup> Reginal Melton, *Objectives, Competencies And Learning Outcomes*, (Third Avenue: New York, 2013), Chapter 3.

<sup>70</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010) 895

<sup>71</sup> Gagne, R. *the condition of learning* (4<sup>th</sup> ed), New York: holt, Rinehart & winston dadlam ratna wilis dahar, *teori belajar dan pembelajaran*, (erlangga, PT Gelora Aksara Pratama: 2011), 8.

<sup>72</sup> Nana Sudjana dan ahmad rivai, *media pengajaran* (Bandung : sinar baru, 2012), 39.

berhasil mencapai tujuan – tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional.<sup>73</sup>

Selain itu, hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.<sup>74</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat diartikan bahwa hasil belajar adanya kemampuan yang didapatkan oleh seseorang melalui

suatu kegiatan belajar mengajar dan adanya perubahan tingkah laku yang berbeda sehingga mendapatkan pemahaman dan keilmuan menjadi bekal menjadi pribadi yang lebih baik yang dapat ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau symbol tertentu yang disepakati oleh pihak guru dan pihak yang memiliki wewenang. Dari beberapa teori diatas tentang pengertian hasil belajar, maka hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar (perubahan tingkah laku: kognitif, afektif, dan psikomotorik) setelah selesai melaksanakan proses pembelajaran.

#### **b. Klasifikasi Hasil Belajar**

Dalam system Pendidikan Nasional rumusan tujuan Pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Bernyalim Bloom yaitu secara garis besar

<sup>73</sup> Abdurrahman Mulyono, *pendidikan bagi anak berkesulitan belajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), 38.

<sup>74</sup> M. ngalim Purwanto, *psikologi Pendidikan* (Bandung :Remaja Rosdakarya, 2012), 82.

membaginya menjadi 3 ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.<sup>75</sup>

Kemudian Nana Sudjana menjelaskan secara rinci unsur – unsur yang terdapat dalam ketiga aspek hasil belajar berupa :<sup>76</sup>

1) Domain kognitif (penguasaan Intelektual) Domain kognitif memiliki enam tingkatan, yaitu :

a) Pengetahuan hafalan, Adapun cakupan pengetahuan hafalan atau ingatan ini adalah termasuk didalam pengetahuan yang sifatnya

factual, disamping pengetahuan yang mengenai hal – hal yang perlu diingat Kembali seperti Batasan, peristilahan, pasal, dan bab – bab lain.

b) Pemahaman. Tipe hasil belajar pemahaman lebih tinggi satu tingkat dari tipe hasil belajar pengetahuan hafalan, pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep.

c) Penerapan Aplikasi adalah kesanggupan menerapkan suatu konsep, ide, rumus, hukum dalam situasi baru

d) Analisis, yaitu kemampuan memecah, mengurai suatu integrasi (suatu kesatuan yang utuh) menjadi unsur – unsur atau bagian – bagian yang mempunyai arti, atau mempunyai tingkatan.

e) Sintesis, sintesis yaitu lawan analisis. Bila pada analisis tekanan pada kesanggupan menguraikan suatu integritas menjadi bagian

---

<sup>75</sup> Nana Sudjana, *Dasar – dasar proses belajar mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2010), 22.

<sup>76</sup> Nana Sudjana, 50 - 54

yang bermakna, pada sintesis adalah kesanggupan menyatukan unsur atau bagian menjadi suatu integritas.

f) Penilaian evaluasi, yaitu kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan judgment yang dimilikinya, dan kriterianya yang dipakainya. Tipe hasil belajar ini merupakan kategori paling tinggi.

2) Domain afektif, domain afektif berkenaan dengan sikap dan nilai.

Ada beberapa tingkatan bidang afektif Sebagian tujuan dan tipe hasil

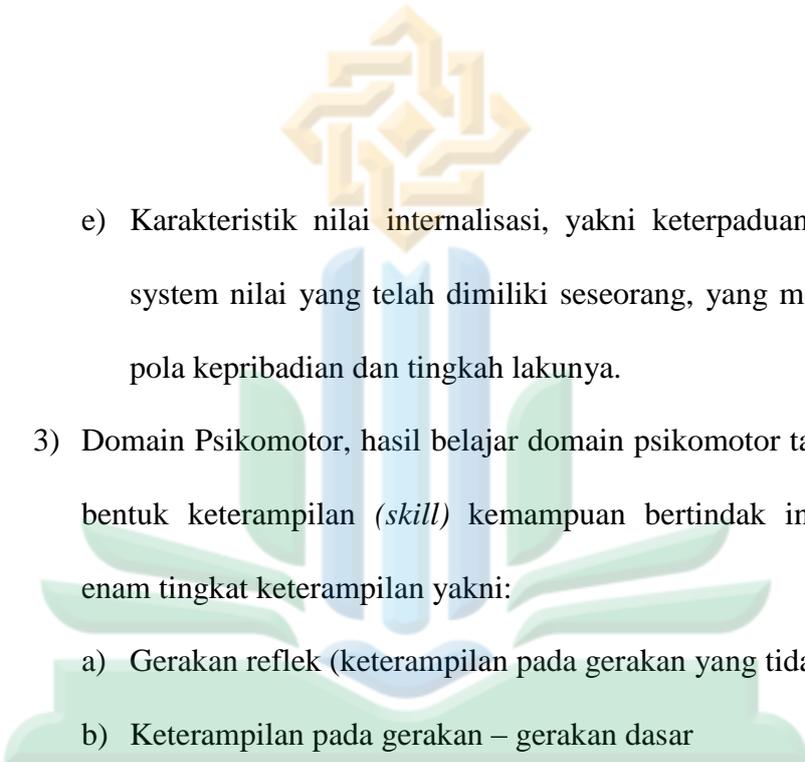
belajar. Tingkatan tersebut dimulai tingkatan yang paling dasar sampai tingkatan yang kompleks :

a) *Receiving* atau attending, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang siswa, baik dalam bentuk masalah situasi atau gejala.

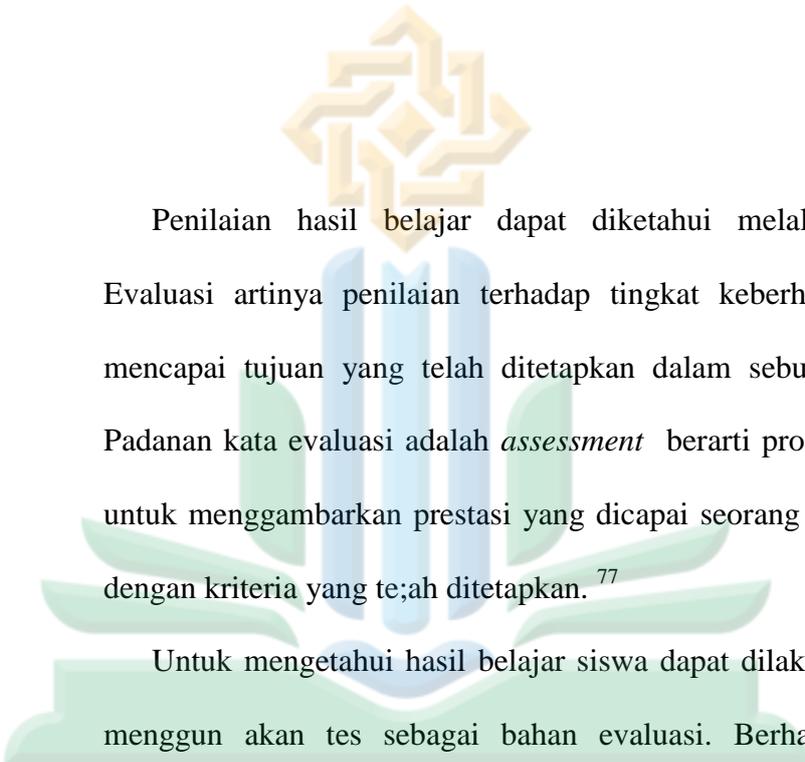
b) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar.

c) *Valuing* (penilaian) yakni berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi.

d) *Organisasi*, yakni pengembangan nilai kedalam suatu system kedalam organisasi, termasuk menentukan hubungan satu nilai dengan nilai lain dan kemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.

- 
- e) Karakteristik nilai internalisasi, yakni keterpaduan dari semua system nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.
- 3) Domain Psikomotor, hasil belajar domain psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkat keterampilan yakni:
- a) Gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar)
  - b) Keterampilan pada gerakan – gerakan dasar
  - c) Kemampuan persepsi termasuk didalamnya membedakan visual, auditif motoric, dan lain – lain
  - d) Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan keharmonisan, dan ketepatan.
  - e) Gerakan – gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks
  - f) Kemampuan yang berkenaan dengan non decursive komunikasi seperti gerakan ekspresif, interpretative.

Berdasarkan uraian diatas, jelas bahwa komponen – komponen hasil belajar terdiri atas tiga unsur, diantaranya unsur kognitif, afektif dan unsur psikomotor. Namun aspek kognitif sangat mempengaruhi, sehingga aspek kognitif memiliki unsur – unsur yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Dimana pada unsur ini terletak unsur tentang penguasaan intelektual siswa.



Penilaian hasil belajar dapat diketahui melalui evaluasi. Evaluasi artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilna siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Padanan kata evaluasi adalah *assessment* berarti proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.<sup>77</sup>

Untuk mengetahui hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan menggunakan tes sebagai bahan evaluasi. Berhasil tidaknya seseorang guru dalam mengajar dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan siswanya. Begitu juga sebaliknya siswa dikatakan berhasil dalam belajar apabila dapat mengerjakan dengan benar soal tes yang diberikan oleh guru. Selama ini tes merupakan alat ukur yang sering digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa mencapai kompetensi. Tes pengukur keberhasilan adalah tes yang terdiri atas item – item yang secara langsung mengukur tingkah laku yang harus dicapai oleh suatu proses pembelajaran.<sup>78</sup>

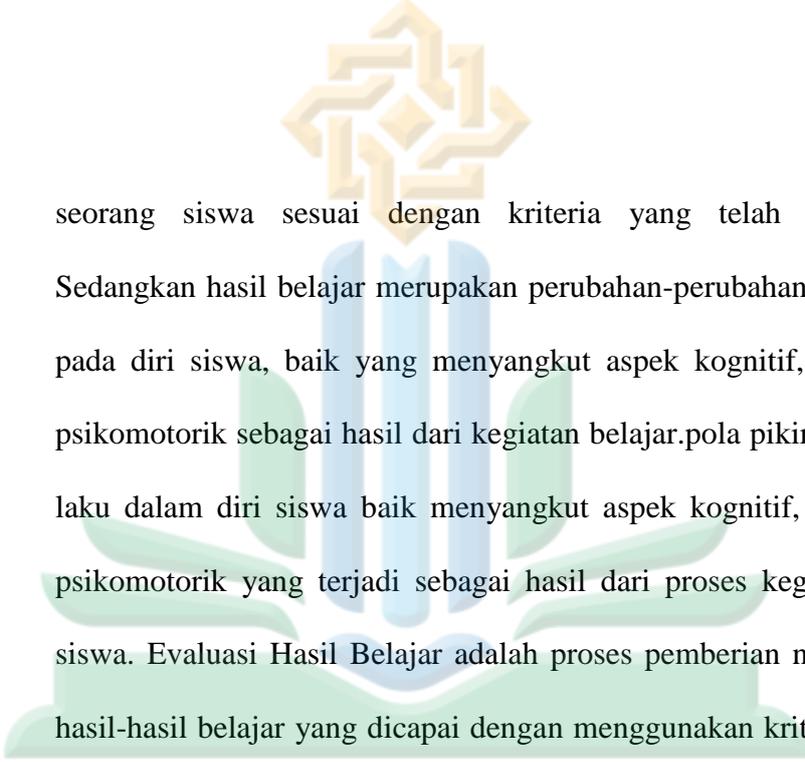
### c. Indikator Hasil Belajar

Evaluasi merupakan penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Padanan kata evaluasi adalah *assessment* yang menurut Tardif berarti proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai oleh

---

<sup>77</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 141.

<sup>78</sup> Wina Sanjaya, *perencanaan dan desain system pembelajaran* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008), 235.



seorang siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.<sup>79</sup> Sedangkan hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. pola pikir dan tingkah laku dalam diri siswa baik menyangkut aspek kognitif, afektif serta psikomotorik yang terjadi sebagai hasil dari proses kegiatan belajar siswa. Evaluasi Hasil Belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai dengan menggunakan kriteria tertentu.

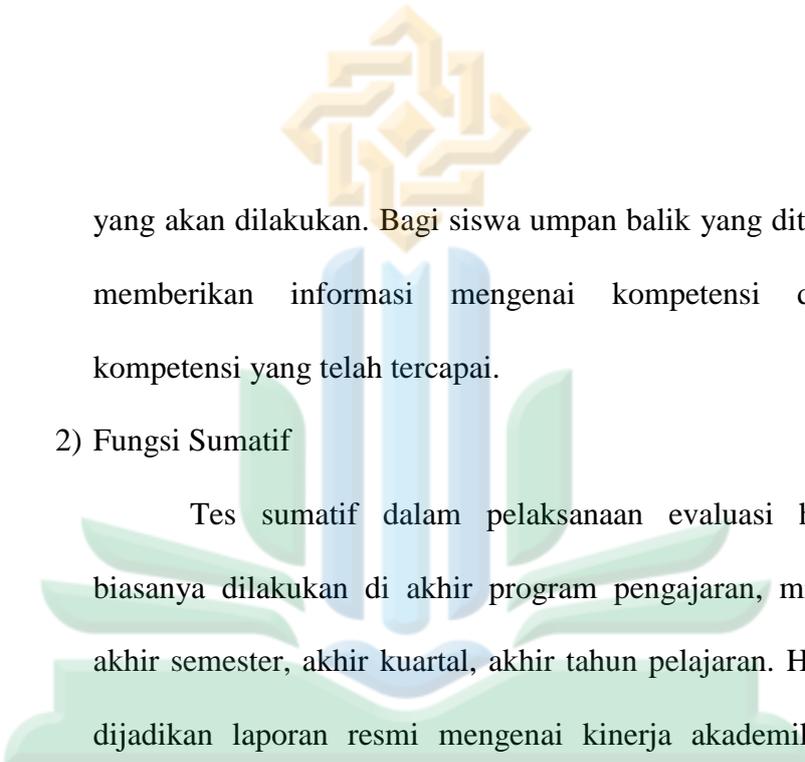
Jadi, evaluasi hasil belajar adalah suatu kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi) untuk menilai suatu proses dalam pembelajaran baik itu kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penilaian atau evaluasi merupakan kegiatan yang sangat penting dalam pengajaran. Pada akhir pembelajaran pendidik/pengajar pada umumnya mengadakan penilaian. Fungsi evaluasi hasil belajar adalah sebagai berikut :

#### 1) Fungsi Formatif

Evaluasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung yang dapat memberikan informasi berupa umpan balik bagi guru dan siswa. Bagi pendidik umpan balik dipakai untuk mencari kekurangan dari setiap proses pembelajaran yang dilakukan guru sehingga akan terjadi perbaikan pada pembelajaran

---

<sup>79</sup> Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 139.



yang akan dilakukan. Bagi siswa umpan balik yang diterima adalah memberikan informasi mengenai kompetensi dan standar kompetensi yang telah tercapai.

## 2) Fungsi Sumatif

Tes sumatif dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar biasanya dilakukan di akhir program pengajaran, misalnya pada akhir semester, akhir kuartal, akhir tahun pelajaran. Hasilnya akan dijadikan laporan resmi mengenai kinerja akademik siswa dan bahan penentu naik atau tidaknya siswa ke kelas yang lebih tinggi.

## 3) Fungsi Diagnostik

Evaluasi ini dilakukan setelah selesai penyajian sebuah satuan pelajaran dengan tujuan mengidentifikasi bagian tertentu yang belum dikuasai oleh siswa. Evaluasi dapat mengungkapkan kesulitan subyek didik. Dengan diketahuinya kesulitan subjek didik, maka program perbaikan (remedial) dapat dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. d) Fungsi Selektif Evaluasi dapat dipakai untuk menyeleksi masukan guna disesuaikan dengan ruangan, tempat duduk atau fasilitas lainnya. Jika dihubungkan dengan bakat, evaluasi digunakan untuk tujuan pemilihan bakat seseorang, dengan demikian keberhasilan suatu program akan dipengaruhi oleh keberhasilan evaluasi pemilihan bakat.

#### 4) Fungsi Motivasi

Dengan evaluasi maka keinginan untuk belajar bagi peserta didik atau siswa akan menjadi lebih tinggi, lebih-lebih lagi bagi mereka yang ingin menunjukkan kemampuannya. Selain memiliki fungsi, evaluasi juga memiliki tujuan yaitu sebagai berikut: (1) mengetahui kemajuan peserta didik setelah menyadari dan mengikuti proses pendidikan selama jangka waktu tertentu. (2) mengetahui sejauh mana efektivitas dan efisiensi metode/model pembelajaran yang digunakan baik oleh guru maupun lembaga selama jangka waktu tersebut.<sup>80</sup>

#### **d. Hubungan literasi digital dan gaya belajar terhadap hasil belajar**

Hasil belajar merupakan hasil evaluasi belajar yang diperoleh atau dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar dicapai setelah mengalami proses belajar atau setelah mengalami interaksi dengan lingkungannya guna memperoleh ilmu pengetahuan yang akan menimbulkan tingkah laku sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Penerapan literasi digital disekolah menuntut guru sebagai fasilitator untuk tidak hanya mendayagunakan sumber – sumber belajar yang ada disekolah seperti hal mengandalkan bahan bacaan buku ajar saja tetapi dituntut untuk mempelajari berbagai sumber belajar seperti majalah, surat kabar, internet, dan media digital. Hal tersebut sangat

<sup>80</sup> Shodiq Abdullah. *Evaluasi Pembelajaran*. (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), 10.

penting diterapkan. Agar apa yang dipelajari sesuai dengan kondisi dan perkembangan dunia.<sup>81</sup>

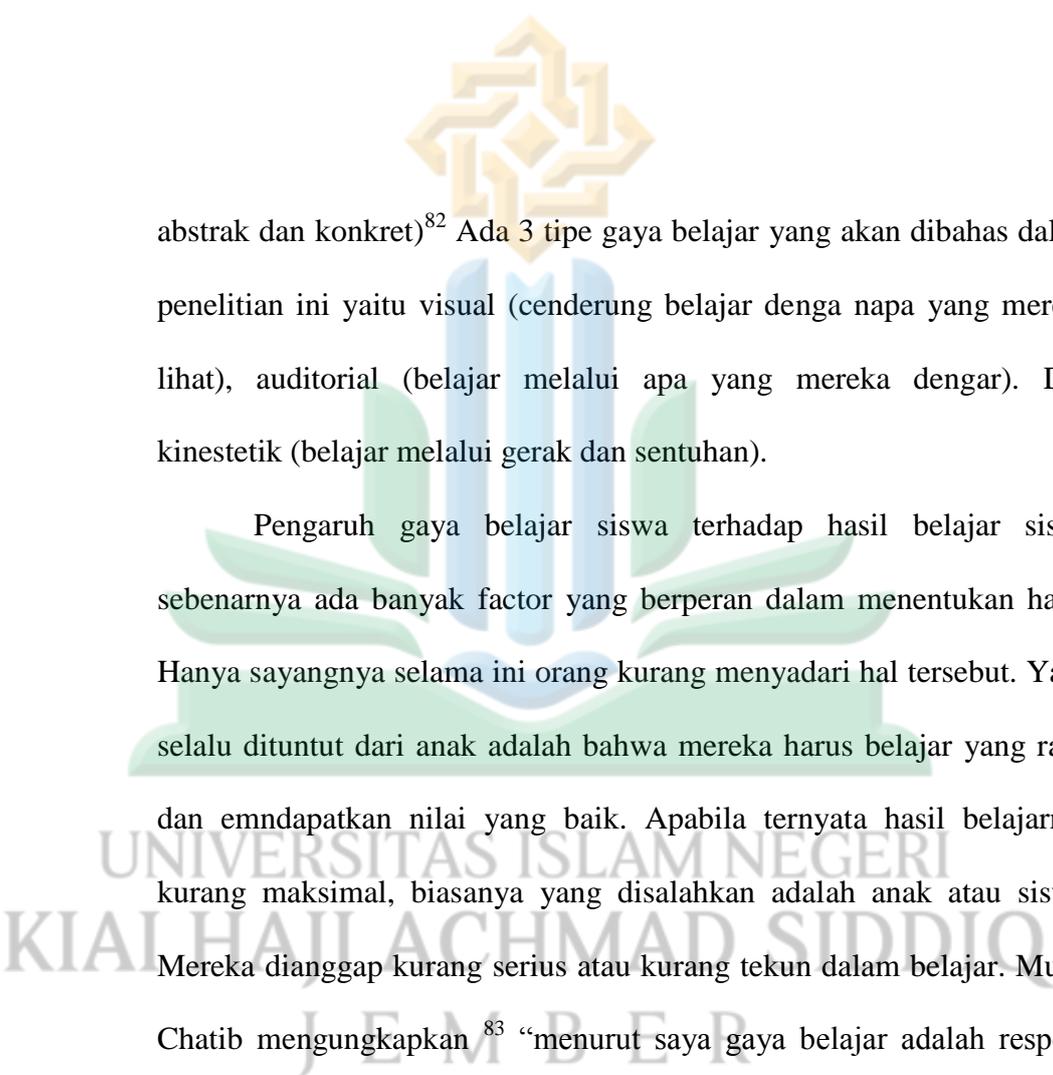
Pendayagunaan sumber belajar dalam pembelajaran memiliki arti yang sangat penting, selain untuk melengkapi, memelihara, dan memperkaya khasanah belajar, sumber belajar juga meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa. Sehingga pendayagunaan sumber belajar secara maksimal memberikan kesempatan siswa dalam menggali berbagai jenis ilmu pengetahuan yang sesuai dengan bidang kajian, sehingga pembelajaran literasi digital akan senantiasa up to date.

Dengan menerapkan literasi digital siswa diharapkan dapat memperoleh berbagai informasi dalam lingkup yang lebih luas dan mendalam sehingga meningkatkan wawasan siswa dan membantu siswa dalam menyelesaikan tugas mereka dalam menemukan informasi dari konten digital. Ketika wawasan siswa luas, dan mendalam maka akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajarnya.

Gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana siswa menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi, gaya belajar bukan hanya berupa aspek Ketika menghadapi informasi, melihat, mendengar, menulis dan berkata, tetapi juga aspek pemrosesan informasi analitik global atau otak kiri atau otak kanan, aspek lain adalah Ketika merespon sesuatu atas lingkungan belajar (diserap secara

---

<sup>81</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional : menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. (bandung: Remaja Rosdakarya,2009), 177.



abstrak dan konkret)<sup>82</sup> Ada 3 tipe gaya belajar yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu visual (cenderung belajar dengan apa yang mereka lihat), auditorial (belajar melalui apa yang mereka dengar). Dan kinestetik (belajar melalui gerak dan sentuhan).

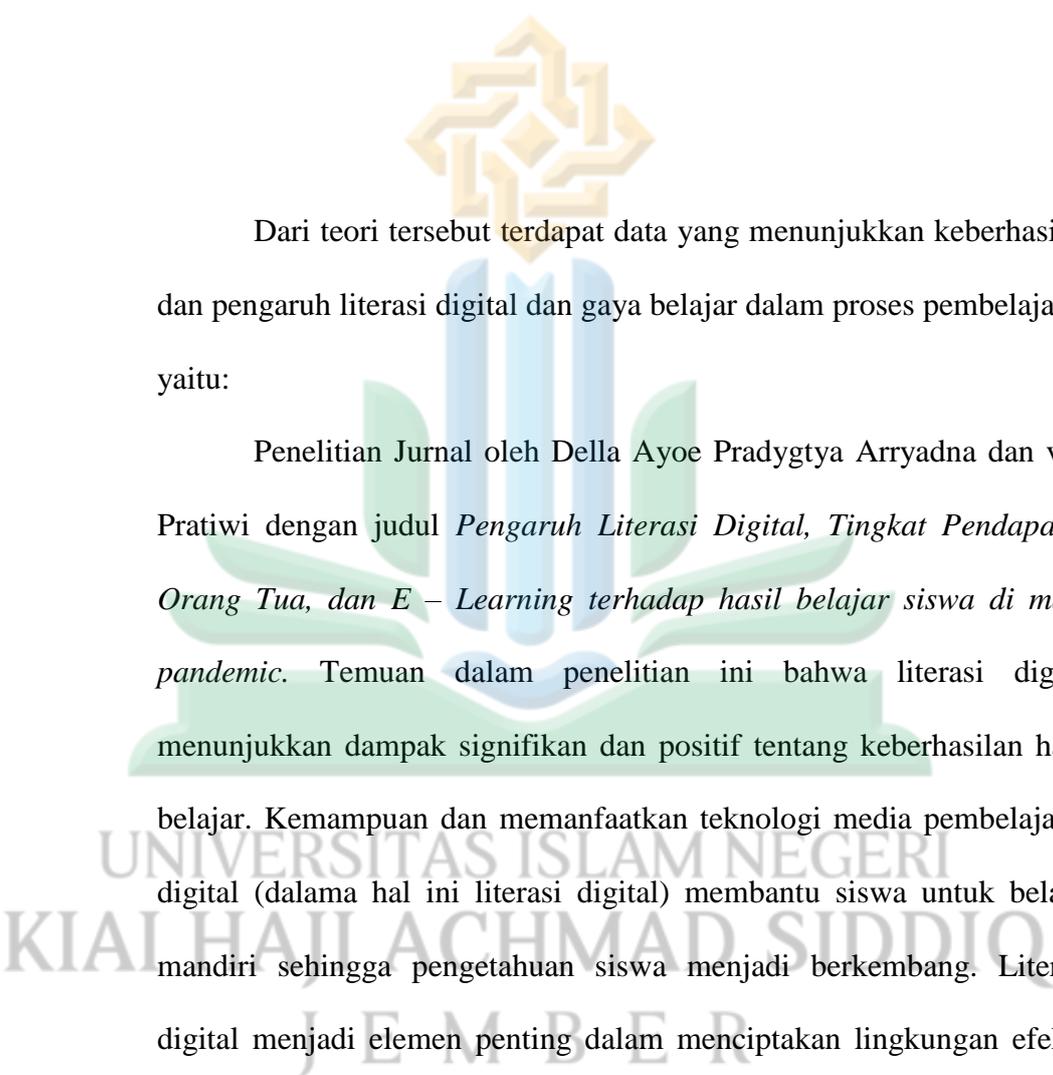
Pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa sebenarnya ada banyak faktor yang berperan dalam menentukan hasil. Hanya sayangnya selama ini orang kurang menyadari hal tersebut. Yang selalu dituntut dari anak adalah bahwa mereka harus belajar yang rajin

dan mendapatkan nilai yang baik. Apabila ternyata hasil belajarnya kurang maksimal, biasanya yang disalahkan adalah anak atau siswa. Mereka dianggap kurang serius atau kurang tekun dalam belajar. Munif Chatib mengungkapkan<sup>83</sup> “menurut saya gaya belajar adalah respons yang paling peka dalam otak seseorang untuk menerima data atau informasi dari pemberi informasi dan lingkungannya, informasi akan lebih baik diterima oleh otak sesuai dengan gaya belajar seseorang (penerima informasi), jika informasi yang berisi mata pelajaran sudah diterima oleh otak, dapat dikatakan indikator hasil belajar seseorang tersebut telah tuntas”. Artinya anak sebagai penerima informasi telah memahami materi yang disampaikan oleh gurunya dengan baik. Jika guru mengajar dengan metode yang sesuai dengan gaya belajar siswa maka semua materi pelajaran akan dipahami dengan baik oleh siswa.

---

<sup>82</sup> Bobby de Porter, Mark Reardon, dan Sarah Singer – Nourie, *terj: Ary Nilandari, Quantum Teaching* (Bandung : Kaifa, 2000). 11.

<sup>83</sup> Munif Chatib, *Orangtuanya Manusia* (Bandung: Kaifa, 2012),97.



Dari teori tersebut terdapat data yang menunjukkan keberhasilan dan pengaruh literasi digital dan gaya belajar dalam proses pembelajaran yaitu:

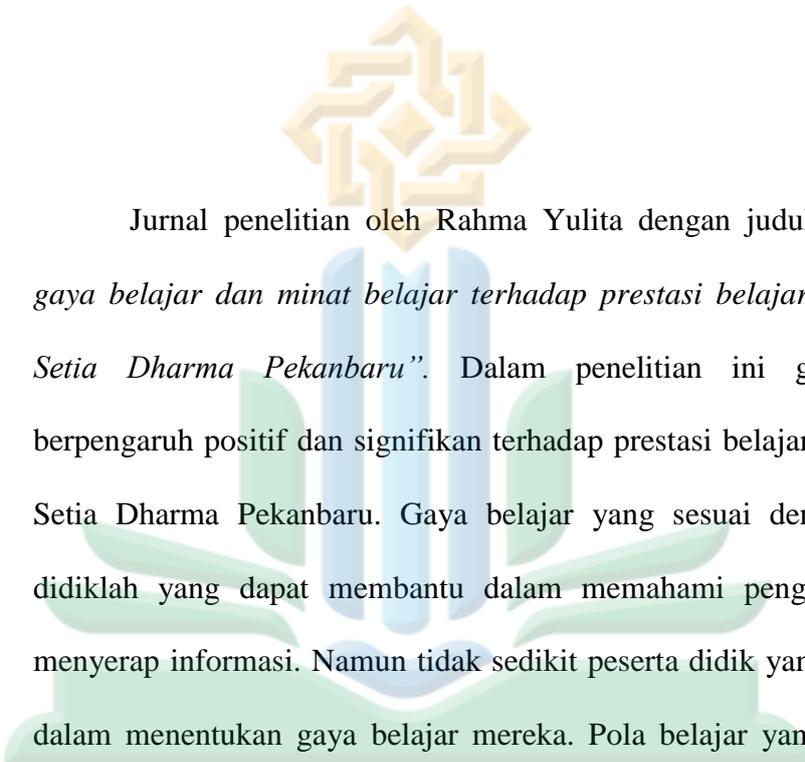
Penelitian Jurnal oleh Della Ayoe Pradygtya Arryadna dan vivi Pratiwi dengan judul *Pengaruh Literasi Digital, Tingkat Pendapatan Orang Tua, dan E – Learning terhadap hasil belajar siswa di masa pandemic*. Temuan dalam penelitian ini bahwa literasi digital menunjukkan dampak signifikan dan positif tentang keberhasilan hasil belajar. Kemampuan dan memanfaatkan teknologi media pembelajaran digital (dalam hal ini literasi digital) membantu siswa untuk belajar mandiri sehingga pengetahuan siswa menjadi berkembang. Literasi digital menjadi elemen penting dalam menciptakan lingkungan efektif untuk siswa dalam membangun pengetahuan dalam belajar.<sup>84</sup>

Penelitian Jurnal oleh Zahratun Nisa, Dhiah Fitrayati dengan judul *“Pengaruh Literasi Digital dan kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi”*. Dalam penelitian ini memperoleh hasil bahwa literasi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi. Karena dengan menggunakan keterampilan literasi digital, siswa dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar untuk menunjang proses belajarnya.<sup>85</sup>

---

<sup>84</sup> Della Ayoe Pradygtya Arryadna dan vivi Pratiwi, “Pengaruh Literasi Digital, Tingkat Pendapatan Orang Tua, dan E – Learning terhadap hasil belajar siswa di masa pandemic” *Edukatif : jurnal ilmu Pendidikan volume 4* No 04 (2022) : 5784

<sup>85</sup> Zahratun Nisa, Dhiah Fitrayati, “Pengaruh Literasi Digital dan kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi” *Jurnal PTK dan Pendidikan vol 8* No 2 (2022):91



Jurnal penelitian oleh Rahma Yulita dengan judul “*Pengaruh gaya belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Setia Dharma Pekanbaru*”. Dalam penelitian ini gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK Setia Dharma Pekanbaru. Gaya belajar yang sesuai dengan peserta didiklah yang dapat membantu dalam memahami pengetahuan dan menyerap informasi. Namun tidak sedikit peserta didik yang terkendala dalam menentukan gaya belajar mereka. Pola belajar yang buruk dan tidak teratur, berpotensi menurunkan prestasi belajar sumatifnya.<sup>86</sup>

Jurnal penelitian oleh Musdalifah, Sumarni dengan judul “*Pengaruh Kreativitas dan gaya belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X MA DDI CITTA Kabupaten Soppeng*”. Dalam penelitian ini menemukan bahwa kreativitas dan gaya belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Hal ini ditunjukkan melalui hasil pengujian secara simultan (uji F), karena nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$ .<sup>87</sup>

Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa teori dari literasi digital dan gaya belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

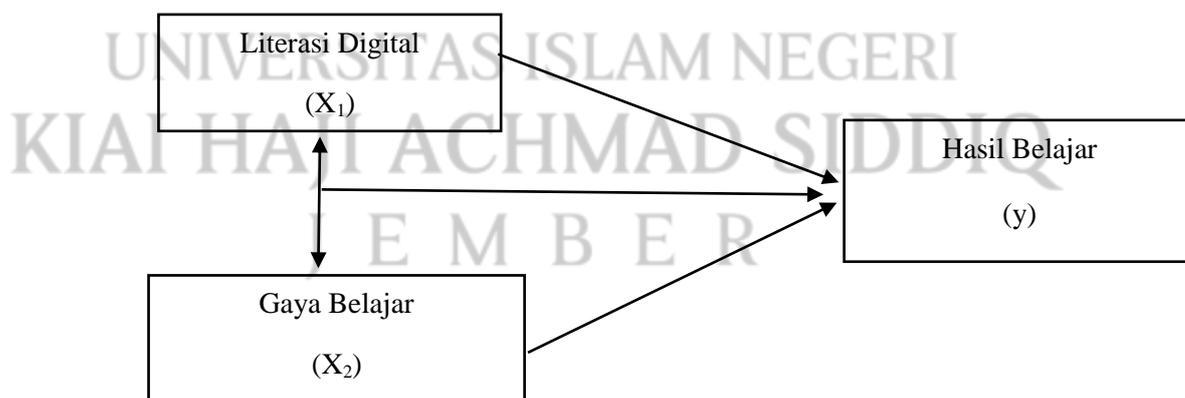
---

<sup>86</sup> Rahma Yulita “pengaruh gaya belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Setia Dharma Pekanbaru”. *Jotika journal in education vol 1*. No 2 (2022) : 40

<sup>87</sup> Musdalifah, Sumarni “Pengaruh Kreativitas dan gaya belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X MA DDI CITTA Kabupaten Soppeng”. *Cross – border Vol 5*. No 1 (2022) :199

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai macam faktor yang akan diidentifikasi sebagai masalah. Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel dimana variabel bebasnya adalah literasi digital dan gaya belajar, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa. Literasi digital sebagai variabel  $X_1$ , gaya belajar sebagai  $X_2$ , dan hasil belajar siswa sebagai  $Y$ . Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



### D. Rumusan hipotesis

Hipotesis berasal dari dua penggalan kata, “*hypo*” yang artinya dibawah dan “*thesa*” yang artinya kebenaran. Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul<sup>88</sup>. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari

<sup>88</sup> Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek* (jakarta: PT rineka cipta, 2010), 110.

pengumpulan data. Jadi hipotesis dapat juga dinyatakan sebagai jawaban teoritik terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik<sup>89</sup>

Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara yang harus dibuktikan kebenarannya.

Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Hipotesis kerja ( $H_a$ )
  - a. Terdapat pengaruh yang signifikan literasi digital terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI SMA Negeri Ambulu.
  - b. Terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI SMA Negeri Ambulu.
  - c. Terdapat pengaruh yang signifikan literasi digital dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI SMA Negeri.

Berdasarkan hipotesis kerja yang diajukan diatas, karena analisis menggunakan statistik, maka hipotesis kerjanya ( $H_a$ ) terlebih dahulu dirubah menjadi hipotesis ( $H_0$ ), yaitu sebagai berikut:

2. Hipotesis nihil ( $H_0$ ) mayor
  - a. Tidak ada pengaruh yang signifikan literasi digital terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI SMA Negeri Ambulu
  - b. Tidak ada pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI SMA Negeri Ambulu

---

<sup>89</sup> Sugiono, *Metode*, 64

- c. Tidak ada pengaruh yang signifikan literasi digital dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI SMA Negeri Ambulu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



### BAB III

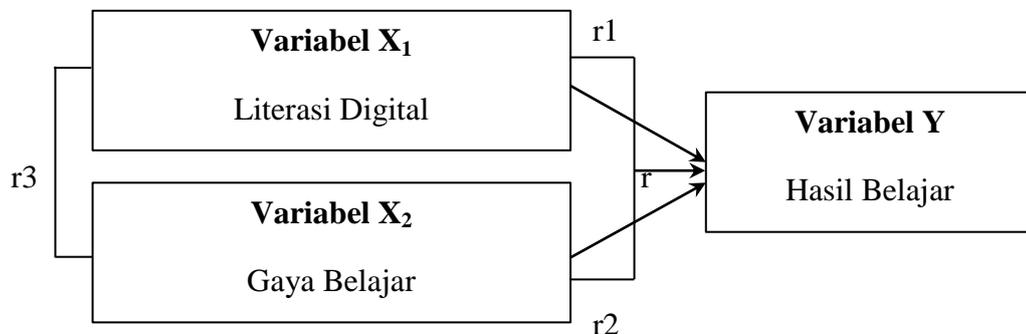
## METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu penerapan literasi digital (X1) dan gaya belajar siswa (X2) dan hasil belajar (Y) sebagai variabel terikat. Alasan penggunaan kuantitatif dalam penelitian ini karena dilihat dari rumusan masalah yang memerlukan data kuantitatif.

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan jenis *expost facto* yang artinya sesudah fakta. Penelitian *ex post facto* merupakan model penelitian yang kejadiannya telah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan.

Dari judul penelitian yang akan dilakukan yaitu pengaruh Penerapan Literasi Digital dan gaya belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri Ambulu. Hubungan antar variabelnya dapat digambarkan sebagai berikut:



Dari gambar tersebut terlihat bahwa hubungan variabel-variabel terdiri dari dua macam, yaitu hubungan bivariat dan multivariat. Hubungan masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri dengan variabel terikat merupakan hubungan bivariat. Hubungan kedua variabel bebas secara bersama-sama merupakan hubungan multivariat.

## B. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

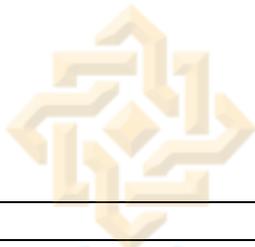
Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.<sup>90</sup> Populasi yang dimaksud disini adalah kelompok individu yang memiliki ciri – ciri yang telah ditetapkan. Dengan kata lain populasi adalah merupakan keseluruhan unit yang dilengkapi dengan ciri – ciri permasalahan yang diteliti.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat diartikan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang diselidiki dan hasilnya digeneralisasikan atau diterapkan pada subjek tersebut. Adapun penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa SMA Negeri Ambulu.

**TABEL 3.1**  
**Jumlah siswa SMANA**  
**Tahun Pelajaran 2022-2023**

No	Kelas	Jumlah
1.	X 1	36 siswa
2.	X 2	36 Siswa
3.	X 3	36 Siswa
4.	X 4	36 Siswa
5.	X 5	36 Siswa
6.	X 6	36 Siswa

<sup>90</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 118.



7.	X 7	36 Siswa
8.	X 8	36 Siswa
9.	X 9	36 Siswa
10.	X 10	36 Siswa
11.	X 11	31 Siswa
	<b>Jumlah kelas X</b>	<b>391 siswa</b>
12.	XI MIPA 1	36 Siswa
13.	XI MIPA 2	36 Siswa
14.	XI MIPA 3	36 Siswa
15.	XI MIPA 4	36 Siswa
16.	XI MIPA 5	36 Siswa
17.	XI MIPA 6	36 Siswa
18.	XI MIPA 7	33 Siswa
19.	XI IPS 1	36 Siswa
20.	XI IPS 2	36 Siswa
21.	XI IPS 3	36 Siswa
22.	XI IPS 4	36 Siswa
	<b>Jumlah kelas XI</b>	<b>392 Siswa</b>
23.	XII MIPA 1	34 Siswa
24.	XII MIPA 2	33 Siswa
25.	XII MIPA 3	35 Siswa
26.	XII MIPA 4	35 Siswa
27.	XII MIPA 5	34 Siswa
28.	XII MIPA 6	35 Siswa
29.	XII MIPA 7	34 Siswa
30.	XII IPS 1	36 Siswa
31.	XII IPS 2	36 Siswa
32.	XII IPS 3	36 Siswa
33.	XII IPS 4	35 Siswa
	<b>Jumlah kelas XII</b>	<b>382 Siswa</b>
	<b>Total siswa</b>	<b>1.160 siswa</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah pengambilan sebagian dari jumlah populasi yang akan diperlukan untuk wakil populasi yang diteliti<sup>91</sup>.

Adapun Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *stratified random sampling*. *Stratified*

<sup>91</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 93

*random sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan suatu tingkatan (strata) pada elemen populasi. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/ unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.<sup>92</sup> Elemen populasi dibagi menjadi beberapa tingkatan (stratifikasi) berdasarkan karakter yang melekat padanya. Dalam *stratified random sampling* elemen populasi dikelompokkan pada tingkatan-tingkatan tertentu dengan tujuan pengambilan sampel akan merata pada seluruh tingkatan dan sampel mewakili karakter seluruh elemen populasi yang heterogen.

Teknik pengambilan sampel secara *proportional stratified random sampling* digunakan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif dengan melihat populasi siswa kelas X yang ada di SMA Negeri Ambulu yang berstrata, yakni terdiri dari beberapa kelas yang heterogen. Penentuan besarnya jumlah sampel tersebut dilakukan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = Prosentase (%), toleransi ketidaktelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel.

---

<sup>92</sup> Sugiono. *Metode*. 82

Berdasarkan penggunaan rumus tersebut dengan tingkat probabilitas kesalahan 5% atau 0,05 maka besarnya jumlah sampel dapat diketahui berdasarkan perhitungan berikut ini:

$$n = \frac{1.160}{1 + 1.160 (5\%)^2}$$

$$n = \frac{1.160}{3,9}$$

$$n = 297,43$$

Dari hasil perhitungan di atas, jumlah responden sebanyak 297,43 akan dibulatkan menjadi 297 responden. Selanjutnya penentuan jumlah

sampel pada setiap kelas dilakukan dengan rumus *proportional random sampling* sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

Keterangan :

$n_i$  = ukuran sampel setiap kelas

$N_i$  = ukuran populasi setiap kelas

$N$  = ukuran populasi seluruh siswa SMA Negeri Ambulu

$n$  = ukuran sampel, yaitu

Berdasarkan formulasi di atas, maka dapat ditentukan besarnya jumlah responden pada setiap kelas seperti perhitungan berikut :



**TABEL 3.2**  
**Jumlah Sampel**

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	X 1	$\frac{36}{1.165} \times 298 = 9,20$	9
2	X 2	$\frac{36}{1.165} \times 298 = 9,20$	9
3	X 3	$\frac{36}{1.165} \times 298 = 9,20$	9
4	X 4	$\frac{36}{1.165} \times 298 = 9,20$	9
5	X 5	$\frac{36}{1.165} \times 298 = 9,20$	9
6	X 6	$\frac{36}{1.165} \times 298 = 9,20$	9
7	X 7	$\frac{36}{1.165} \times 298 = 9,20$	9
8	X 8	$\frac{36}{1.165} \times 298 = 9,20$	9
9	X 9	$\frac{36}{1.165} \times 298 = 9,20$	9
10	X 10	$\frac{36}{1.165} \times 298 = 9,20$	9
11.	X 11	$\frac{31}{1.165} \times 298 = 7,92$	8
12.	XI MIPA 1	$\frac{36}{1.165} \times 298 = 9,20$	9
13.	XI MIPA 2	$\frac{36}{1.165} \times 298 = 9,20$	9
14.	XI MIPA 3	$\frac{36}{1.165} \times 298 = 9,20$	9
15.	XI MIPA 4	$\frac{36}{1.165} \times 298 = 9,20$	9
16.	XI MIPA 5	$\frac{36}{1.165} \times 298 = 9,20$	9
17.	XI MIPA 6	$\frac{36}{1.165} \times 298 = 9,20$	9
18.	XI MIPA 7	$\frac{33}{1.165} \times 298 = 8,44$	8
19.	IX IPS 1	$\frac{36}{1.165} \times 298 = 9,20$	9
20.	IX IPS 2	$\frac{36}{1.165} \times 298 = 9,20$	9
21.	IX IPS 3	$\frac{36}{1.165} \times 298 = 9,20$	9

22.	IX IPS 4	$\frac{36}{1.165} \times 298 = 9,20$	9
23.	XII MIPA 1	$\frac{34}{1.165} \times 298 = 8,69$	9
24.	XII MIPA 2	$\frac{33}{1.165} \times 298 = 8,44$	8
25.	XII MIPA 3	$\frac{35}{1.165} \times 298 = 8,96$	9
26.	XII MIPA 4	$\frac{35}{1.165} \times 298 = 8,96$	9
27.	XII MIPA 5	$\frac{34}{1.165} \times 298 = 8,69$	9
28.	XII MIPA 6	$\frac{35}{1.165} \times 298 = 8,96$	9
29.	XII MIPA 7	$\frac{34}{1.165} \times 298 = 8,69$	9
30.	XII IPS 1	$\frac{36}{1.165} \times 298 = 9,20$	9
31.	XII IPS 2	$\frac{36}{1.165} \times 298 = 9,20$	9
32.	XII IPS 3	$\frac{36}{1.165} \times 298 = 9,20$	9
33.	XII IPS 4	$\frac{35}{1.165} \times 298 = 8,97$	9
	<b>JUMLAH</b>		297

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.<sup>93</sup>

Teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode diantaranya:

<sup>93</sup> Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Ciawi: Ghalia Indonesia, 2005),174



## 1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>94</sup> Angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden, dan cara menjawabnya juga dilakukan dengan cara tertulis.<sup>95</sup>

Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Di samping itu responden mengetahui informasi tertentu yang diminta.<sup>96</sup>

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian, dan sebagainya.<sup>97</sup> Dokumen dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol.

Adapun data yang ingin diperoleh dari dokumentasi dalam penelitian ini adalah:

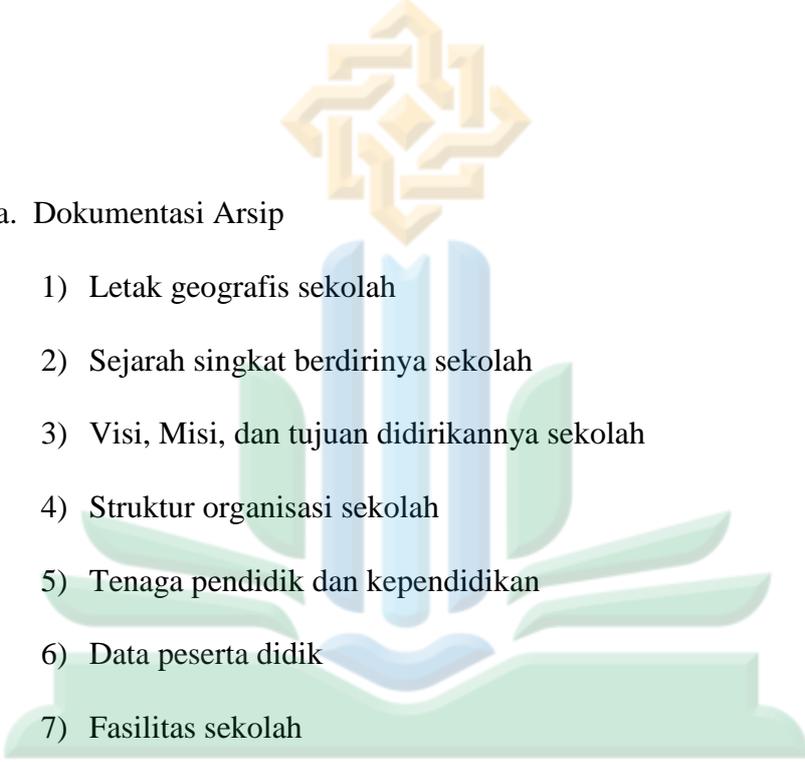
---

<sup>94</sup> Sugiono, *Metode*, 142

<sup>95</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 101

<sup>96</sup> Subana, *Statistik*, 30-31.

<sup>97</sup> Arikunto, *Prosedur*, 201.



a. Dokumentasi Arsip

- 1) Letak geografis sekolah
- 2) Sejarah singkat berdirinya sekolah
- 3) Visi, Misi, dan tujuan didirikannya sekolah
- 4) Struktur organisasi sekolah
- 5) Tenaga pendidik dan kependidikan
- 6) Data peserta didik
- 7) Fasilitas sekolah
- 8) Nilai tengah semester yang meliputi nilai tugas, nilai penilaian harian, dan nilai PTS

b. Dokumentasi dalam kegiatan literasi

3. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur karena peneliti telah merancang secara sistematis tentang apa yang diamati, kapan, dan dimana tempatnya. Observasi ini digunakan untuk mengamati langsung serta mencatat fenomena-fenomena yang ada atau hal yang terjadi di lapangan. Adapun data yang ingin diperoleh dari metode observasi ini adalah kegiatan pembelajaran PAI di SMA Negeri Ambulu.

**D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data utama yaitu kuisisioner (angket), dengan skala pengukuran instrumen berbentuk skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk

mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.<sup>98</sup>

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi indikator - indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban responden dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:<sup>99</sup>

- |  |   |
|--|---|
| 1. Sangat Setuju/selalu/sangat positif, diberi skor      | 5 |
| 2. Setuju/sering/positif, diberi skor                    | 4 |
| 3. Ragu – ragu/kadang – kadang/netral, diberi skor       | 3 |
| 4. Tidak setuju/hampir tidak setuju/negatif, diberi skor | 2 |
| 5. Sangat tidak setuju/tidak pernah, diberi skor         | 1 |

Sebelum mengolah instrumen, maka perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen karena instrument dapat dikatakan memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data apabila sekurang – kurangnya instrumen tersebut valid dan reliable.<sup>100</sup>

<sup>98</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 12.

<sup>99</sup> syofian siregar. *Metode penelitian kuantitatif*. (jakarta:kencana,2014),. 25.

<sup>100</sup> Suharsimi arikunto. *Manajemen penelitian*.(Jakarta: rinekacipta, 2000), 218.



**Tabel 3.3**  
**Instrument angket literasi digital**

No	Variabel	Indicator	No	Jumlah
1.	Pencarian di Internet	Melakukan berbagai aktivitas didalamnya Jenis aktivitas dalam menggunakan internet seperti kepemilikan akun email dan pengelolaan akun	1,2, 8, 9, 16	5
2.	Evaluasi konten informasi ( <i>content evaluation</i> )	Kemampuan membedakan antara tampilan dengan konten informasi yakni persepsi pengguna dalam memahami tampilan suatu halaman web yang dikunjungi	12, 13, 17, 18, 20, 21	6
3.	Penyusunan pengetahuan ( <i>knowledge assembly</i> )	Kemampuan untuk melakukan pencarian informasi melalui informasi melalui internet. Serta kemampuan untuk Menyusun sumber informasi yang diperoleh di internet dengan kehidupan nyata.	3, 4, 5, 14, 22, 23	6
4.	Pandu arah <i>Hypertext</i>	Kemampuan untuk menggunakan semua jenis media untuk membuktikan kebenaran informasi	6, 7, 11, 15, 19, 24, 25	7
Jumlah				25

Angket gaya belajar (VAK) Visual – Auditorial – kinestetik mengacu pada teori yang dikemukakan oleh DePorter dengan sedikit dimodifikasi. Dalam mengerjakan angket gaya belajar ini, siswa dihadapkan pada daftar pertanyaan mengenai dirinya dalam cara – cara menyerap informasi.

Table Kisi – Kisi angket Gaya Belajar



No	Gaya belajar	Indicator	No	Jumlah
	Visual	Belajar dengan cara visual atau melihat	1,2,3,4,5,6,7	7
		Rapi dan teratur	8,9,10,11,12,13	6
		Dapat belajar dalam suasana yang gaduh dan berisik	14, 15, 16, 17, 18	5
		Sulit menerima instruksi verbal	19, 20, 21, 22	4
	Auditori	Belajar dengan mendengar	1,2,3,4,5,6,7	7
		Belajar dengan suasana tenang	8,9,10, 11, 12	5
		Lemah dalam aktivitas visual	13, 14, 15, 16	4
		Belajar dengan berbicara / baik dalam aktivitas lisan	17,18,19, 20	4
			Kinestetik	Belajar dengan aktivitas fisik
Peka terhadap ekspresi dan Bahasa tubuh	5,6,7,8,9			5
Berorientasi pada fisik dan banyak gerak	10,11,12, 13,14			5
Lemah dalam aktivitas verbal	15,16, 17, 18			4
<b>Jumlah</b>			60	60

Instrument instrument angket literasi digital diatas diadaptasi dari penelitian Hadi Susilo yang merupakan penelitian tesis dengan judul *“Pengaruh Literasi Digital Dan Literasi Informasi Keislaman Terhadap Hasil Belajar Afektif Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMA N 1 Kendal”* sedangkan untuk instrument angket gaya belajar diatas di adaptasi dari penelitian Ririn Astika, dalam penelitian tesis yang berjudul *“Pengaruh Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Mi Se Kecamatan Pongkok”*.

Instrument yang digunakan sudah memenuhi unsur untuk penelitian, baik *content validity* (apakah item – item yang dianalisis benar – benar sesuai konten yang terdapat dalam item tersebut), *predictive validity* (apakah skor – skor yang diperoleh sudah memprediksi kriteria – kriteria yang diukur), dan *construct validity* (apakah item yang dianalisis sesuai dengan konsep hipotesis).

## E. Validitas Dan Reliabilitas

### 1. Validitas Data

Validitas merupakan gejala ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian<sup>101</sup>

Cara mengukur validitas kuesioner dilakukan dengan menghitung nilai korelasi antar data pada masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan koefisien determinasi =  $r^2$ , sering disebut sebagai ukuran tingkat kecocokan garis regresi dan sekaligus menunjukkan besarnya sumbangan dari variabel bebas X terhadap variasi (naik turunnya) Y, akan tetapi tidak ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebenarnya (parameternya) dan r sebagai perkiraan, karena nilai koefisien korelasi sebenarnya sering tidak diketahui. Kemudian diperkirakan dengan r.

Dimana:

---

<sup>101</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 56.

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

r = Koefisien Korelasi

x = Skor Pertanyaan

y = Skor Total

n = Jumlah Responden

$\Sigma$  = Total

Koefisien korelasi ialah suatu nilai untuk mengukur kuatnya hubungan antara X dan Y. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r tabel dengan r hitung untuk degree of freedom (df) = n-2. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir atau pertanyaannya dikatakan valid.<sup>102</sup>

## 2. Reliabilitas Data

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang Uji reliabilitas digunakan untuk menilai apakah data hasil angket dipercaya atau tidak. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha*.<sup>103</sup>

Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan SPSS yang memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas, dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Untuk menguji reliabilitas alat ukur dengan memperhatikan *Cronbach*

<sup>102</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS* (Semarang: UNDIP, 2011), 143.

<sup>103</sup> Priyatno, Dwi. *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. (Yogyakarta: Mediakom, 2013), 34.

*Alpha*. Alat ukur dinyatakan reliabel bila koefisien *Cronbach Alpha* berkisar 0.6 sampai 0.8.

Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien Alpha adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{kr}{1 + (k - 1)r}$$

Dimana:

a = koefisien Reabilitas

r = Mean Korelasi Item

k = Jumlah Reliable

1 = Bilangan konstanta

## F. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>104</sup>

Adapun alat analisis kuantitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

<sup>104</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 147.

## 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Adapun teknik analisa yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial adalah teknik statistic yang digunakan untuk populasi. Dan rumus yang digunakan yaitu rumus regresi linier berganda. Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu independent variabel (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut dependent variabel (variabel terikat).

Analisa regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh untuk satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penerapan literasi digital dan gaya belajar siswa, sedangkan variabel terikatnya yaitu kemampuan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Rumus Regresi Linier berganda:<sup>105</sup>

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$\hat{Y}$  = Variabel dependen (Hasil Belajar siswa pada mapel PAI)

a = konstanta

$b_1$  dan  $b_2$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Variabel independen (penerapan literasi digital)

$X_2$  = Variabel Independen (Gaya Belajar Siswa)

<sup>105</sup> Riduwan, *Pengantar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2013), 97.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang diantaranya adalah terhindar dari adanya multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan normalitas.

### a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah *variance* dari residual data satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Jika *variance* dari residual data sama maka disebut

homokedastisitas dan jika berbeda adalah heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi problem heteroskedastisitas adalah melalui grafik *scatterplot*, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada suatu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

### b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linear memiliki distribusi normal atau tidak. Jika residual data tidak terdistribusi normal maka dapat disimpulkan statistik tidak valid. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal ataukah tidak yaitu dengan melihat graffik normal *probability plot*, yaitu jika titik-titk plot berada disekitar garis

diagonal dan tidak melebar dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.<sup>106</sup>

### c. Uji Multikolonieritas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi multikolinearitas, yakni adanya hubungan linear antara variabel bebas dalam model analisis jalur. Tidak adanya multikolinearitas merupakan prasyarat model analisis jalur untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai

tolerance dan VIF. Dalam kebanyakan penelitian menyebutkan bahwa jika tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.<sup>107</sup>

### d. Uji Hipotesis

#### 1) Uji F

Uji ini digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Nilai F dapat dicari dengan rumus:

$$f_{hit} = \frac{R^2/(K-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Hipotesis untuk uji F:

$H_0: X_1 = X_2 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh secara bersama-

<sup>106</sup> Hengky Latan, *Analisis Multivariate : Teknik Dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 56.

<sup>107</sup> I Gusti Ngurah Agung, *Statistika: Penerapan Model Rerata-sel Multivariat dan Model Ekonomi dengan SPSS*, (Jakarta: Yayasan Sad Satria Bhakti, 2006), 120.

sama antara variabel bebas dan variabel terikat.

$H_a: X_1 \neq X_2 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas dan variabel terikat.

## 2) Uji T

Uji T yaitu uji statistik bagi koefisien regresi dengan hanya satu koefisien regresi yang mempengaruhi Y (Variabel Terikat). Dalam penelitian ini uji T digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh independent (X) secara parsial terhadap

faktor dependent (Y). Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rata-rata nilai dari hasil pengumpulan data

$\mu_0$  = nilai yang dihipotesiskan

$s$  = standar deviasi

$n$  = jumlah sampel penelitian

Membandingkan nilai  $t$  hitung dengan  $t$  tabel dengan menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

Kriteria pengujian:

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

$H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Ha = Ada pengaruh penerapan literasi digital dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri Ambulu.

Ho = Tidak ada pengaruh penerapan literasi digital dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri Ambulu.

Membandingkan antara tingkat signifikansi dengan alpha yang menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

Kriteria pengujian:

Ho diterima jika  $\text{sig} > \alpha$  ( $\alpha$ )

Ha diterima jika  $\text{sig} \leq \alpha$  ( $\alpha$ )

a) Menentukan taraf nyata/*level of significance* 5% = ( $\alpha=0,05$ ) dari T hitung dan T tabel (diambil dari hasil tabel distribusi t) pada  $\alpha=5\%$ .

b) Membuat kesimpulan

c) Kriteria uji T:

Jika  $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka Ha diterima dan Ho ditolak, menyatakan bahwa variabel X secara individual mempengaruhi variabel Y.

Jika  $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$  maka Ha ditolak dan Ho diterima, menyatakan bahwa variabel X secara individual tidak mempengaruhi variabel Y.

### 3) Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

$R^2$  adalah koefisien determinasi yakni suatu nilai yang menggambarkan total variasi dari Y (variabel terikat) dari suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi yang besar menunjukkan bahwa regresi tersebut mampu dijelaskan secara besar pula.

Koefisien determinan menunjukkan besarnya kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Semakin besarnya determinan, maka semakin baik kemampuan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika  $R^2$  semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah besar terhadap variabel terikat.

### 4) Penetapan tingkat signifikansi

Penetapan hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) atau tingkat keyakinan 0,95 karena tingkat signifikansi itu yang umum digunakan pada penelitian ilmu-ilmu sosial dan dianggap cukup tepat untuk mewakili hubungan variabel yang diteliti.<sup>108</sup>

---

<sup>108</sup> Nazir, *metode penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990), 460.



## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Profil SMAN Ambulu

SMA Negeri Ambulu berada di wilayah selatan kota Jember. Jarak antara ibu kota kabupaten dengan SMA Negeri Ambulu  $\pm 30$  km. Wilayah Ambulu dikenal sebagai wilayah yang subur sehingga mata pencaharian penduduk sebagian besar bertani tanaman pangan. Selain itu sebagian dari petani itu juga menanam tembakau Naaght Oost sebagai komoditi ekspor.

SMA Negeri Ambulu juga berdekatan dengan wisata pantai Watu Ulo yang dikelola Kantor Pariwisata Pemkab. Jember. Wisata pantai Watu Ulo ini sudah kesohor seantero Jawa Timur. Sehingga, pada hari-hari besar nasional dan keagamaan, ribuan wisatawan domestik membanjiri tempat rekreasi tersebut.

Luas wilayah kecamatan Ambulu  $\pm 6497$  km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk  $\pm 98.390$  jiwa. Mayoritas penduduk berbahasa ibu Bahasa Jawa dengan mata pencaharian bertani, berdagang, nelayan, dan berwiraswasta.

Di kecamatan Ambulu hanya ada 1 SMA Negeri, namun SMA / SMK / MA swasta tercatat ada 18 lembaga. Sejak tahun 2007, Pemkab. Jember telah menuntaskan program buta aksara dan angka. Sehingga di kecamatan Ambulu, warga usia sekolah sampai dengan warga yang berusia 44 tahun sudah melek huruf dan angka.

SMA Negeri Ambulu memiliki hubungan kerjasama erat dengan instansi kesehatan (Puskesmas), sehingga dapat dilakukan pemantauan terhadap kondisi kesehatan peserta didik dan tenaga kependidikan serta tindakan cepat apabila terdapat gejala-gejala yang menunjukkan terjangkitnya suatu penyakit.

**a. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah : SMAN AMBULU

Nomor Pokok Sekolah Nasional : 20523823

Jenjang Pendidikan : SMA

Status Sekolah : Negeri

Alamat Sekolah : Jl.Candradimuka 42

RT/RW : 1/ 17

Dosun : Sumberan

Desa Kelurahan : Ambulu

Kecamatan : Kec. Ambulu

Kabupaten : Kab. Jember

Provinsi : Prov. Jawa Timur

Kode Pos : 68172

Lintang : -8

Bujur : 113

**b. Informasi Sekolah**

Akreditasi : A

Kurikulum : Kurikulum 2013

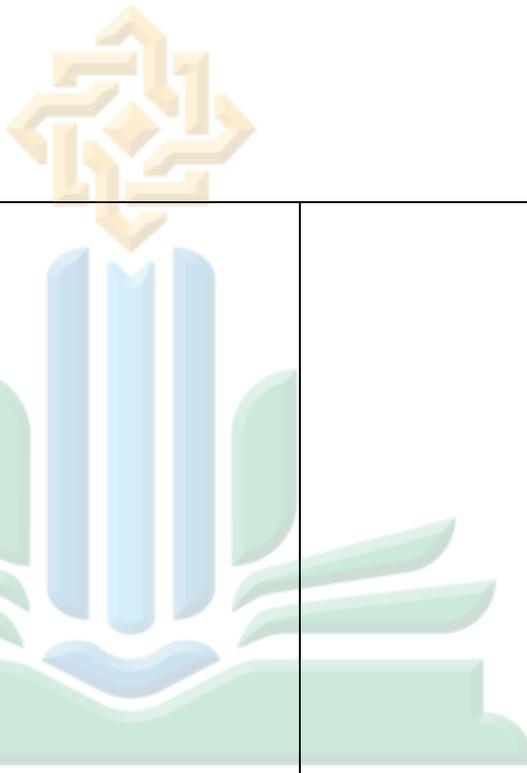


Kepala Sekolah : PLT. Sugeng Iswanto  
 Operator Data Akademik : Hiqmi Ferdiansyah  
 Nomor Telepon :  
 Nomor Fax :  
 Email : [ambulusman@gmail.com](mailto:ambulusman@gmail.com)  
 Website : <http://www.smanambulu.sch.id>

## 2. Visi SMA Negeri Ambulu

Terwujudnya generasi unggul, berkarakter, dan kolaboratif

Unggul	Berkarakter	Kolaboratif
1. Pelaksanaan pembelajaran Aktif, Inofatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan 2. Lulus 100% Ujian Sekolah dengan nilai rata-rata $\geq 84$ ; 3. Adanya pencapaian prestasi yang tinggi dalam ajang olimpiade sains, dan komputer dari tingkat kabupaten, provinsi, nasional, dan internasional; 4. Terciptanya budaya literasi dan menghasilkan karya IPTEK; 5. Adanya pencapaian prestasi yang tinggi dalam ajang olimpiade sains, dan komputer dari	1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia; 2. Berkebhinnekaan global; 3. Gotong royong; 4. Mandiri; 5. Bernalar kritis; 6. Kreatif	1. Bekerjasama dalam tim secara sinergis; 2. Sikap menghargai setiap anggota dalam berpendapat dan diskusi antar; 3. Berkompromi sesama anggota secara fleksibel demi mencapai tujuan bersama; 4. Fleksibilitas dalam bertindak dan menyelesaikan masalah; 5. Bertanggungjawab



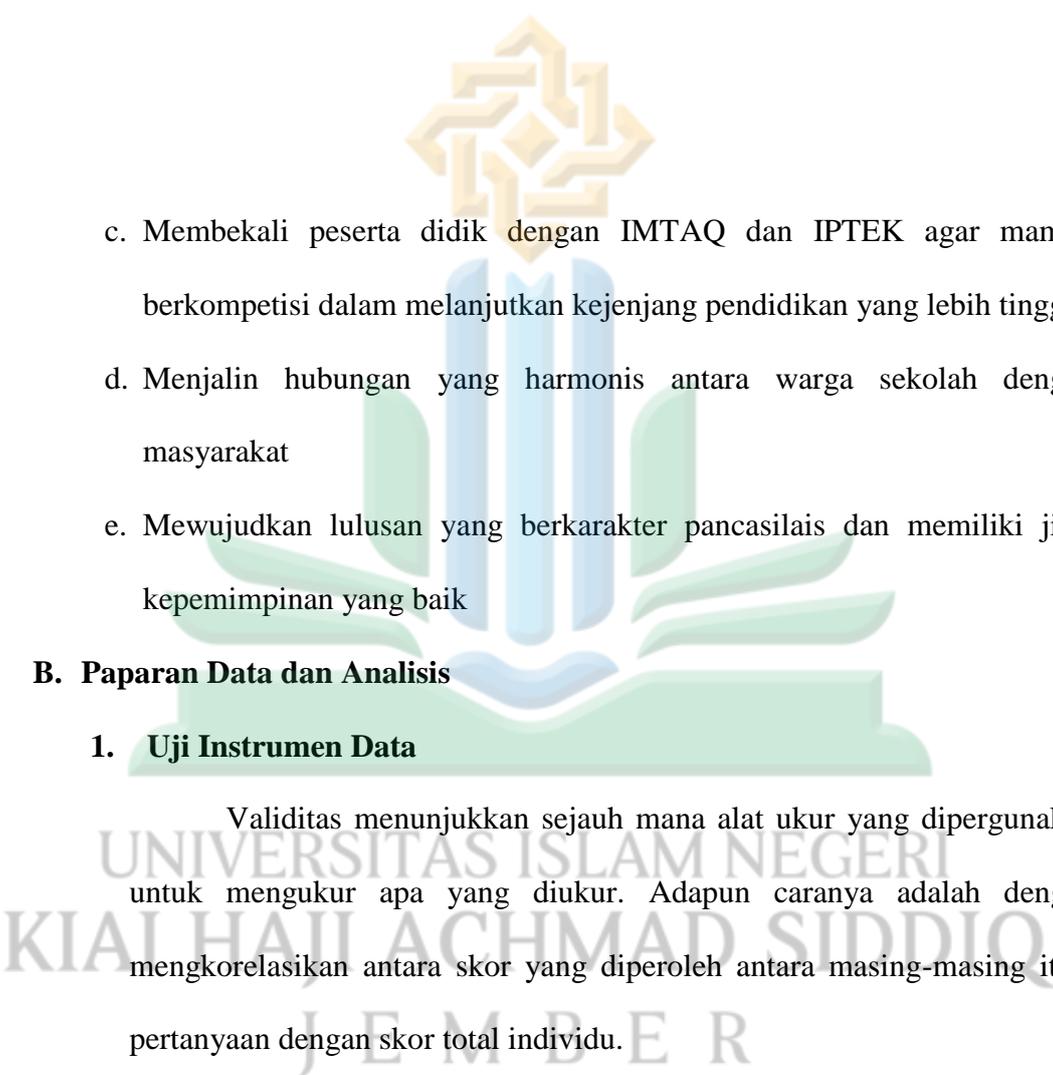
<p>tingkat kabupaten, provinsi, nasional, dan internasional;</p> <p>6. Adanya pencapaian prestasi non akademik yang tinggi dalam ajang kompetisi tingkat kabupaten, provinsi dan nasional yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga formal yang memiliki kredibilitas tinggi;</p>		
---	--	--

#### **Misi SMA Negeri Ambulu**

- a. Revitalisasi Manajemen kurikuler, ko kurikuler dan ekstra kurikuler;
- b. Melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan sumber daya, berbasis pada teknologi informasi dan komunikasi (TIK);
- c. Mewujudkan keunggulan IMTAQ dan IPTEK;
- d. Menumbuhkan dan mengembangkan kemandirian dalam kehidupan bersama disekolah dan masyarakat;
- e. Melaksanakan pendidikan penguatan karakter dan kepemimpinan dalam kegiatan kurikuler, ko-kurikuler dan ekstra kurikuler

#### **Tujuan SMA Negeri Ambulu**

- a. Meningkatkan mutu lulusan berdaya saing, bertaraf nasional, bahkan internasional
- b. Menciptakan budaya literasi dan menghasilkan karya IPTEK

- 
- c. Membekali peserta didik dengan IMTAQ dan IPTEK agar mampu berkompetisi dalam melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi
  - d. Menjalin hubungan yang harmonis antara warga sekolah dengan masyarakat
  - e. Mewujudkan lulusan yang berkarakter pancasilais dan memiliki jiwa kepemimpinan yang baik

## **B. Paparan Data dan Analisis**

### **1. Uji Instrumen Data**

Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur apa yang diukur. Adapun caranya adalah dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh antara masing-masing item pertanyaan dengan skor total individu.

Pengujian validitas digunakan dengan bantuan laptop dengan menggunakan aplikasi program SPSS for windows versi 25. Hasil uji validitas dari judul penelitian pengaruh penerapan literasi digital dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI adalah sebagai berikut:

#### **a. Uji validitas variable literasi digital**

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel literasi digital dengan 25 butir pertanyaan adalah sebagai berikut:



**Tabel 4.1**  
**Uji Validitas Literasi Digital**

Butir	Nilai corrected item total correlation / $r_{hitung}$	Sig.	$r_{tabel}$	Kriteria
1	0,390	0,000	0,113	Valid
2	0,410	0,000	0,113	Valid
3	0,422	0,000	0,113	Valid
4	0,430	0,000	0,113	Valid
5	0,470	0,000	0,113	Valid
6	0,370	0,000	0,113	Valid
7	0,344	0,000	0,113	Valid
8	0,453	0,000	0,113	Valid
9	0,499	0,000	0,113	Valid
10	0,525	0,000	0,113	Valid
11	0,371	0,000	0,113	Valid
12	0,596	0,000	0,113	Valid
13	0,535	0,000	0,113	Valid
14	0,453	0,000	0,113	Valid
15	0,500	0,000	0,113	Valid
16	0,536	0,000	0,113	Valid
17	0,431	0,000	0,113	Valid
18	0,541	0,000	0,113	Valid
19	0,493	0,000	0,113	Valid
20	0,511	0,000	0,113	Valid
21	0,450	0,000	0,113	Valid
22	0,459	0,000	0,113	Valid
23	0,387	0,000	0,113	Valid
24	0,476	0,000	0,113	Valid
25	0,431	0,000	0,113	Valid

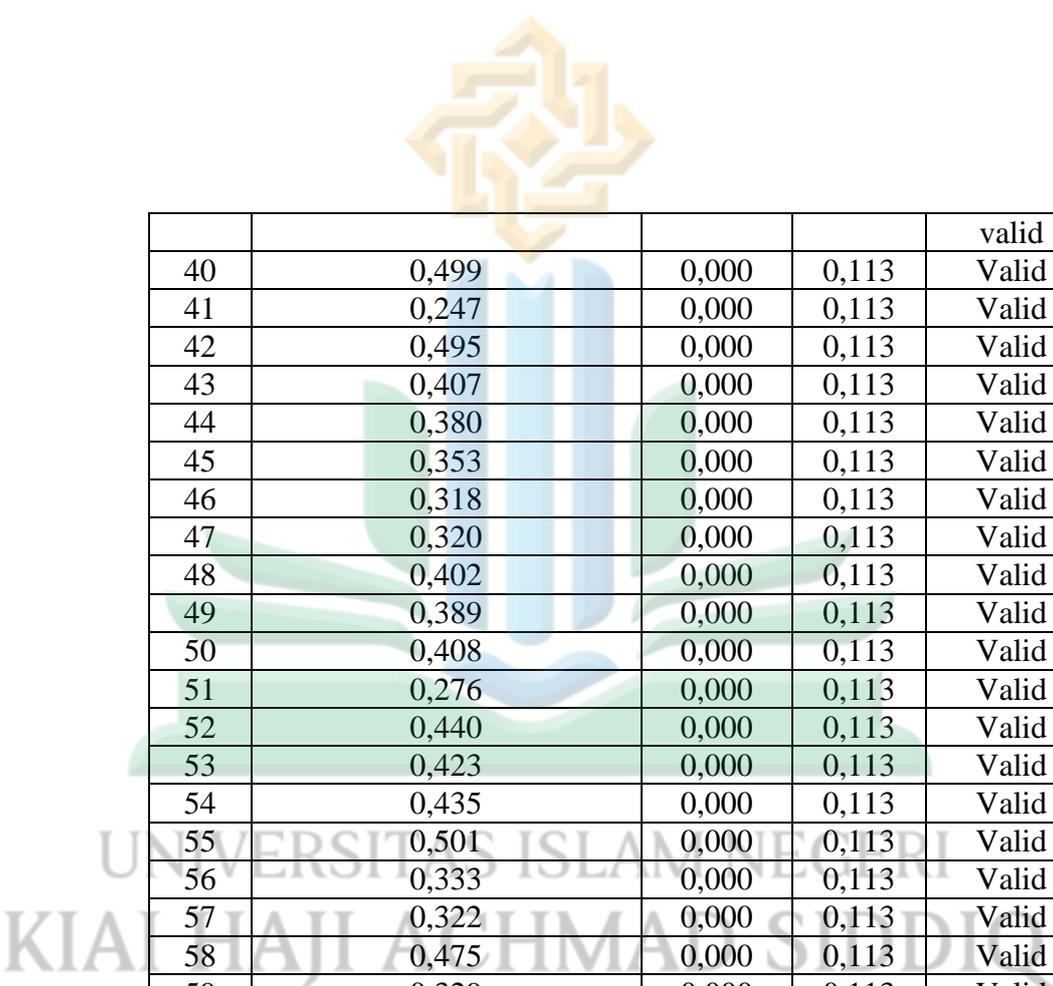
**Sumber:** Data diolah (2023) SPSS versi 25..

Berdasarkan tabel 4.1, maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel literasi digital memiliki status valid, karena nilai  $r_{hitung}$  (corrected item-total correlation)  $>$   $r_{tabel}$  sebesar 0,297

## b. Uji Validitas variabel gaya belajar

Tabel 4.2  
Uji Validitas Gaya Belajar

Butir	Nilai corrected item total correlation / $r_{hitung}$	Sig.	$r_{tabel}$	Kriteria
1	0,513	0,000	0,113	Valid
2	0,274	0,000	0,113	Valid
3	0,468	0,000	0,113	Valid
4	0,421	0,000	0,113	Valid
5	0,348	0,000	0,113	Valid
6	0,348	0,000	0,113	Valid
7	0,415	0,000	0,113	Valid
8	0,450	0,000	0,113	Valid
9	0,516	0,000	0,113	Valid
10	0,407	0,000	0,113	Valid
11	0,275	0,000	0,113	Valid
12	0,509	0,000	0,113	Valid
13	0,429	0,000	0,113	Valid
14	0,171	0,000	0,113	Valid
15	0,193	0,000	0,113	Valid
16	0,348	0,000	0,113	Valid
17	0,348	0,000	0,113	Valid
18	0,318	0,000	0,113	Valid
19	0,236	0,000	0,113	Valid
20	0,495	0,000	0,113	Valid
21	0,415	0,000	0,113	Valid
22	0,427	0,000	0,113	Valid
23	0,327	0,000	0,113	Valid
24	0,601	0,000	0,113	Valid
25	0,407	0,000	0,113	Valid
26	0,426	0,000	0,113	Valid
27	0,448	0,000	0,113	Valid
28	0,288	0,000	0,113	Valid
29	0,392	0,000	0,113	Valid
30	0,356	0,000	0,113	Valid
31	0,243	0,000	0,113	Valid
32	0,309	0,000	0,113	Valid
33	0,311	0,000	0,113	Valid
34	0,329	0,000	0,113	Valid
35	0,219	0,000	0,113	Valid
36	0,523	0,000	0,113	Valid
37	0,461	0,000	0,113	Valid
38	0,312	0,000	0,113	Valid
39	0,099	0,000	0,113	Tidak



				valid
40	0,499	0,000	0,113	Valid
41	0,247	0,000	0,113	Valid
42	0,495	0,000	0,113	Valid
43	0,407	0,000	0,113	Valid
44	0,380	0,000	0,113	Valid
45	0,353	0,000	0,113	Valid
46	0,318	0,000	0,113	Valid
47	0,320	0,000	0,113	Valid
48	0,402	0,000	0,113	Valid
49	0,389	0,000	0,113	Valid
50	0,408	0,000	0,113	Valid
51	0,276	0,000	0,113	Valid
52	0,440	0,000	0,113	Valid
53	0,423	0,000	0,113	Valid
54	0,435	0,000	0,113	Valid
55	0,501	0,000	0,113	Valid
56	0,333	0,000	0,113	Valid
57	0,322	0,000	0,113	Valid
58	0,475	0,000	0,113	Valid
59	0,329	0,000	0,113	Valid
60	0,336	0,000	0,113	Valid

**Sumber:** Data diolah (2023) SPSS versi 25.

Berdasarkan tabel 4.2 terdapat 60 pertanyaan tentang variabel gaya belajar siswa. Dari hasil perhitungan validitas menunjukkan status valid sebanyak 59 butir pertanyaan, karena nilai karena nilai  $r_{hitung}$  (corrected item-total correlation)  $> r_{tabel}$  sebesar 0,113. Untuk item pertanyaan yang tidak valid

### c. Uji Validitas Hasil Belajar Siswa

Dalam penelitian ini, variabel Y berupa hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan berupa nilai Ujian Tengah Semester (UTS). Tes tersebut dikerjakan oleh seluruh siswa kelas X, XI, dan XII di SMAN Ambulu, Kabupaten Jember. Kemudian, dari hasil tes tersebut diambil nilai murni sebagai variabel Y untuk uji hipotesis di akhir penelitian ini.

#### d. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pertanyaan yang diberikan oleh responden. Alat ukur yang digunakan dalam reliabilitas data menggunakan metode Cronbach Alpha yang perhitungannya dilakukan dengan aplikasi SPSS. Sebuah variabel dikatakan reliabilitas jika variabel tersebut memiliki nilai  $> 0,60$ . Adapun reliabilitas untuk masing-masing variabel hasilnya disajikan pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas X1**

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.872	.873	25

Sumber: Data diolah (2023) SPSS versi 25.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas X2**

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.925	.927	59

Sumber: Data diolah (2023) SPSS versi 25.

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai Cronbach Alpha dari variabel model literasi digital ( $X_1$ ) sebesar 0,872. Dan berdasarkan table 4.4 dapat diketahui bahwa nilai Cronbach Alpha Variabel gaya belajar siswa ( $X_2$ ) sebesar 0,925. Dari hasil uji reliabilitas tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel dalam

penelitian ini reliabel dan layak untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang merupakan suatu model penilaian yang digunakan untuk mendapatkan model regresi yang baik dan juga bebas dari penyimpangan data yang digunakan dalam penelitian yang diantaranya yakni terhindar dari adanya normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan oleh peneliti telah memenuhi persyaratan normalitas atau tidak. Pengujian pengaruh menggunakan analisis regresi linier berganda yang dilakukan untuk menguji pengaruh dari dua variabel independen dan satu variabel dependen. Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda terlebih dulu dilakukan asumsi regresi linier yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan cara mengukur jika nilai yang dihasilkan kurang dari 0.05 maka penyebarannya dianggap tidak normal sebaliknya jika hasil yang didapat lebih dari 0,05 maka dinyatakan persebarannya normal, dan hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



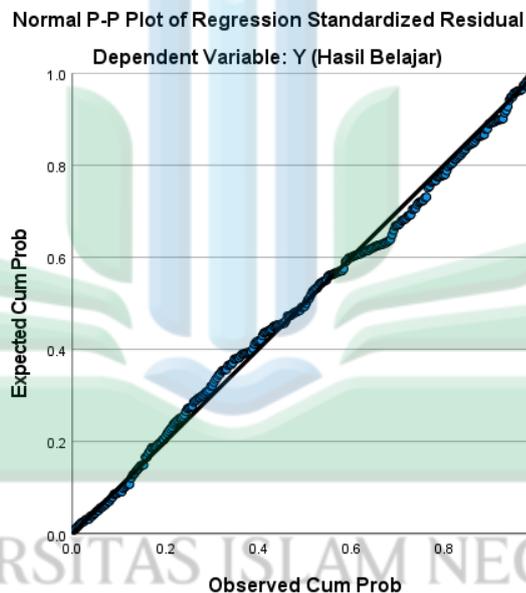
**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas Menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		297
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.34521785
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.047
	Negative	-.032
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel *one sample kolmogorov-smirnov test* dapat diketahui pengujian normalitas untuk data diatas menunjukkan bahwa pada model regresi berganda yang dibuat telah mengikuti distribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat dari Nilai *Asym sig (2 Tailed)* sebesar  $> 0,05$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini data berdistribusi normal. uji normalitas dapat juga ditentukan menggunakan grafik P-Plot, terdapat pada gambar 4.1 berikut :



Gambar 4.1  
Hasil Uji Grafik *P-Plot*



Dan dari gambar P-P Plot dapat dilihat bahwa titik-titik mengikuti garis sehingga dapat dikatakan normal. Normalitas dengan hasil statistik uji Kolmogorov-Smirnov maupun grafik P-Plot semua menunjukkan hasil data berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga asumsi persyaratan normal terpenuhi.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Multikolinieritas adalah suatu keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1). Jika nilai  $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0,1$  maka

tidak terdapat Multikolinieritas. Hasil uji Multikolinieritas disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	69.166	1.152		60.051	.000		
	X1 (Literasi Digital)	.073	.011	.292	6.718	.000	.917	1.091
	X2.1 (Gaya Belajar Visual)	.071	.012	.286	5.906	.000	.738	1.355
	X2.2 (Gaya Belajar Auditori)	.091	.013	.389	6.969	.000	.554	1.804
	X2.3 (Gaya Belajar Kinestetik)	-.011	.016	-.036	-.690	.491	.646	1.548

a. Dependent Variable: Y (Hasil Belajar)

Sumber: data diolah dengan SPSS 25 (2023)

Variabel	Tolerance	VIF	Kriteria
X1	0,917	1,091	Tidak terjadi Multikolinieritas
X2.1	0,738	1,355	Tidak terjadi Multikolinieritas
X2.2	0,554	1,804	Tidak terjadi Multikolinieritas
X2.3	0,646	1,548	Tidak terjadi Multikolinieritas

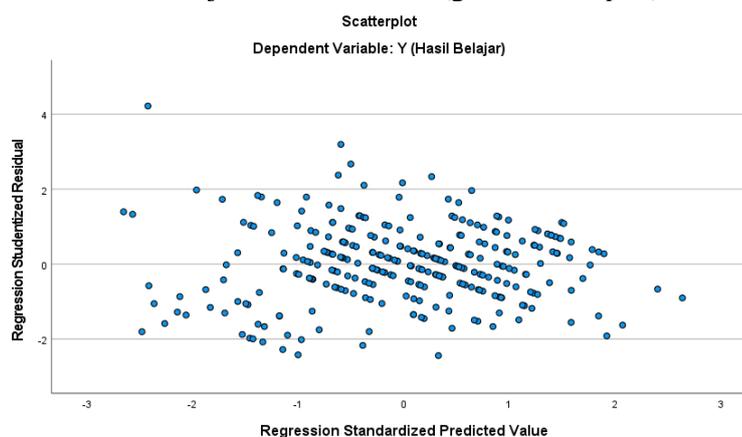
Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa semua variabel bebas, yaitu Literasi Digital (X1), Gaya belajar visual (X2.1), Gaya belajar auditori (X2.2) dan Gaya belajar kinestetik (X2.3) tidak terjadi gejala Multikolinieritas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai tolerance model literasi digital (X1) sebesar 0,917, gaya belajar visual (X2.1) sebesar 0,738, gaya belajar auditori (X2.2) sebesar 0,554 dan gaya belajar kinestetik (X2.3) sebesar 0,646. Semua variabel bebas tersebut

memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1. Nilai VIF variabel bebas, yaitu literasi digital (X1) sebesar 1,091, gaya belajar visual (X2.1) sebesar 1,355, gaya belajar auditori (X2.2) sebesar 1,804 dan gaya belajar kinestetik (X2.3) sebesar 1,548. Semua variabel bebas memiliki nilai kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada semua variabel bebas tidak terjadi Multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. pengujian ini menggunakan grafik scatterplot dengan dasar pengambilan keputusan yaitu tidak terdapat pola yang jelas seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan dalam gambar 4.2 sebagai berikut:

Gambar 4.2  
Hasil Uji Heteroskedastisitas (grafik scatterplot)



Berdasarkan Gambar 4.2 dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar tidak berpola dan menyebar di atas serta di bawah angka 0

pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi linier berganda

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap suatu variabel dependen. Berikut adalah hasil analisis regresi linier berganda (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y).

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	69.166	1.152			60.051	.000
X1 (Literasi Digital)	.073	.011	.292		6.718	.000
X2.1 (Gaya Belajar Visual)	.071	.012	.286		5.906	.000
X2.2 (Gaya Belajar Auditori)	.091	.013	.389		6.969	.000
X2.3 (Gaya Belajar Kinestetik)	-.011	.016	-.036		-.690	.491

a. Dependent Variable: Y (Hasil Belajar)

Dependent Variable: hasil belajar

**Sumber:** Data diolah (2023) SPSS versi 25

Menurut Data diatas dapat dilihat bahwa :

$$\text{Constant} = 69,166$$

$$X1 = 0,073$$

$$X2.1 = 0,071$$

$$X2.2 = 0,091$$

$$X2.3 = -0,011$$

Constant merupakan nilai alpha dari persamaan regresi  $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2$ . Sedangkan untuk baris  $X_1, X_2$  adalah koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas ( $\beta_1, \beta_2$  dalam persamaan regresi linier). Jadi model regresi yang didapatkan di atas sebagai berikut :

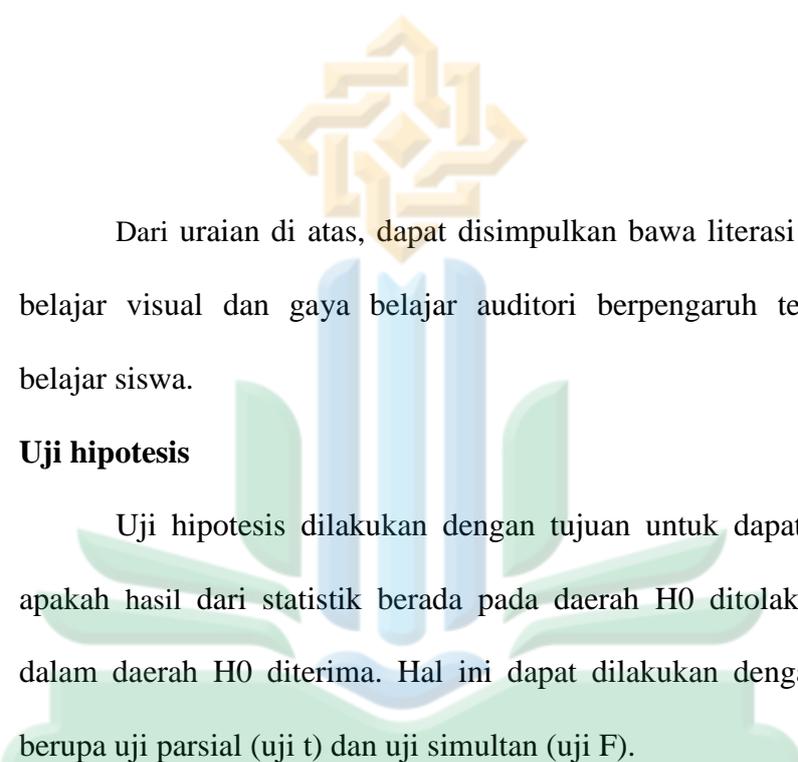
$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_{2.1} + \beta_3X_{2.2} + \beta_4X_{2.3}$$

$$Y = 69,166 + 0,073 + 0,071 + 0,091 - 0,011$$

Hal tersebut memiliki arti bahwa:

- a. Nilai konstanta Hasil Belajar (Y) sebesar 69,166 menyatakan jika variabel  $X_1, X_{2.1}, X_{2.2}$  dan  $X_{2.3}$  sebesar 0, maka Hasil Belajar (Y) sebesar 69,166.
- b.  $\beta_1 = 0,073$  artinya bila diasumsikan variabel ( $X_1$ ) meningkat 1 variansi. Maka dapat memberikan efek peningkatan terhadap Hasil Belajar (Y) sebesar 0,073 variansi terhadap signifikansi 0,000.
- c.  $\beta_2 = 0,071$  artinya bila diasumsikan variabel ( $X_{2.1}$ ) meningkat 1 variansi. Maka dapat memberikan efek peningkatan terhadap Hasil Belajar (Y) sebesar 0,071 variansi terhadap signifikansi 0,000.
- d.  $\beta_3 = 0,091$  artinya bila diasumsikan variabel ( $X_{2.2}$ ) meningkat 1 variansi. Maka dapat memberikan efek peningkatan terhadap Hasil Belajar (Y) sebesar 0,091 variansi terhadap signifikansi 0,000.
- e.  $\beta_4 = -0,011$  artinya bila diasumsikan variabel ( $X_{2.3}$ ) meningkat 1 variansi. Maka dapat memberikan efek penurunan terhadap Hasil Belajar (Y) sebesar 0,011 variansi terhadap signifikansi 0,491.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi digital, gaya belajar visual dan gaya belajar auditori berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

#### 4. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengetahui apakah hasil dari statistik berada pada daerah  $H_0$  ditolak atau berada dalam daerah  $H_0$  diterima. Hal ini dapat dilakukan dengan pengujian berupa uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F).

##### a. Uji T

Penggunaan uji t ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individu (parsial) terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka hasil yang didapat yaitu terdapat pengaruh dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat atau dependen. Selain itu, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka terima  $H_0$  dan dapat disimpulkan bahwa nilai dari variabel bebas (independen) tidak mempengaruhi variabel terikat (dependennya). Dalam penelitian ini terdapat 297 responden, rumus penentuan  $T_{tabel}$  yaitu  $(a/2 : n-k-1) = (0,025 : 291)$ . Sehingga dapat diketahui nilai  $T_{tabel}$  yaitu sebesar 1,971. Berikut hasil dari uji t menggunakan SPSS versi 25 :



Table 4.8

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.166	1.152		60.051	.000
	X1 (Literasi Digital)	.073	.011	.292	6.718	.000
	X2.1 (Gaya Belajar Visual)	.071	.012	.286	5.906	.000
	X2.2 (Gaya Belajar Auditori)	.091	.013	.389	6.969	.000
	X2.3 (Gaya Belajar Kinestetik)	-.011	.016	-.036	-.690	.491

a. Dependent Variable: Y (Hasil Belajar)

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa semua variabel bebas memiliki nilai jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan taraf signifikansi  $< 0,05$  sehingga semua hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Artinya secara parsial variabel Literasi Digital ( $X_1$ ) dan gaya belajar ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar siswa (Y):

1) Pengaruh variabel Literasi Digital ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar siswa (Y)

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan Literasi Digital terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI SMA Negeri Ambulu.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan Literasi Digital terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI SMA Negeri Ambulu.

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  Literasi Digital ( $X_1$ ) sebesar 6,718 bernilai lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,917 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari ketetapan 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya secara parsial model Literasi Digital berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMA Negeri Ambulu.

2) Pengaruh variabel gaya belajar visual ( $X_{2.1}$ ) terhadap Hasil Belajar siswa (Y)

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar visual terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI SMA Negeri Ambulu.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan gaya belajar visual terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI SMA Negeri Ambulu.

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  gaya belajar visual ( $X_{2.1}$ ) sebesar 5,906 bernilai lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,917 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari ketetapan 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya secara parsial gaya belajar visual berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMA Negeri Ambulu.

3) Pengaruh variabel gaya belajar auditori (X2.2) terhadap Hasil Belajar siswa (Y)

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar auditori terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI SMA Negeri Ambulu.

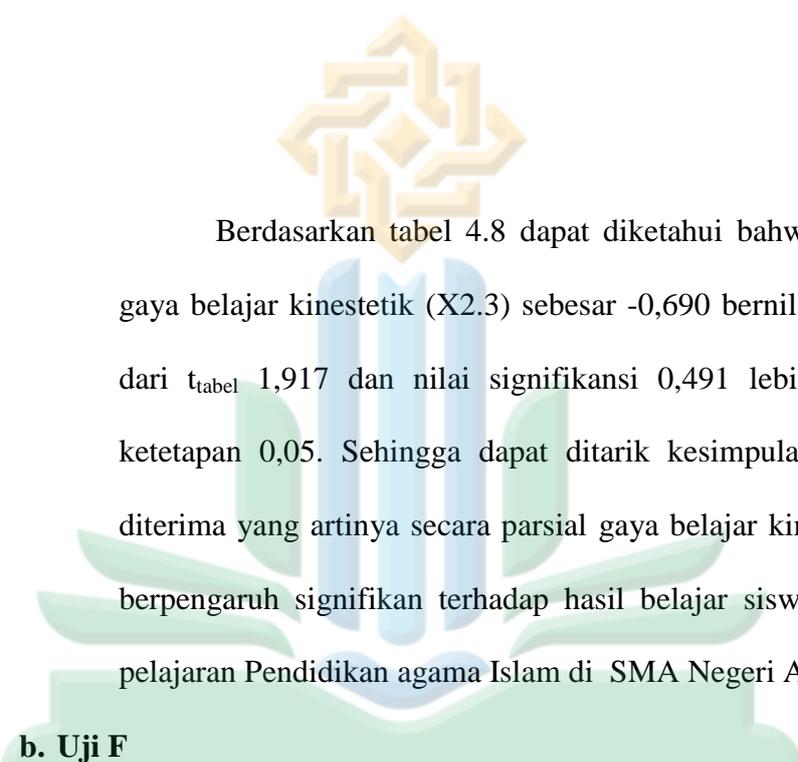
$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan gaya belajar auditori terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI SMA Negeri Ambulu.

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  gaya belajar auditori (X2.2) sebesar 6,969 bernilai lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,917 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari ketetapan 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya secara parsial gaya belajar auditori berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMA Negeri Ambulu.

4) Pengaruh variabel gaya belajar kinestetik (X2.3) terhadap Hasil Belajar siswa (Y)

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI SMA Negeri Ambulu.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI SMA Negeri Ambulu.



Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  gaya belajar kinestetik (X2.3) sebesar -0,690 bernilai lebih kecil dari  $t_{tabel}$  1,917 dan nilai signifikansi 0,491 lebih besar dari ketetapan 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima yang artinya secara parsial gaya belajar kinestetik tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMA Negeri Ambulu.

#### **b. Uji F**

Adanya uji F ini bertujuan untuk mengetahui apakah pada variabel independen (bebas) secara bersama-sama berpengaruh (simultan) terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  atau juga dapat dilihat dari nilai probabilitas dari tabel. Jika nilai pada probabilitas  $<0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa variabel independen (X) secara simultan mempengaruhi variabel dependennya (Y). Namun jika nilai pada probabilitas  $>0,05$ , maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat variabel independen (X) yang mempengaruhi variabel dependen (Y). Diketahui dalam penelitian ini jumlah sampel terdapat 297 responden, rumus yang digunakan untuk menentukan nilai  $F_{tabel}$  yaitu:  $(k:n-k) = (4:292)$ . Sehingga dapat diketahui nilai  $F_{tabel} = 2,41$ . Berikut merupakan hasil dari uji hipotesis secara simultan :

**Table 4.9**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1601.124	4	400.281	71.794	.000 <sup>b</sup>
	Residual	311628.014	292	5.575		
	Total	3229.138	296			
a. Dependent Variable: Y (Hasil Belajar)						
b. Predictors: (Constant), X2.3 (Gaya Belajar Kinestetik), X1 (Literasi Digital), X2.1 (Gaya Belajar Visual), X2.2 (Gaya Belajar Auditori)						

**Sumber:** Data diolah (2023) SPSS versi 21.

Berdasarkan hasil uji F pada keterangan di atas, hasil dari  $F_{hitung}$  sebesar  $71,794 > F_{tabel}$  Sebesar 2,41. dan probabilitas signifikan untuk pengaruh X1, X2.1, X2.2 dan X2.3 terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Untuk itu, dapat disimpulkan secara simultan variabel literasi digital, gaya belajar visual, gaya belajar auditori dan gaya belajar kinestetik siswa secara bersama-sama simultan berpengaruh terhadap Hasil Belajar siswa.

Pengaruh variabel literasi digital ( $X_1$ ) gaya belajar visual ( $X_{2.1}$ ), gaya belajar auditori ( $X_{2.2}$ ) dan gaya belajar kinestetik ( $X_{2.3}$ ) terhadap Hasil Belajar siswa ( $Y$ ):

$H_a$  : Terdapat pengaruh interaksi antara literasi digital, gaya belajar visual, gaya belajar auditori dan gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri Ambulu.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh interaksi antara literasi digital literasi digital, gaya belajar visual, gaya belajar auditori dan gaya

belajar kinestetik terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri Ambulu.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat terlihat nilai konstanta (nilai a) sebesar 69,166, untuk variabel literasi digital (nilai  $b_1$ ) sebesar 0,073, untuk variabel gaya belajar visual (nilai  $b_2$ ) sebesar 0,071, untuk variabel gaya belajar auditori (nilai  $b_3$ ) sebesar 0,091 dan untuk variabel gaya belajar kinestetik (nilai  $b_4$ ). Nilai pada variabel bebas menunjukkan hasil yang signifikan, dimana dapat disimpulkan bahwa

literasi digital, gaya belajar visual, gaya belajar auditori dan gaya belajar kinestetik secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri Ambulu.

### c. Uji Koefisiensi Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah cara untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Jika semakin tinggi koefisien determinasi maka kemampuan variabel bebas terhadap variabel terikat akan semakin tinggi pula dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Jika  $R^2$  nilainya kecil, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Berikut ini merupakan hasil dari uji *Adjusted R Square* :



**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Koefisiensi Determinan (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.704 <sup>a</sup>	.496	.489	2.36123
a. Predictors: (Constant), X2.3 (Gaya Belajar Kinestetik), X1 (Literasi Digital), X2.1 (Gaya Belajar Visual), X2.2 (Gaya Belajar Auditori)				
b. Dependent Variable: Y (Hasil Belajar)				

**Sumber:** Data diolah (2023) SPSS versi 25

Berdasarkan nilai output *model Summary* diatas, diketahui

nilai R square sebesar 0,496. Diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,496 atau 49,6%. Artinya bahwa variable X1, X2.1, X2.2 dan X2.3 berpengaruh terhadap (Y) sebesar 49,6%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini.



## BAB V

### PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis melalui uji T dan uji F menunjukkan bahwa literasi digital dan gaya belajar secara parsial dan simultan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri Ambulu. Sehingga dapat diartikan bahwa seluruh hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Sebelum membahas pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu mengemukakan tentang rekapitulasi nilai hasil uji T dan uji F sebagaimana table berikut:

**Table 5.1**  
**Rekapitulasi nilai T dan F**

Variable	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	F <sub>hitung</sub>	f <sub>tabel</sub>	signifikansi	interpretasi
Pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar	76,718	1,917			0,000	Berpengaruh positif dan signifikan
Pengaruh gaya belajar visual terhadap hasil belajar	5,906	1,917			0,000	Berpengaruh positif dan signifikan
Pengaruh gaya belajar auditori terhadap hasil belajar	6,969	1,917				Berpengaruh positif dan signifikan
Pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar	-0,690	1,917			0,491	
Pengaruh literasi digital dan gaya belajar terhadap hasil belajar			71,794	2,41	0,000	Berpengaruh positif dan signifikan

### **A. Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI SMA Negeri Ambulu**

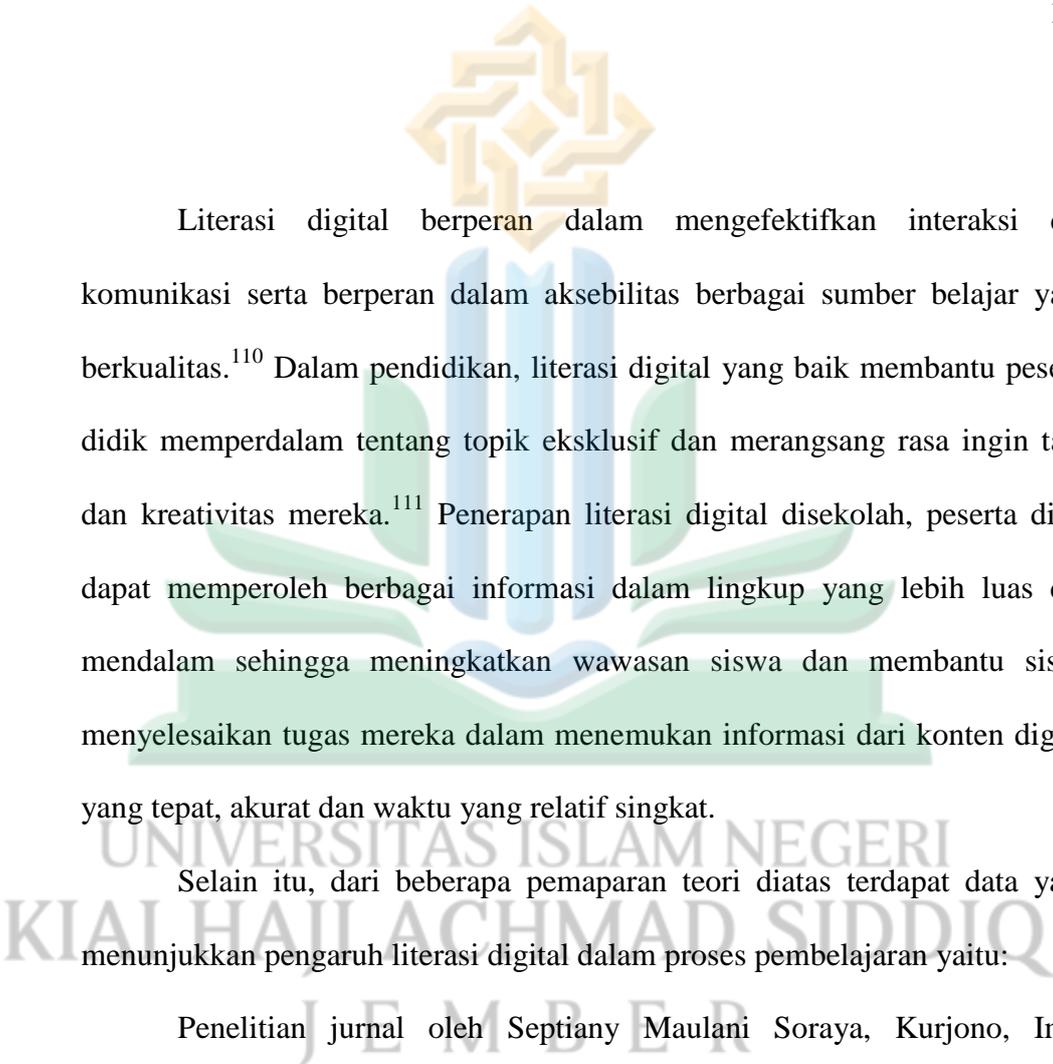
Hasil analisis dan interpretasi secara parsial berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  literasi digital ( $X_1$ ) sebesar 6,718 bernilai lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,917 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari ketentuan 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya secara parsial literasi digital berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMA Negeri Ambulu.

Dari data hasil penelitian yang telah di deskripsikan tersebut literasi digital berpengaruh terhadap hasil belajar, terbukti bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal berkaitan dengan lingkungan sekolah, dalam lingkungan sekolah tentunya ada kurikulum, metode pembelajaran, media, dan bahan ajar. Dengan adanya media semua menjadi lebih mudah terutama dengan media digital. Oleh sebab itu saat ini literasi digital merupakan salah satu solusi untuk menyaring, menangkal dan mengambil sebuah informasi.

Paul Gilster dalam *An Excerpt from digital literacy* mengemukakan bahwa literasi digital merupakan kemampuan menggunakan teknologi dan informasi dari piranti digital secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks seperti akademik, pendidikan, karir dan kehidupan sehari – hari.<sup>109</sup>

---

<sup>109</sup> Paul Gilster, *An excerpt from Digital Literacy*. Meridian, Tuesday, July 27, 1999, hlm. 1-2,



Literasi digital berperan dalam mengefektifkan interaksi dan komunikasi serta berperan dalam aksesibilitas berbagai sumber belajar yang berkualitas.<sup>110</sup> Dalam pendidikan, literasi digital yang baik membantu peserta didik memperdalam tentang topik eksklusif dan merangsang rasa ingin tahu dan kreativitas mereka.<sup>111</sup> Penerapan literasi digital disekolah, peserta didik dapat memperoleh berbagai informasi dalam lingkup yang lebih luas dan mendalam sehingga meningkatkan wawasan siswa dan membantu siswa menyelesaikan tugas mereka dalam menemukan informasi dari konten digital yang tepat, akurat dan waktu yang relatif singkat.

Selain itu, dari beberapa pemaparan teori diatas terdapat data yang menunjukkan pengaruh literasi digital dalam proses pembelajaran yaitu:

Penelitian jurnal oleh Septiany Maulani Soraya, Kurjono, Imas Purnamasari yang berjudul *Pengaruh Literasi Digital Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa dengan motivasi belajar sebagai variabel moderator* yang menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh signifikansi terhadap hasil belajar ekonomi pada peserta didik kelas IX SMA. Adanya pengaruh positif tersebut memperlihatkan apabila ada peningkatan literasi digital oleh para peserta didik meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik maka akan tinggi hasilnya, begitu juga sebaliknya.<sup>112</sup>

---

<sup>110</sup> Irhandayaningsih. *Pengukuran literasi digital pada peserta pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19*. ANUVA: Jurnal Kajian Budaya, perpustakaan dan budaya, 4 (2), 231-240. <https://doi.org/10.14710>

<sup>111</sup> Sudar Kajin, *pengaruh pembelajaran berbasis literasi digital terhadap motivasi dan hasil belajar kognitiv di Mts N Mojosari DAN MTsN Sooko Mojokerto*. Progressa: Journal of Islamic Religious Instructioun 2 (1), 133-142

<sup>112</sup> Septiany Maulani Soraya, Kurjono, Imas Purnamasari, "Pengaruh Literasi Digital Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderator", *jurnal Educatio* vol 9 No 2 (2023) :681.

Jurnal yang ditulis oleh Sudar Kajin, “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif di MTS N Mojosari dan MTS N Sooko Mojokerto” dengan hasil menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis literasi digital berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif di MTs N Mojosari Mojokerto dengan Fhitung sebesar 6,398 (signifikansi  $F= 0,013$ ) dan di MTS Nsooko Mojokerto didapatkan Fhitung sebesar 8,041 (signifikansi  $F= 0,007$ ).<sup>113</sup>

Penelitian ini menunjukkan bahwa pada pendidikan masa kini peserta didik perlu dibekali kemampuan literasi digital yang baik. Meningkatkan literasi digital pada peserta didik tentu perlu dilakukan dengan mengenalkan berbagai macam teknologi yang dapat membantu pembelajaran. Dengan pemanfaatan TIK, efektivitas dalam penerapan kegiatan belajar akan meningkat dan hasilnya mampu membawa prestasi kualitas siswa secara tepat guna. Dengan pembelajaran yang menyenangkan dan pemanfaatan teknologi yang baik maka akan menumbuhkan dorongan dalam diri siswa.<sup>114</sup> Dorongan belajar dalam diri siswa dapat membantu siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan.

## **B. Pengaruh Gaya Belajar Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI SMA Negeri Ambulu.**

Hasil analisis dan interpretasi secara parsial berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  gaya belajar visual ( $X_{2.1}$ ) sebesar 5,906

<sup>113</sup> Sudar Kajin, Pengaruh pembelajaran berbasis Literasi digital terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif di MTs N Mojosari dan MTs N Sooko Mojokerto. *Progressa Journal of Islamic Religious Instruction* vol 2 No 1 (2018) :140

<sup>114</sup> Hima, L.r. “pengaruh pembelajaran Bauran (Blended Learning) Terhadap Motivasi Siswa pada materi Relasi dan Fungsi. *JipMAT*, 2(1). [HTTPS://DOI/ORG/10.26877/JIPMAT.V2i1.1479b](https://doi.org/10.26877/jipmat.v2i1.1479b)

bernilai lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  1,917 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari ketentuan 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya secara parsial gaya belajar visual berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMA Negeri Ambulu.

Dari data hasil penelitian yang telah dideskripsikan tersebut senada dengan hasil penelitian jurnal yang ditulis oleh Ilfa Irawati, Nasruddin, dan Mohammad Liwa Ilhamdi, *pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar IPA*” dari analisis data diketahui pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN 9 Mataram. Berdasarkan analisis data taraf signifikansi 5% diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $4,2888 > 1,9995$ . apabila dilihat dari nilai signifikansinya yaitu  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ . dengan demikian maka dapat disimpulkan ada pengaruh signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN 9 Mataram. Gaya belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 21,2%.<sup>115</sup>

Gaya belajar visual ini menitikberatkan pada ketajaman penglihatan. Siswa yang memiliki gaya belajar visual mempunyai kecenderungan untuk selalu bersikap rapi dan teratur. Siswa dengan gaya belajar visual senang mengikuti ilustrasi, membaca intruksi, mengamati gambar – gambar, meninjau kejadian langsung dan sebagainya. Hal ini sangat berpengaruh terhadap

<sup>115</sup> Ilfa Irawati, Nasruddin, dan Mohammad Liwa Ilhamdi. Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar IPA. *J Pijar MIPA* vol.16.No 1 Januari (2021)

pemilihan metode dan media belajar yang dominan mengaktifkan indera penglihatan.<sup>116</sup>

Seorang yang bergaya belajar visual akan cepat mempelajari bahan – bahan yang disajikan secara tertulis, bagan, grafik, dan gambar. Mudah mempelajari bahan ajar yang dapat dilihat dengan alat penglihatannya. Sebaliknya merasa sulit belajar apabila dihadapkan bahan – bahan bentuk suara atau gerakan.<sup>117</sup>

Dari ilustrasi diatas, jika seseorang memiliki gaya belajar visual akan lebih mudah menerima materi yang ada hubungannya dengan penglihatan. Dalam materi pendidikan agama Islam ada beberapa aspek yaitu aspek fakta, konsep, prinsip, dan prosedur. Untuk materi dengan aspek fakta dan prinsip seperti materi AlQur'an dan Hadist, akhlak, akan mudah dipahami oleh mereka yang bergaya belajar visual. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh antara gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI.

### **C. Pengaruh Gaya Belajar Auditori Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI SMA Negeri Ambulu.**

Hasil analisis dan interpretasi secara parsial berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  gaya belajar auditori ( $X_{2,2}$ ) sebesar 6,969 bernilai lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,917 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari ketetapan 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya secara parsial gaya belajar auditori berpengaruh signifikan terhadap

<sup>116</sup> Nini Subini, mengatasi kesulitan belajar pada anak, (jogjakarta: javalitera, 2012), 118

<sup>117</sup> Abu ahmadi dan widodo supriyono, psikologi belajar, (jakarta: rineka cipta, 2008), 84 - 85

hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMA Negeri Ambulu.

Dari data hasil penelitian yang telah dideskripsikan tersebut senada dengan hasil penelitian yang ditulis oleh Atik Nihayatus Sholeha Amina, *Pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Institut Agama Islam Al Qadiri Jember Tahun Akademik 2019/2020*” dari analisis data di ketahui bahwa ada pengaruh perbedaan prestasi belajar mahasiswa bergaya belajar visual, auditori, dan kinestetik dalam proses pembelajaran di program studi PAI di IAI Al Qadiri jember dengan nilai signifikansi variabel X1 (gaya belajar visual), K (keaktifan belajar) dengan Y (prestasi) yaitu 0,012, nilai signifikansi variabel X2 (gaya belajar auditori) K (keaktifan belajar) dengan Y (prestasi) yaitu 0,222, nilai signifikansi variabel X3 (gaya belajar kinestetik) K (keaktifan belajar) dengan Y (prestasi) yaitu 0,212.

Gaya belajar auditory adalah gaya belajar yang mengandalkan pada pendengaran untuk bisa memahami dan memngingatnya. Artinya kita harus mendengarkan terlebih dahulu baru kemudian bisa mengingat dan memahami informasi yang diperoleh. Siswa yang mempunyai gaya belajar ini dapat belajar cepat degan berdiskusi dan mendengarkan apa yang guru sampaikan.

Oleh karena itu mereka sangat mengandalkan telinganya untuk mencapai kesuksesan belajar, misalnya dengan cara mendengar seperti

ceramah, radio, berdialog, dan berdiskusi. Selain itu bisa juga mendengarkan melalui nada.<sup>118</sup>

Siswa dengan tipe belajar auditori cenderung lebih banyak mendiskusikan sesuatu atau mendengarkan dari orang lain daripada membaca atau melakukan suatu praktek. Mereka lebih suka pada hal -hal yang bersifat pengetahuan dan wawasan karena rasa ingin tahunya sangat besar.

Anak yang bertipe auditorial, mudah mempelajari bahan – bahan yang disajikan dalam bentuk suara, begitu guru menerangkan ia cepat menangkap bahan pelajaran, disamping itu kata dari teman atau suara radio ia mudah menangkapnya. Pelajaran yang disajikan dalam bentuk tulisan, gerakan – gerakan yang ia mengalami kesulitan.<sup>119</sup>

Dari ilustrasi diatas, jika seseorang memiliki gaya belajar auditori akan sulit menerima materi tertulis. Dalam materi pendidikan agama Islam ada beberapa aspek yaitu aspek fakta, konsep, prinsip, dan prosedur. Untuk materi dengan aspek konsep akan mudah dipahami oleh mereka yang bergaya belajar auditori. Seperti materi sejarah yang akan mudah dipahami dengan cara mendengarkan kisah. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh antara gaya belajar auditori terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI.

---

<sup>118</sup> Nini Subini, mengatasi kesulitan belajar pada anak, (Jogjakarta: Javalitera, 2012), 119

<sup>119</sup> Abu ahmadi dan widodo supriyono, psikologi belajar, (jakarta: rineka cipta, 2008). 85.

#### **D. Pengaruh Gaya Belajar Kinestetik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI SMA Negeri Ambulu.**

Hasil analisis dan interpretasi secara parsial berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  gaya belajar kinestetik (X2.3) sebesar -0,690 bernilai lebih kecil dari  $t_{tabel}$  1,917 dan nilai signifikansi 0,491 lebih besar dari ketetapan 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima yang artinya secara parsial gaya belajar kinestetik tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMA Negeri Ambulu.

Gaya belajar kinestetik mengharuskan siswa menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar dapat mengingatnya. Peserta didik dengan gaya belajar kinestetik ini tidak dapat belajar dengan gaya konvensional dimana guru menjelaskan dan anak – anak diam. Peserta didik akan lebih cocok berkembang bila dengan sistem aktive learning, dimana anak ikut terlibat dalam proses belajar.

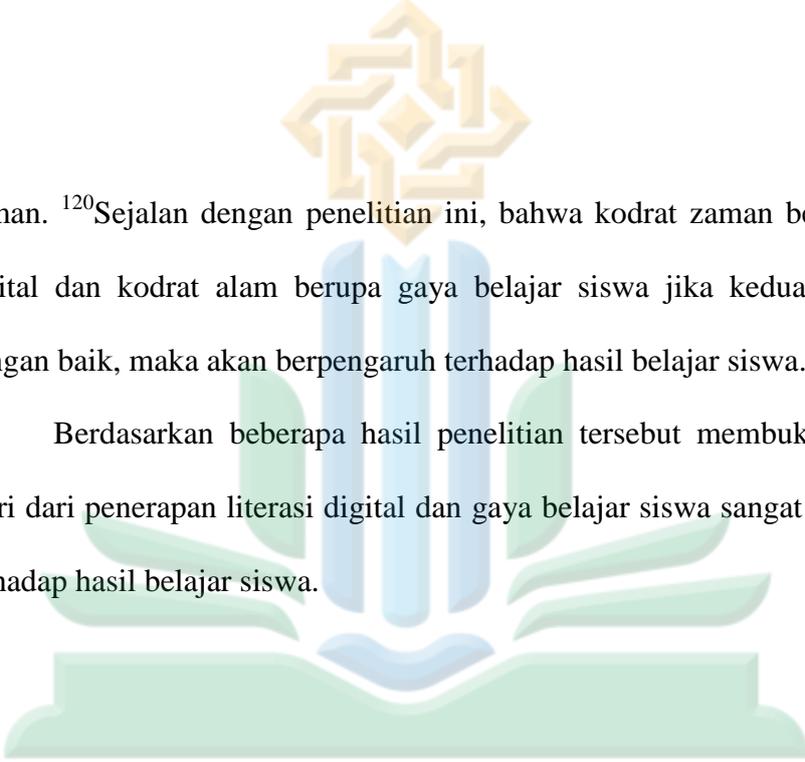
Dalam penelitian ini gaya belajar kinestetik tidak membrikan pengaruh terhadap hasil belajar, bukan berarti semua anak dengan gaya belajar kinestetik tidak bisa memperoleh hasil belajar yang maksimal. Namun gaya belajar kinestetik perlu menggunakan metode tertentu untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Hal in menuntut siswa yang memilikin gaya belajar kinestetik untuk lebih intens dalam mendalami suatu materi karena untuk memahami membutuhkan praktik.

### **E. Pengaruh Literasi Digital dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI SMA Negeri Ambulu**

Hasil analisis dan interpretasi secara simultan berdasarkan hasil uji F Berdasarkan hasil uji F pada keterangan di atas, hasil dari  $F_{hitung}$  sebesar  $71,794 > F_{tabel}$  Sebesar 2,41. dan probabilitas signifikan untuk pengaruh X1, X2.1, X2.2 dan X2.3 terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Untuk itu, dapat disimpulkan secara simultan variabel literasi digital, gaya belajar visual, gaya belajar auditori dan gaya belajar kinestetik siswa secara bersama-sama simultan berpengaruh terhadap Hasil Belajar siswa.

Selain itu berdasarkan hasil perhitungan Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah cara untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen tersebut, diketahui nilai R square sebesar 0,496. Diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,496 atau 49,6%. Artinya bahwa variable X1, X2.1, X2.2 dan X2.3 berpengaruh terhadap (Y) sebesar 49,6%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini.

Ki Hadjar Dewantara menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah menuntun segala kodrat yang ada pada anak – anak agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi – tingginya baik sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat. Tugas seorang pendidik salah satunya adalah menuntut murid sesuai kodratnya, baik kodrat alam dan kodrat



zaman. <sup>120</sup>Sejalan dengan penelitian ini, bahwa kodrat zaman berupa literasi digital dan kodrat alam berupa gaya belajar siswa jika keduanya berjalan dengan baik, maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa teori dari penerapan literasi digital dan gaya belajar siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>120</sup> Modul 1.1. refleksi Filosofi Pendidikan Nasional Ki Hadjar Dewantara, pendidikan yang berpihak terhadap murid.



## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Analisa dan pembahasan hasil penelitian dengan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa:

1. Pada variabel literasi digital ( $X_1$ ) nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,718 bernilai lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,917 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari ketetapan 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya secara parsial literasi digital berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Ambulu.
2. Pada variabel gaya belajar visual ( $X_{2.1}$ )  $t_{hitung}$  sebesar 5,906 bernilai lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,917 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari ketetapan 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya secara parsial gaya belajar visual berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMA Negeri Ambulu.
3. Pada variabel gaya belajar auditori ( $X_{2.2}$ )  $t_{hitung}$  sebesar 6,969 bernilai lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,917 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari ketetapan 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya secara parsial gaya belajar auditori berpengaruh signifikan

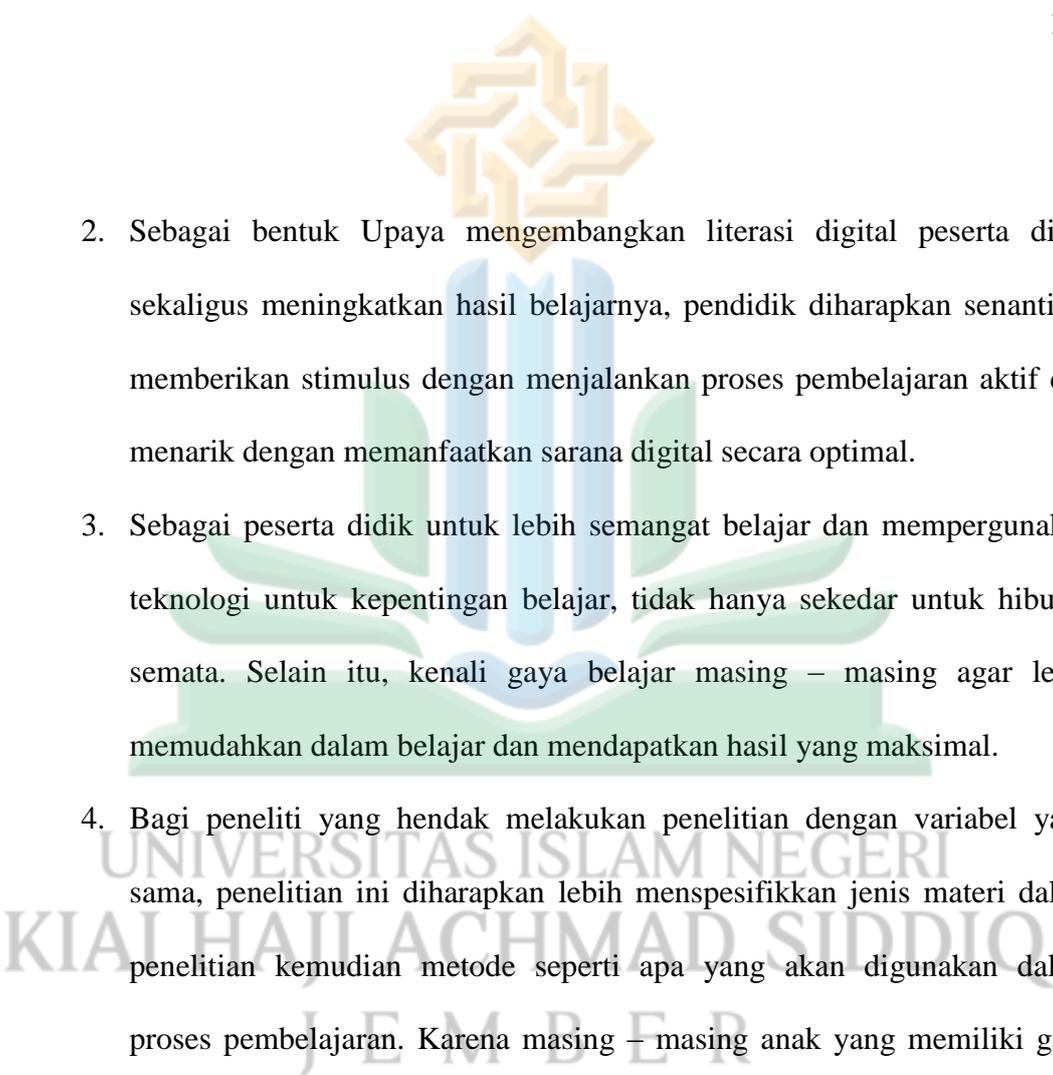
terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMA Negeri Ambulu.

4. Pada variabel gaya belajar kinestetik ( $X_{2.3}$ )  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,690$  bernilai lebih kecil dari  $t_{tabel}$   $1,917$  dan nilai signifikansi  $0,491$  lebih besar dari ketetapan  $0,05$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima yang artinya secara parsial gaya belajar kinestetik tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMA Negeri Ambulu.
5. Hasil analisis dan interpretasi secara simultan berdasarkan hasil uji F maka dapat diketahui, hasil dari  $F_{hitung}$  sebesar  $71,794 > F_{tabel}$  Sebesar  $2,41$ . dan probabilitas signifikan untuk pengaruh  $X_1, X_{2.1}, X_{2.2}, X_{2.3}$  terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Untuk itu, dapat disimpulkan secara simultan variabel literasi digital dan gaya belajar secara bersama-sama simultan berpengaruh terhadap Hasil Belajar siswa.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang berhubungan dengan penelitian sebagai pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yakni sebagai berikut:

1. Untuk lembaga pendidikan menengah atas SMA Negeri Ambulu yang menjadi salah satu sekolah favorit di Kabupaten Jember, yang telah memiliki fasilitas dan sistem pembelajaran yang sudah sangat baik. Semoga bisa dapat dipertahankan untuk kemajuan pendidikan selanjutnya dan berkembang lebih pesat lagi.

- 
2. Sebagai bentuk Upaya mengembangkan literasi digital peserta didik sekaligus meningkatkan hasil belajarnya, pendidik diharapkan senantiasa memberikan stimulus dengan menjalankan proses pembelajaran aktif dan menarik dengan memanfaatkan sarana digital secara optimal.
  3. Sebagai peserta didik untuk lebih semangat belajar dan mempergunakan teknologi untuk kepentingan belajar, tidak hanya sekedar untuk hiburan semata. Selain itu, kenali gaya belajar masing – masing agar lebih memudahkan dalam belajar dan mendapatkan hasil yang maksimal.
  4. Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian dengan variabel yang sama, penelitian ini diharapkan lebih menspesifikkan jenis materi dalam penelitian kemudian metode seperti apa yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Karena masing – masing anak yang memiliki gaya belajar yang berbeda, hendaknya berbeda pula perlakuan.



## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, 2008. *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsismi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Arryadna, Della Ayoe Pradygtya dan vivi Pratiwi. 2022. “Pengaruh Literasi Digital, Tingkat Pendapatan Orang Tua, dan E – Learning terhadap hasil belajar siswa di masa pandemic” *Edukatif : jurnal ilmu Pendidikan volume 4 No 04*
- Asiah. Nur. 2021. “*Hubungan Program Literasi Sekolah Dengan Minat Baca Dan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu*. Thesis. Pascasarjana UIN Malang.
- Azizah. Izza. 2017. “*Pengaruh Motivasi Belajar Dan Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pai Siswa Sma Negeri 3 Jombang Dan SMKN 1 Dlanggu Mojokerto*. Thesis. Pascasarjana UIN Malang
- Azwar, Saifuddin. 2011. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Badan pengembangan dan pembinaan Bahasa, *kamus besar Bahasa Indonesia Daring*, <https://kbbi.kemendikbud.go.id/> diakses pada 9 April 2022 pukul 20.10 WIB
- Bawden, David. (2008). *Origins and concept of Digital Literacy: chapter One*. New York: Peter Lang
- Bobbi De Porter. 1992. *Quantum Learning : Unleashing the genius in you*, New York: dell publishing.
- Burachman Hakim, Heri Abi. 2017. *Aplikasi teknologi informasi di perpustakaan sekolah : dari otomasi sampai literasi informasi*. Yogyakarta: lembaga ladang kata.
- Chatib. Munif, 2011. *Sekolahnya Manusia Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia*, Bandung:PT Mizan Pustaka
- DePorter, Bobbi dan Mike Hernacki, 2009. *Quantum learning: Membiasakan belajar Nyaman dan Menyenangkan*, Bandung: Kaifa

DEWWR. (2009). *Belonging, being and becoming: the early years learning framework for Australia (EYLF)*. Canberra: Australian Government Department of Education and training.

Education development center. 2014. A first step toward digital literacy. <https://www.edg.org/first-step-toward-digital-literacy> (diakses pada 3 Maret 2022 pukul 09.40)

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: UNDIP

Gilster, Paul. 1997. *Digital Literacy*. New York: Wiley

Giovanni. Farleynia dan Neneng Komariah. 2019. “Hubungan Antara Literasi Digital Dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 6 Kota Bogor”. *Jurnal: Libraria*. No: Vol. 7.

Gufron, Muhammad Nur dan Rini Risnawita. 2013. *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta : pusat pelajar.

Gunawan, Adi W. 2003. *Genius Learning Strategy : Petunjuk Praktis Untuk Menerapkan Accelerated Learning*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Hamzah B. Uno. 2010. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.

Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hidayat. 2012. *Pengelolaan Pendidikan : konsep, prinsip dan aplikasi dalam mengelola sekolah dan madrasah*. Yogyakarta : Kaukaba.

Hobbs. Renee. 2010. *Digital and media literacy : A plan of action*, (The Aspen Institute : Washington DC.

I made Yuliara. 2016. *Regresi linier berganda*. Modul. Universitas Udayana.

Iqbal. Mohammad. 2021. *Pengaruh Kemampuan Literasi Digital Terhadap Kompetensi Professional Guru PAI Di SMK Negeri Se Kota Pare-pare*”. Thesis. Pascasarjana IAIN Pare – pare.

Irawan R. Andi, dkk, 2019. Modul dan Panduan Teknis Gerakan Literasi Ma’arif, semarang : Asna Pustaka.

Kajin. Sudar. 2018, “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif di MTs N Mojosari dan MTs N Sooko Mojokerto”. *PROGRESSA Journal of Islamic Religious Instruction*. No: Vol. 2 No. 1

Kemendikbud. 2017. *Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta.

Kharizmi. 2015. Kesulitan siswa sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan literasi. *Jurnal Pendidikan Almuslim Vol 2*.

Latan, Hengky, 2013. *Analisis Multivariate: Teknik Dan Aplikasi* Bandung: Alfabeta.

Masyarah Gustiary. Ranindya, Darsih Idayani. 2020. “Hubungan Antara Gaya Belajar Dan Jenis Kelamin Terhadap Hasil Belajar Matematika”. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi*. volume 7 No. 1

Moh. Nasir. 2005. *Metode Penelitian*, Ciawi: Ghalia Indonesia,

Mulyasa. 2009. *Menjadi Guru Professional: menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyono, Abdurrahman. 2013. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Munif Chatib. 2011. *sekolahnya Manusia Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia*, Bandung:PT Mizan Pustaka.

Musdalifah, Sumarni. 2022. “Pengaruh Kreativitas Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X MA DDI CITTA Kabupaten Soppeng”. *Cross – border Vol 5*. No 1

Nasution, 2011. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.

Nisa, Zahratur dan Dhiah Fitrayati. 2022. “Pengaruh Literasi Digital dan kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi” *Jurnal PTK dan Pendidikan vol 8 No 2*

Noor, Juliasyah. 2013.. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya ilmiah*. Jakarta: Kencana.

Nurdin, Ali. 2014. *akar komunikasi dalam Al Qur'an: Studi Tematik Dimensi Komunikasi dalam Alqur'an*. Jurnal Kajian Komunikasi Volume 2 Nomor1, Juni 2014

Peter salim dan Yeni Salim. 1995. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern Press.

Policy Brief. 2011. *Digital Literacy In Education*. Unesco : Institue for information technologies in education.

- Priyatno, Dwi. 2013. *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Purwanto, Ngalim. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Riduwan, 2013. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, Bandung: Alfabeta.
- S. Margono, Metodologi. 2014. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Shoimatul. Ula. 2013. *Revolusi Belajar: Optimalisasi Kecerdasan melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Simpson, John, Edmund weiner, James Murray, *Oxford Learner's SDictionary*, <https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/>, diakses pada 9 April 2022 pukul 19.38 WIB.
- Subini, Nini. 2012. *Mengatasi Kesulitan Belajar pada anak*. Jogjakarta: Javalitera.
- Sudjana, Nana dan ahmad rivai. 2012. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar baru
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar – dasar proses belajar mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Sukiman. 2016. *Literasi Digital Keluarga :untuk perlindungan anak,.* Jakarta: Ditjen PAUD dan Pendidikan Keluarga
- Suroya. Hani'atus, 2021. "*Pengaruh Literasi Informasi, Literasi Media, Dan Literasi Digital Terhadap Kompetensi Pedagogic Guru Pai Sman Se-Kabupaten Blitar*. Thesis. Pascasarjana UIN Malang.
- Suryabrata, Sumardi. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Susilo. Hadi .2019. *Pengaruh literasi digital dan literasi keislaman terhadap hasil belajar Ependidikan Agama Islam peserta didik SSMA N 1 Kendal*. Thesis. UIN Walisongo Semarang
- Syaudih, Nana dan Sukamdinata. 1997. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- TIM GLN Kemendikbud, 2017. *Kementrian Pendidikan dan kebudayaan materi pendukung literasi digital*. Jakarta: TIM GLN Kemendikbud:

- Tim Penyusun. 2019. *Pedoman Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Trimansyah, Bambang. 2016. *Melejitkan daya literasi Indonesia: sebuah kajian pendahuluan*, Jakarta: Institut penulis Indonesia
- Umar, Husein. 2005. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Unesco, May 2011. “*Digital Literacy In Education*”, in IITE Policy Brief.
- Unesco. 2004. *The plurality of literacy and its implications for policies and programmes: position paper*, Paris: Unesco.
- Uno, Hamzah. 2008, *Orientasi baru dalam psikologi pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Wahyu Firmansyah. Muhammad, Anwar Sa’dullah, dan Adi Sudrajat. 2021. Implementasi Literasi Digital Dalam Mata Pelajaran Pai Di Sma Islam Hasyim Asy’ari Batu. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 6.
- Walter, Elizabeth, *Cambridge dictionary*, <https://dictionary.cambridge.org/>, diakses pada 9 April 2022 pukul 12.30 WIB
- World Economic Forum. 2015. *New Vision for education Unlocking the potentialnof Technology*. Cologny : World Economic Forum.
- Yulita, Rahma. 2022. “Pengaruh gaya belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Setia Dharma Pekanbaru”. *Jotika journal in education vol 1*. No 2
- Yunsirno. 2012.*Keajaiban Belajar*, Pontianak: Jenius Publishing,



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : SHIFATUL ULYA  
NIM : 203206030048  
Program : magister  
Institusi : Pascasarjana UIN KHAS Jember

Dengan sungguh – sungguh menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

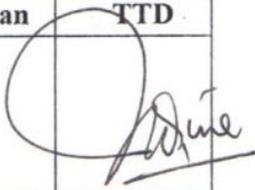
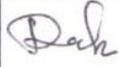
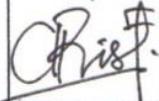
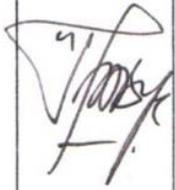
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 16 Mei 2024  
Saya yang menyatakan,



SHIFATUL ULYA  
NIM: 203206030048

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	Tanggal	Kegiatan	Nama Informan	TTD
1.	6 Februari 2023	Permohonan dan penyerahan surat izin penelitian di SMA Negeri Ambulu	Hadi Mulyono, S.Pd	
2.	13 Februari 2023	Penjadwalan proses penelitian	Rika Andriyani	
3.	13 Februari 2023	Permohonan izin untuk melakukan penelitian dan menyebar kuisioner di kelas XII	Drs. H. Tohari, S.Psi, M,Pd.I	
4.	15 Februari 2023	Permohonan izin untuk melakukan penelitian dan menyebar kuisioner di kelas X	Faizah Bibi, S,Ag, M.M	
5.	15 Februari 2023	Permohonan izin untuk melakukan penelitian dan menyebar kuisioner di kelas XI	Wafi Kurniawan, S.Pd.I	
6.	21 Februari 2023	Menggali data hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI	Ariska Febriono, S.Pd	
7.	21 Februari 2023	Menggali dokumentasi arsip (sejarah sekolah, letak geografis sekolah, visi misi sekolah, struktur organisasi sekolah, data pendidik dan tenaga kependidikan, fasilitas sekolah, dll)	Syaifur Rijal, S.Pd	

Ambulu, 06 Maret 2023

Kepala sekolah SMA Negeri Ambulu



Drs. Mochammad Irfan, M.Pd

NIP. 19630407 199003 1 014



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
PASCASARJANA**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Indonesia Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail : info@uinkhas.ac.id Website : http://www.uinkhas.ac.id

No : B.300/Un.22/2/PP.00.9/12/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian untuk  
Penyusunan Tugas Akhir Studi

12 Desember 2022

Kepada Yth.  
Kepala SMA Negeri Ambulu

di-

tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami mengajukan permohonan izin penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir Studi mahasiswa berikut ini:

Nama : Shifatul Ulya  
NIM : 203206030048  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S2  
Judul : Pengaruh Penerapan Literasi Digital Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri Ambulu  
Pembimbing 1 : Dr. H. Ubaidillah, M.Ag  
Pembimbing 2 : Dr. Andi Suhardi, M.Pd  
Waktu Penelitian : ± 3 bulan (terhitung mulai tanggal di terbitkannya surat ini)

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan izinnya disampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Direktur,  
Prof. Dr. Moh. Dahlan, M.Ag.  
No. 197803172009121007



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI AMBULU**

Jln. Candradimuka No. 42 Ambulu – Jember 68172  
Telp (0336) 881260 Email : ambulu.sman@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**  
**No : 489/059/101.6.5.9/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. MOCHAMMAD IRFAN, M.Pd**  
NIP : 19630407 199003 1 014  
Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I, IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Negeri Ambulu - Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : **SHIFATUL ULYA**  
NIM : 203206030048  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S2

Telah melaksanakan penelitian/riset , mengenai

**“ Pengaruh Penerapan Literasi Digital dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri Ambulu ”.**

Demikian, keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambulu, 6 Maret 2023

Kepala SMA Negeri Ambulu



**Drs. MOCHAMMAD IRFAN, M.Pd**

Pembina Tingkat I

NIP. 19630407 199003 1 014



### Kisi – Kisi Angket Literasi Digital

No	Variabel	Indicator	No	Jumlah
1.	Pencarian di Internet	Melakukan berbagai aktivitas didalamnya  Jenis aktivitas dalam menggunakan internet seperti kepemilikan akun email dan pengelolaan akun	1,2, 8, 9, 16	5
2.	Evaluasi konten informasi ( <i>content evaluation</i> )	Kemampuan membedakan antara tampilan dengan konten informasi yakni persepsi pengguna dalam memahami tampilan suatu halaman web yang dikunjungi	12, 13, 17, 18, 20, 21	6
3.	Penyusunan pengetahuan ( <i>knowledge assembly</i> )	Kemampuan untuk melakukan pencarian informasi melalui informasi melalui internet.  Serta kemampuan untuk Menyusun sumber informasi yang diperoleh di internet dengan kehidupan nyata.	3, 4, 5, 14, 22, 23	6
4.	Pandu arah <i>Hypertext</i>	Kemampuan untuk menggunakan semua jenis media untuk membuktikan kebenaran informasi	6, 7, 11, 15, 19, 24, 25	7
Jumlah				25

Kisi – Kisi angket Gaya Belajar

No	Gaya belajar	Indicator	No	Jumlah
	Visual	Belajar dengan cara visual atau melihat	1,2,3,4,5,6,7	7
		Rapi dan teratur	8,9,10,11,12,13	6
		Dapat belajar dalam suasana yang gaduh dan berisik	14, 15, 16, 17, 18	5
		Sulit menerima instruksi verbal	19, 20, 21, 22	4
	Auditori	Belajar dengan mendengar	1,2,3,4,5,6,7	7
		Belajar dengan suasana tenang	8,9,10, 11, 12	5
		Lemah dalam aktivitas visual	13, 14, 15, 16	4
		Belajar dengan berbicara / baik dalam aktivitas lisan	17,18,19, 20	4
	Kinestetik	Belajar dengan aktivitas fisik	1,2,3,4	4
		Peka terhadap ekspresi dan Bahasa tubuh	5,6,7,8,9	5
		Berorientasi pada fisik dan banyak gerak	10,11,12, 13,14	5
		Lemah dalam aktivitas verbal	15,16, 17, 18	4
<i>jumlah</i>			60	60

Sec. Validator 27/23

  
Prof. Dr. H. Muddis, M.Pd.



## ANGKET PENELITIAN

### PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isilah identitas lengkap anda.
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beritanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap paling tepat.
3. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian.

Keterangan alternative jawaban :

SS: Sangat setuju    S: setuju    RR: Ragu-Ragu    TS : Tidak setuju  
STS : Sangat Tidak setuju

### IDENTITAS SISWA

Nama : .....

### **Instrument angket Literasi Digital**

No	Pertanyaan	Kriteria Jawaban				
		SS	TS	RR	TS	STS
1.	Saya dapat mengoperasikan hardware, seperti menyalakan computer, menggunakan mouse, keyboard, dan printer					
2.	Saya lebih sering menggunakan tablet/android untuk mengerjakan tugas PAI					
3.	Untuk mengakses tugas PAI, saya membuka browser (internet explorer, mozilla, opera, chrome)					
4.	Saya selalu menggunakan istilah atau kata lain yang hampir sama dengan topik masalah untuk menemukan artikel yang sesuai					
5.	Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, saya melakukan pencarian sederhana dengan memasukkan kata kunci pada satu kolom pencarian saja					
6.	Dalam seminggu, saya selalu mengakses internet untuk mencari materi keislaman selama 3 sampai 5 hari					



7.	Saat mencari informasi keislaman di internet saya membutuhkan waktu 2 jam sampai 4 jam persesi					
8.	Saya mendownload artikel yang sesuai dengab topik keislaman yang dicari					
9.	Setelah menemukan artikel yang sesuai saya mencetak artikel tersebut					
10.	Saya mendownload artikel yang sesuai dengan topik keislaman untuk tugas PAI					
11.	Ketika menemukan artikel yang menarik, saya membagikannya kepada orang lain melalui email, media sosial atau grup media sosial.					
12.	Saya sering menggunakan media sosial untuk mencari informasi yang berkaitan dengan pelajaran PAI					
13.	Saya menggunakan media sosial untuk diskusi materi PAI					
14.	Saya membuat tulisan dan saya kirim lewat grup media sosial atau email					
15.	Saya mengirim tugas PAI dengan menggunakan media sosial dan email					
16.	Saya menggunakan penelusuran dasar (basic search) di google					
17.	Saya menggunakan serach engine (ex google/yahoo) untuk mencari informasi					
18.	Media elektronik (e book) merupakan sumber informasi yang penting untuk mendukung dalam menyelesaikan tugas PAI					
19.	Internet merupakan salah satu alat yang sering digunakan untuk mencari informasi					
20.	Tugas pembelajaran PAI bisa diselesaikan dengan menggunakan informasi digital					
21.	Saya sering melihat youtube dalam kajian keislaman					

22.	Internet mempermudah dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru					
23.	Dalam mengerjakan tugas cukup buka internet tanpa menghabiskan waktu yang banyak					
24.	Lebih cepat dalam mencari informasi lewat internet					
25.	Informasi yang didapat di internet lebih berfariatif					

*Prof. Usdatur 27/23*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
*Prof. Dr. H. Muddis, M.Pd*  
 J E M B E R



ANGKET PENELITIAN

**PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

1. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isilah identitas lengkap anda.
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beritanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap paling tepat.
3. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian.

Keterangan alternative jawaban :

SS :Sangat setuju    S :setuju    RR: Ragu-Ragu    TS : Tidak setuju

STS : Sangat Tidak setuju

**IDENTITAS SISWA**

Nama : .....

**Instrument angket Gaya Belajar**

**Gaya Belajar Visual**

No	PERTANYAAN	Kriteria Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
<b>Gaya belajar Visual</b>						
1.	Jika mengerjakan soal atau tugas PAI saya selalu membaca instruksinya terlebih dahulu.					
2.	Saya lebih suka membaca buku dan melihat gambar daripada mendengar penjelasan orang lain.					
3.	Saya lebih mudah memahami pelajaran PAI apabila saya membacanya dengan baik.					
4.	Saya mengalami kesulitan mengingat dengan cara melihat daripada mendengar					
5.	Saya lebih senang membaca dalam hati dengan cepat dan mudah memahami.					
6.	Saya memanfaatkan waktu luang dengan membaca buku PAI					
7.	Saat belajar, saya cenderung mengingat materi dengan cara mendengar daripada melihat.					

8.	Setelah saya selesai belajar saya selalu merapikan buku, pulpen, dan alat tulis lainnya kedalam tas.					
9.	Saya senang membaca buku catatan sebab tulisannya rapi dan teratur.					
10.	Catatan pelajaran saya penuh dengan coretan					
11.	Saya selalu ingin terlihat teratur dan rapi dalam segala hal.					
12.	Saya selalu merapikan meja belajar dirumah setelah saya selesai belajar atau mengerjakan tugas.					
13.	Saya sering lupa mengerjakan tugas PAI yang diberikan oleh guru.					
14.	Saya tidak mengalami kesulitan belajar ditempat yang biasanya ramai.					
15.	Ketika saya mengerjakan tugas, saya tidak terganggu dengan keributan diluar rumah/ luar kelas.					
16.	Ketika dirumah sedang ramai, saya masih bisa berkonsentrasi dengan napa yang saya pelajari.					
17.	Pada saat belajar kelompok Bersama teman, saya tidak terganggu oleh keributan teman lainnya.					
18.	Saat saya belajar dirumah sering mengalami kehilangan konsentrasi Ketika mendengarkan suara TV yang dinyalakan dengan volume keras.					
19.	Saya mudah memahami instruksi dari guru secara verbal mengenai tugas PAI yang dikerjakan dirumah.					
20.	Saya sering lupa dengan napa yang disampaikan oleh guru apabila saya tidak mencatatnya.					
21.	Saya lebih senang dibacakan informasi oleh orang lain daripada saya membacanya sendiri.					
22.	Saya tidak senang dengan teman yang diam saat mengerjakan tugas kelompok.					


 A. Velideler 27/23  
 11

  
**Instrument angket Gaya Belajar**  
**Gaya Belajar Auditorial**

No	PERTANYAAN	Kriteria Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
<b>Gaya belajar Auditorial</b>						
1.	Saya mudah menerima informasi yang disampaikan secara langsung oleh guru.					
2.	Saya lebih senang mendengarkan penjelasan materi PAI melalui video pembelajaran.					
3.	Saya senang membaca materi PAI dengan suara keras dan mendengarkan sendiri.					
4.	Saya lebih mudah mengingat hafalan pelajaran dengan cara mendengarkan penjelasan guru.					
5.	Ketika sedang membaca materi PAI, saya sering membaca dengan keras daripada membaca dalam hati.					
6.	Saat guru menjelaskan materi PAI, saya mengulangnya dengan berbicara dalam hati.					
7.	Saya lebih senang membaca materi dibandingkan mencatat isi materi pelajaran PAI.					
8.	Saya tidak focus belajar Ketika suasana dirumah penuh keramaian.					
9.	Saya tidak mudah terganggu dengan suara disekitar Ketika sedang mendengarkan video pembelajaran PAI di youtube.					
10.	Saya merasa kesulitan memahami pelajaran dengan suasana yang gaduh pada saat kerja kelompok Bersama teman baik disekolah maupun dirumah.					
11.	Saya tidak bisa konsentrasi mengerjakan tugas atau PR apabila suasana diluar sangat berisik					
12.	Saya lebih senang belajar ditempat keramaian					

	dibandingkan dengan tempat yang sepi.						
13.	Saya senang mendengarkan penjelasan orang lain sebab membantu saya dalam memahami materi pelajaran.						
14.	Saya lebih mudah mengingat apa yang disampaikan orang lain dengan cara mendengar dibandingkan dengan napa yang saya lihat.						
15.	Saya mudah mengingat nama orang dibandingkan dengan wajah orang.						
16.	Saya lebih mudah memahami materi dengan cara membaca buku dan melihat contoh secara langsung.						
17.	Saya tidak pernah mempersiapkan apa yang akan saya sampaikan kepada orang lain.						
18.	Saya senang menyampaikan pendapat kepada orang lain.						
19.	Saya lebih sudah menulis pendapat saya dibandingkan menyampaikan secara langsung kepada orang lain.						
20.	Saya selalu berbicara dengan lencer dan tidak gugup Ketika Bersama orang lain.						

No. Validasi 21/23  
  
 Prof. Dr. H. Munder, M. Pd.

Instrument angket Gaya Belajar

Gaya Belajar Kinestetik

No	PERTANYAAN	Kriteria Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
<b>Gaya belajar Kinestetik</b>						
1.	Saya menyenangi belajar langsung praktek daripada belajar hanya mendengarkan penjelasan guru.					
2.	Saya menyukai games yang melibatkan fisik terkait dengan pembelajaran PAI.					
3.	Ketika belajar dirumah, mudah bagi saya untuk duduk dalam jangka waktu yang lama.					
4.	Ketika belajar, tangan saya tidak bisa diam memainkan pulpen atau benda – benda lain yang ada didekat saya.					
5.	Saya mudah menghafal materi dengan cara berjalan – jalan sambil mempraktikkan langsung.					
6.	Saya dapat memahami pelajaran melalui bantuan penjelasan dari teman dengan cara melihat gerakan tubuh atau fisik.					
7.	Saya tidak peka terhadap ekspresi tubuh lawan bicara apakah dia bosan atau senang.					
8.	Ketika teman saya mengajak berbicara saya menanggapinya dengan antusias.					
9.	Ketika sedang bercerita kepada orang lain tangan saya tidak bisa diam dan ikut bergerak.					
10.	Ketika diberikan tugas praktik dirumah saya langsung mengerjakannya.					
11.	Ketika ditanya oleh orang lain dengan cekatan, saya sering menjawab dengan isyarat tubuh seperti halnya mengangguk.					
12.	Belajar sambil mempraktekkan secara langsung dirumah membuat saya lebih mudah memahami					

	materi pelajaran.					
13.	Ketika membaca materi, saya tidak menggunakan jari untuk menunjuk kalimat yang saya baca.					
14.	Ketika sedang tidak belajar saya lebih senang bermain dengan teman daripada duduk diam dirumah.					
15.	Berbicara secara berdekatan akan membuat saya lebih mudah memahami topik yang dibicarakan.					
16.	Saya mengalami kesulitan memahami apa yang disampaikan oleh orang lain.					
17.	Saya tidak pandai dalam memulai topik pembicaraan dengan orang lain.					
18.	Saya tidak terbiasa menjelaskan materi PAI secara lancar dan cepat kepada teman.					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R A  
Acc. Validator 27/23

  
Prof. Dr. H. Nurhidayah, M.Pd.



## ANGKET PENELITIAN

### PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isilah identitas lengkap anda.
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beritanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap paling tepat.
3. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian.

Keterangan alternative jawaban :

SS: Sangat setuju      S: setuju      RR: Ragu-Ragu      TS : Tidak setuju      STS : Sangat Tidak setuju

### IDENTITAS SISWA

Nama : .....

#### Instrument angket Literasi Digital

No	Pertanyaan	Kriteria Jawaban				
		SS	TS	RR	TS	STS
1.	Saya dapat mengoperasikan hardware, seperti menyalakan computer, menggunakan mouse, keyboard, dan printer					
2.	Saya lebih sering menggunakan tablet/android untuk mengerjakan tugas PAI					
3.	Untuk mengakses tugas PAI, saya membuka browser (internet explorer, mozilla, opera, chrome)					
4.	Saya selalu menggunakan istilah atau kata lain yang hampir sama dengan topik masalah untuk menemukan artikel yang sesuai					
5.	Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, saya melakukan pencarian sederhana dengan memasukkan kata kunci pada satu kolom pencarian saja					
6.	Dalam seminggu, saya selalu mengakses internet untuk mencari materi keislaman selama 3 sampai 5 hari					
7.	Saat mencari informasi keislaman di internet saya membutuhkan waktu 2 jam sampai 4 jam persesi					
8.	Saya mendownload artikel yang sesuai dengan topik keislaman yang dicari					
9.	Setelah menemukan artikel yang sesuai saya mencetak artikel tersebut					
10.	Saya mendownload artikel yang sesuai dengan topik keislaman untuk tugas PAI					
11.	Ketika menemukan artikel yang menarik, saya					



	membagikannya kepada orang lain melalui email, media sosial atau grup media sosial.					
12.	Saya sering menggunakan media sosial untuk mencari informasi yang berkaitan dengan pelajaran PAI					
13.	Saya menggunakan media sosial untuk diskusi materi PAI					
14.	Saya membuat tulisan dan saya kirim lewat grup media sosial atau email					
15.	Saya mengirim tugas PAI dengan menggunakan media sosial dan email					
16.	Saya menggunakan penelusuran dasar (basic search) di google					
17.	Saya menggunakan serach engine (ex google/yahoo) untuk mencari informasi					
18.	Media elektronik (e book) merupakan sumber informasi yang penting untuk mendukung dalam menyelesaikan tugas PAI					
19.	Internet merupakan salah satu alat yang sering digunakan untuk mencari informasi					
20.	Tugas pembelajaran PAI bisa diselesaikan dengan menggunakan informasi digital					
21.	Saya sering melihat youtube dalam kajian keislaman					
22.	Internet mempermudah dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru					
23.	Dalam mengerjakan tugas cukup buka internet tanpa menghabiskan waktu yang banyak					
24.	Lebih cepat dalam mencari informasi lewat internet					
25.	Informasi yang didapat di internet lebih berfariatif					



Lampiran 1

## ANGKET PENELITIAN

### PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isilah identitas lengkap anda.
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beritanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap paling tepat.
3. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian.

Keterangan alternative jawaban :

SS :Sangat setuju      S :setuju      RR: Ragu-Ragu      TS : Tidak setuju      STS : Sangat Tidak setuju

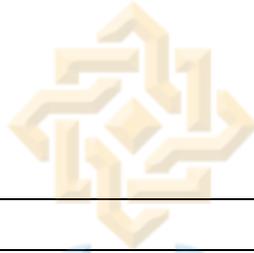
### IDENTITAS SISWA

Nama : .....

### Instrument angket Gaya Belajar

#### Gaya Belajar Visual

No	PERTANYAAN	Kriteria Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
<b>Gaya belajar Visual</b>						
1.	Jika mengerjakan soal atau tugas PAI saya selalu membaca instruksinya terlebih dahulu.					
2.	Saya lebih suka membaca buku dan melihat gambar daripada mendengar penjelasan orang lain.					
3.	Saya lebih mudah memahami pelajaran PAI apabila saya membacanya dengan baik.					
4.	Saya mengalami kesulitan mengingat dengan cara melihat daripada mendengar					
5.	Saya lebih senang membaca dalam hati dengan cepat dan mudah memahami.					
6.	Saya memanfaatkan waktu luang dengan membaca buku PAI					
7.	Saat belajar, saya cenderung mengingat materi dengan cara mendengar daripada melihat.					
8.	Setelah saya selesai belajar saya selalu merapikan buku, pulpen, dan alat tulis lainnya kedalam tas.					
9.	Saya senang membaca buku catatan sebab tulisannya rapi dan teratur.					
10.	Catatan pelajaran saya penuh dengan coretan					
11.	Saya selalu ingin terlihat teratur dan rapi dalam segala hal.					
12.	Saya selalu merapikan meja belajar dirumah setelah saya selesai belajar atau mengerjakan					



	tugas.					
13.	Saya sering lupa mengerjakan tugas PAI yang diberikan oleh guru.					
14.	Saya tidak mengalami kesulitan belajar ditempat yang biasanya ramai.					
15.	Ketika saya mengerjakan tugas, saya tidak terganggu dengan keributan diluar rumah/ luar kelas.					
16.	Ketika dirumah sedang ramai, saya masih bisa berkonsentrasi dengan napa yang saya pelajari.					
17.	Pada saat belajar kelompok Bersama teman, saya tidak terganggu oleh keributan teman lainnya.					
18.	Saat saya belajar dirumah sering mengalami kehilangan konsentrasi Ketika mendengarkan suara TV yang dinyalakan dengan volume keras.					
19.	Saya mudah memahami instruksi dari guru secara verbal mengenai tugas PAI yang dikerjakan dirumah.					
20.	Saya sering lupa dengan napa yang disampaikan oleh guru apabila saya tidak mencatatnya.					
21.	Saya lebih senang dibacakan informasi oleh orang lain daripada saya membacanya sendiri.					
22.	Saya tidak senang dengan teman yang diam saat mengerjakan tugas kelompok.					



**Instrument angket Gaya Belajar  
Gaya Belajar Auditorial**

No	PERTANYAAN	Kriteria Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
<b>Gaya belajar Auditorial</b>						
1.	Saya mudah menerima informasi yang disampaikan secara langsung oleh guru.					
2.	Saya lebih senang mendengarkan penjelasan materi PAI melalui video pembelajaran.					
3.	Saya senang membaca materi PAI dengan suara keras dan mendengarkan sendiri.					
4.	Saya lebih mudah mengingat hafalan pelajaran dengan cara mendengarkan penjelasan guru.					
5.	Ketika sedang membaca materi PAI, saya sering membaca dengan keras daripada membaca dalam hati.					
6.	Saat guru menjelaskan materi PAI, saya mengulangnya dengan berbicara dalam hati.					
7.	Saya lebih senang membaca materi dibandingkan mencatat isi materi pelajaran PAI.					
8.	Saya tidak focus belajar Ketika suasana dirumah penuh keramaian.					
9.	Saya tidak mudah terganggu dengan suara disekitar Ketika sedang mendengarkan video pembelajaran PAI di youtube.					
10.	Saya merasa kesulitan memahami pelajaran dengan suasana yang gaduh pada saat kerja kelompok Bersama teman baik disekolah maupun dirumah.					
11.	Saya tidak bisa konsentrasi mengerjakan tugas atau PR apabila suasana diluar sangat berisik					
12.	Saya lebih senang belajar ditempat keramaian dibandingkan dengan tempat yang sepi.					
13.	Saya senang mendengarkan penjelasan orang lain sebab membantu saya dalam memahami materi pelajaran.					
14.	Saya lebih mudah mengingat apa yang disampaikan orang lain dengan cara mendengar dibandingkan dengan napa yang saya lihat.					
15.	Saya mudah mengingat nama orang dibandingkan dengan wajah orang.					
16.	Saya lebih mudah memahami materi dengan cara membaca buku dan melihat contoh secara langsung.					



17.	Saya tidak pernah mempersiapkan apa yang akan saya sampaikan kepada orang lain.					
18.	Saya senang menyampaikan pendapat kepada orang lain.					
19.	Saya lebih sudah menulis pendapat saya dibandingkan menyampaikan secara langsung kepada orang lain.					
20.	Saya selalu berbicara dengan lancar dan tidak gugup Ketika Bersama orang lain.					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**Instrument angket Gaya Belajar  
Gaya Belajar Kinestetik**

No	PERTANYAAN	Kriteria Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
<b>Gaya belajar Kinestetik</b>						
1.	Saya menyenangi belajar langsung praktek daripada belajar hanya mendengarkan penjelasan guru.					
2.	Saya menyukai games yang melibatkan fisik terkait dengan pembelajaran PAI.					
3.	Ketika belajar dirumah, mudah bagi saya untuk duduk dalam jangka waktu yang lama.					
4.	Ketika belajar, tangan saya tidak bisa diam memainkan pulpen atau benda – benda lain yang ada didekat saya.					
5.	Saya mudah menghafal materi dengan cara berjalan – jalan sambil mempraktikkan langsung.					
6.	Saya dapat memahami pelajaran melalui bantuan penjelasan dari teman dengan cara melihat gerakan tubuh atau fisik.					
7.	Saya tidak peka terhadap ekspresi tubuh lawan bicara apakah dia bosan atau senang.					
8.	Ketika teman saya mengajak berbicara saya menanggapi dengan antusias.					
9.	Ketika sedang bercerita kepada orang lain tangan saya tidak bisa diam dan ikut bergerak.					
10.	Ketika diberikan tugas praktik dirumah saya langsung mengerjakannya.					
11.	Ketika ditanya oleh orang lain dengan cekatan, saya sering menjawab dengan isyarat tubuh seperti halnya mengangguk.					
12.	Belajar sambil mempraktekkan secara langsung dirumah membuat saya lebih mudah memahami materi pelajaran.					
13.	Ketika membaca materi, saya tidak menggunakan jari untuk menunjuk kalimat yang saya baca.					
14.	Ketika sedang tidak belajar saya lebih senang bermain dengan teman daripada duduk diam dirumah.					
15.	Berbicara secara berdekatan akan membuat saya lebih mudah memahami topik yang dibicarakan.					
16.	Saya mengalami kesulitan memahami apa yang disampaikan oleh orang lain.					
17.	Saya tidak pandai dalam memulai topik pembicaraan dengan orang lain.					
18.	Saya tidak terbiasa menjelaskan materi PAI secara lancar dan cepat kepada teman.					



















no	nama	kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	Anivatul Bahiyah	X1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	24
2	Nazila Putri Prameswari	X1	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	2	2	1	1	1	5	2	2	2	57
3	Nofi Anggraini	X1	4	2	5	2	2	2	2	1	3	1	1	1	1	2	2	2	3	4	4	4	2	50
4	cindy pratama	X1	1	2	4	1	2	2	2	2	4	1	2	2	1	1	1	3	2	2	4	2	1	42
5	Neyza Septa Azhalia	X1	1	2	4	2	5	1	5	4	2	2	4	4	1	4	4	4	2	1	4	2	5	63
6	Saidha Saputri	X1	5	5	5	4	4	5	4	5	3	3	5	5	1	3	4	4	5	2	4	4	2	82
7	SISKA AMILIA	X1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	2	5	1	1	1	5	5	1	1	5	5	5	80
8	Siti hajar nurjaili	X1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	73
9	Nayla ilmi amalia	X1	2	2	2	4	4	2	3	4	2	2	3	3	5	4	2	2	4	4	4	2	2	62
10	Syadirilsetya gala pratama	X2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	3	4	1	3	1	1	4	4	4	4	4	52
11	anggun keysa faleslin	X2	4	3	5	4	3	3	5	5	2	4	1	4	2	1	2	1	2	1	1	4	4	61
12	Mareta Ayu Lestari	X2	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	82
13	Vania Talitha Erdiana	X2	1	3	5	4	3	3	4	5	4	2	5	5	3	3	2	2	3	4	3	2	5	71
14	Shevano Abyan Putra Ista	X2	5	3	4	4	3	4	3	5	3	2	5	5	1	3	1	1	1	5	5	1	1	65
15	Ardava Rasha Putra Wardhana	X2	5	2	4	5	2	2	1	1	3	5	4	2	1	1	3	4	4	4	4	1	1	56
16	ARUM MAWARDHI	X2	1	1	1	4	1	5	2	4	4	1	3	5	1	2	5	3	4	2	1	5	5	60
17	Wahyu Putra Ardinata	X2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	3	4	37
18	DICKY MULYA CANDRA WARD	X2	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	3	2	2	2	3	4	2	2	41
19	REVAN PUTRA EKA SUSANTO	X3	5	3	5	3	3	3	3	5	3	3	5	5	4	5	3	2	1	1	1	4	3	70
20	Rehan bambang rino kostaji	X3	4	3	3	2	4	3	3	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	42
21	Cyrina Shazy Putri Pramesti	X3	4	4	4	3	4	4	3	5	4	1	4	4	1	2	2	2	1	2	2	4	2	62
22	Nadine laudiaaisyah zahra	X3	5	1	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	1	5	5	1	1	3	3	3	3	77
23	Akhmad Desta Dwi Prasetya	X3	4	1	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	2	2	2	57
24	dita ayusri septiani	X3	5	3	4	4	5	3	7	5	3	1	5	5	4	1	1	1	1	5	5	3	5	76
25	febe eka rizki	X3	4	5	4	4	4	4	3	4	5	2	4	3	4	4	2	1	1	1	1	1	1	62
26	Moh Vino Maxim	X3	5	1	2	2	4	1	5	2	2	2	3	4	2	1	1	1	1	5	4	4	1	53
27	Intan Norma Sholekhah	X3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	75
28	Zalfa Valeriana Aquisetivalia	X4	5	2	3	3	4	3	7	4	4	2	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	67
29	Louise mareta sanjaya	X4	5	2	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	5	5	3	4	5	5	4	2	5	79
30	Atika Amelia	X4	2	1	5	1	3	2	3	5	4	3	2	2	1	1	1	1	2	1	3	3	1	47
31	Amelia Sabrina Hartono Putri	X4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
32	Meyla Khoirotn Niswa	X4	5	2	5	3	5	3	3	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	2	3	3	86
33	Sifa Aulia Rahma Dinata	X4	5	1	5	4	5	4	4	5	3	4	4	5	1	1	5	1	4	5	5	5	3	79
34	Ristia Ningsih	X4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	3	2	2	3	2	4	4	4	3	71
35	Nala Inayatul Maula	X4	4	3	5	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	1	3	3	3	3	3	65
36	Naila Rizki Devianti	X4	5	3	5	5	4	5	3	5	4	2	5	5	1	1	1	2	1	2	3	4	3	69
37	Syafira Nadya Pramesti	X5	4	4	4	4	5	3	3	5	2	2	4	4	3	1	1	2	3	4	3	4	4	69
38	RIZKI RAKHMATUL KHASANA	X5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	1	5	4	4	4	5	4	2	74
39	Ghania Ayesha Hibatullah	X5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	43



40	LAELA MARWAHTIN	X5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	70
41	Zyeni dwi anggita putri	X5	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	27
42	Cindy Aulia Nadyasari	X5	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	1	1	1	4	4	3	4	62	
43	Anna Fitria	X5	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	3	1	2	2	4	3	3	3	2	4	54	
44	Ajeng Safitri Irsyadiyah	X5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	5	4	3	3	3	3	2	4	57		
45	Farrelendra Adhyasta Pandeg	X5	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	4	4	4	2	2	58	
46	Putri Wahyu Maulidyah	X6	5	3	5	3	2	4	5	4	5	2	4	4	1	1	3	3	3	3	3	3	3	69	
47	Zhafira Dwi Febriani	X6	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	3	3	3	4	4	4	4	3	82	
48	Faradifa Aulia Rahmadewi	X6	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	3	79	
49	Anghie Naja Anzalin	X6	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	47	
50	Kinanti Aura Tiara Putri	X6	4	1	4	1	4	3	1	5	5	1	5	5	1	1	4	1	1	2	4	4	2	59	
51	Prasasta Rasendrya Hutama	X6	1	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47	
52	ALMER HASAN SANCHIA REYH	X6	4	4	3	5	5	3	3	4	2	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	4	3	62	
53	Nur Maulidia Wahdan	X6	5	2	5	4	3	4	4	4	4	1	5	5	1	2	1	1	2	2	2	2	2	61	
54	Maisyithah Alfiyah Sabila Roh	X6	4	3	5	2	3	3	2	4	4	2	4	4	2	3	2	2	3	4	3	3	3	65	
55	Nadiya arista maharani	X7	4	2	4	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	55	
56	DWI ENDANG SRI WULANDAR	X7	3	3	2	3	2	3	3	3	3	5	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	73	
57	Dwi Sinta Natalia	X7	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	5	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	45	
58	Lusi Dwi Yulianti	X7	5	2	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	1	4	4	5	74	
59	Rahma Salsabila	X7	5	3	4	5	5	2	3	5	4	2	5	5	1	4	4	3	4	4	4	4	3	79	
60	catur tunggal permiana	X7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42	
61	Florenca Andira Melanie Putr	X7	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	4	2	34	
62	Retno Anggraini	X7	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36	
63	fahrina Rizka amalia	X7	2	4	4	3	4	1	3	3	4	3	5	3	2	1	3	2	3	3	4	3	1	61	
64	Devi Kumalasari	X8	4	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	64	
65	Imelda Devianti	X8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	44	
66	Emi Habibatul Rizqia	X8	5	5	5	5	1	3	3	4	4	1	4	4	3	1	1	3	5	4	5	2	69		
67	Lidya Chika Ayu Saputri	X8	5	2	4	4	4	1	2	4	4	2	4	4	1	1	2	5	5	5	4	4	2	69	
68	Dea Maharani	X8	5	3	5	3	2	3	3	4	4	2	4	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	62	
69	Lola Asna Candraningtyas	X8	4	2	4	3	3	3	5	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	4	64	
70	Gita Renada	X8	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	60	
71	Bety Dwi Agustin	X8	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	2	2	3	2	2	5	3	4	4	70	
72	nadya cessa augustalola	X8	5	3	5	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54	
73	Tiara Nasywa Nur Faiq	X9	4	3	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	1	3	2	2	4	4	4	2	1	65	
74	Charitta Novianasari S.P.	X9	4	1	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47	
75	ZAHRINA ZA	X9	4	2	5	2	4	3	2	1	3	4	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	2	65	
76	Natasya Salsabila	X9	5	3	5	1	5	4	2	5	3	1	4	5	2	2	2	4	4	4	4	2	2	69	
77	Lisa Adistya Maya Sari	X9	4	2	5	3	1	2	2	5	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	69	
78	azarine despitasari	X9	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	4	1	1	1	1	2	4	3	4	2	58	
79	PANDU JOYO BINANGUN ASM	X9	5	3	5	3	5	2	3	4	4	4	4	4	2	1	3	1	2	1	3	5	3	67	
80	Esti Dwi Noviani	X9	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	1	1	1	1	2	2	3	2	54	
81	Affina Dwi Nur Maulida	X9	3	3	3	2	2	2	1	1	1	3	2	3	4	1	1	1	2	5	3	4	4	51	
82	Okta Ayu Rahmadani	X10	5	5	5	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55	



83	DINDA ERDIANI PUTRI	X10	4	5	4	1	2	3	2	3	2	4	2	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	61
84	Irma rohmania	X10	5	3	5	2	4	5	5	5	5	1	5	5	1	2	2	4	5	5	5	5	5	84
85	Queen Latifa Hasna	X10	4	4	5	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	47
86	Hirzul Haq Alayya	X10	5	4	5	3	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	50
87	Dyfa Agustín Rahmadani	X10	5	3	5	2	4	3	3	5	5	5	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64
88	barby laorena vincent tania	X10	4	3	4	4	4	4	5	4	3	1	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	1	72
89	Lexsa Enolaria Putri Fitriyanto	X10	4	5	4	4	5	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	1	78
90	Ivazuhriatu sahara	X10	5	4	4	3	4	3	3	5	4	2	3	4	2	2	2	2	3	4	3	4	2	68
91	Fherlinda puji adryani	X11	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	2	2	2	4	4	4	3	70	
92	BRIAN OKTARYA PRATAMA	X11	4	3	5	3	4	3	4	4	3	2	4	2	1	2	4	3	4	3	2	4	2	66
93	Desinta Maharani	X11	3	3	4	4	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	4	3	61
94	Lucta alfreda falestein	X11	5	3	5	4	5	3	3	4	3	3	5	5	5	1	1	1	1	5	5	5	3	75
95	Rahmat hidayat	X11	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	2	1	1	1	63
96	cindy antika ismatunisa	X11	4	4	4	3	4	3	2	5	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	60
97	Adelia Putri Santoso	X11	4	2	4	3	4	3	4	4	3	2	2	2	2	1	1	2	2	4	2	2	2	55
98	Jingga khayla Fitriana ozora	X11	4	3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50
99	Arini Artika Sari	X11	4	3	5	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	5	5	4	4	3	2	2	63	
100	Olivia widaryanti	X MIPA 1	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	2	4	5	2	5	4	5	2	3	2	1	81
101	Fina Faizatul Imro'ah	X MIPA 1	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	88
102	Nur Kafifahetika sari	X MIPA 1	4	3	4	1	4	2	4	3	2	4	4	1	1	2	1	2	4	3	4	2	57	
103	fanesa nafisa islami	X MIPA 1	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	94
104	radin bina aisyah	X MIPA 1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	1	1	2	4	4	4	2	67	
105	daffa gastia prabaswara	X MIPA 1	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	4	4	4	4	1	79
106	virgis rentika hati	X MIPA 1	4	4	5	2	2	3	3	4	3	3	5	3	2	1	4	1	2	2	3	3	3	62
107	ayib bana faradis	X MIPA 1	4	2	4	1	2	3	2	5	4	3	2	4	3	1	4	4	2	2	3	3	2	60
108	rangga catur sugiharta	X MIPA 1	4	2	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	60
109	MUHAMMAD YUSUF RAFIANZ	X MIPA 2	5	4	5	3	4	3	2	5	5	2	5	5	1	2	4	4	4	4	4	5	5	81
110	Siti intan dwi lestari	X MIPA 2	1	1	1	1	2	1	2	4	2	1	2	3	1	3	1	3	3	1	2	1	1	37
111	Alifah Nuril Aini	X MIPA 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
112	amelia tasya rahmawati	X MIPA 2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	82
113	garnis waninghyu	X MIPA 2	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	94
114	thalita fairuz rossi prasasti	X MIPA 2	3	2	4	4	4	3	5	3	2	4	5	4	3	1	1	4	3	3	4	5	68	
115	elsita dinda putri cendani	X MIPA 2	4	2	4	2	4	4	6	4	2	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	51
116	dimas kurniawan	X MIPA 2	5	1	5	4	5	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	67	
117	firneya Aulia	X MIPA 2	4	3	4	4	5	4	4	5	4	2	5	5	2	2	2	3	4	3	4	2	2	73
118	FARA RAHMA SALSABILA	X MIPA 3	4	4	5	3	4	4	3	4	4	2	5	4	1	3	2	2	2	4	5	3	2	70
119	Tika ayu permatasari	X MIPA 3	5	4	4	1	5	2	2	4	3	1	4	4	2	2	2	2	1	4	2	4	5	63
120	Zhafira Rahmadina	X MIPA 3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	5	4	4	3	3	3	5	3	3	5	5	78
121	Athiyya Nasywa Nawami	X MIPA 3	1	3	5	3	5	2	3	5	3	4	4	3	5	2	4	3	4	3	4	3	2	71
122	Luri Affianti	X MIPA 3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	70
123	Ratna Hidayatul Nisa	X MIPA 3	5	2	1	3	5	3	6	4	1	4	3	4	2	5	5	5	5	5	5	2	3	78
124	Reva Anggraeni	X MIPA 3	3	2	4	3	4	2	3	4	2	5	3	2	5	3	2	2	3	4	2	4	4	66
125	Annung Sarah	X MIPA 3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	56



126	dea maolina novitasari	X MIPA 3	5	3	4	3	4	4	4	5	4	2	4	5	2	2	2	2	3	5	4	4	3	74
127	Meisa Erika Sarti	X MIPA 4	5	4	4	5	3	4	5	5	2	2	5	3	3	1	4	3	4	3	4	3	1	73
128	Gea Dwi Putra Wardana	X MIPA 4	4	3	4	2	3	4	3	5	4	3	4	5	4	3	3	3	4	2	4	4	5	74
129	Imroatul Sholeha	X MIPA 4	5	2	2	1	5	1	3	4	2	1	3	4	3	1	1	1	2	4	4	4	2	55
130	Danesa Azka azura wilda	X MIPA 4	5	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	1	1	2	2	3	3	3	2	48
131	gilang agil maulana	X MIPA 4	4	1	4	4	2	3	5	5	3	3	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	3	59
132	kevin dwi bima prakasa	X MIPA 4	4	2	5	3	4	3	4	5	3	3	4	4	2	2	1	2	2	3	3	3	2	64
133	fenti nur azzahro	X MIPA 4	4	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	3	4	4	5	5	71
134	gadisku titiadzani nazywa	X MIPA 4	4	3	5	4	4	3	4	5	3	3	4	5	3	2	3	2	3	5	4	5	4	78
135	josevira stevany	X MIPA 4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	1	1	4	2	2	4	2	3	4	65
136	Nada Tarofil Lubbi prastyo	X MIPA 5	5	3	5	2	5	2	3	2	3	1	4	2	2	2	3	2	2	4	4	3	2	61
137	Sabila Putri Arya kirani	X MIPA 5	4	1	4	4	1	3	5	4	5	2	3	3	2	1	1	1	2	4	4	4	5	68
138	Nadya Izzatun Nisa	X MIPA 5	4	2	5	3	2	4	4	4	3	4	4	4	2	1	1	1	3	5	4	2	3	65
139	Desi Rahmawati R.U.M	X MIPA 5	5	3	5	2	3	3	5	5	4	3	5	5	2	3	3	4	4	4	4	2	1	75
140	Agam ferdiyanto	X MIPA 5	4	4	5	3	4	3	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	83
141	Nazia FikriyatulZakiah	X MIPA 5	5	2	4	5	5	3	3	4	1	2	5	1	3	1	1	1	1	5	4	3	2	61
142	Afina Brevita Adnan	X MIPA 5	4	2	4	2	2	3	2	3	4	3	4	3	1	3	1	1	1	4	4	3	2	57
143	puja Dwi Wahyuni	X MIPA 5	5	4	5	1	5	5	4	5	4	2	4	3	1	3	2	3	5	1	4	4	5	75
144	Nazwa Rohmatul Sa'ada	X MIPA 5	4	2	4	1	3	3	6	3	3	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	5	3	71
145	SYAFA'ATUL MUQARROMAH	X MIPA 6	5	1	3	1	5	2	1	4	1	2	3	1	4	1	3	4	3	2	5	3	5	57
146	sita mauiddia	X MIPA 6	4	2	5	2	4	4	5	5	2	1	4	4	1	2	2	2	3	5	4	4	1	66
147	Roihan Nadzif	X MIPA 6	4	1	4	4	3	3	5	3	3	5	4	4	2	3	4	2	5	4	4	5	75	
148	A ditya Ega Prabowo	X MIPA 6	5	2	5	3	4	4	5	5	5	2	5	5	2	4	4	4	3	3	5	4	2	81
149	Meru Arya Brata	X MIPA 6	5	2	4	2	5	3	4	3	2	2	3	1	3	1	1	1	1	5	4	1	4	57
150	Difa Aninnajla	X MIPA 6	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	77
151	loh jinggan galehstyowati	X MIPA 6	5	1	4	4	4	4	7	4	3	1	4	2	1	1	1	2	4	4	4	2	5	67
152	michelle agustine alzahra	X MIPA 6	4	2	5	4	4	3	4	4	3	2	5	4	3	2	1	2	4	3	4	2	2	67
153	andre dwi ivandhika pranata	X MIPA 6	5	3	5	3	2	3	3	4	3	4	5	3	4	1	2	1	2	5	3	4	4	69
154	SALSA MAULITA DELIA PUTRI	X MIPA 7	5	2	4	3	4	2	4	5	4	3	4	4	3	1	4	4	2	2	4	3	4	71
155	REVVY MARISKA PUTRI	X MIPA 7	5	4	2	4	4	4	5	5	4	1	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	73
156	Rahma Aulia Cahyani	X MIPA 7	5	2	3	1	5	3	5	2	5	3	5	2	2	3	4	5	4	1	4	4	5	73
157	Gladis selvia Novita Sari	X MIPA 7	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	3	4	4	69
158	elisa tara ariyanto	X MIPA 7	4	3	4	5	3	4	5	4	4	2	5	4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	86
159	Dzakira haya putri permana	X MIPA 7	4	1	4	1	4	4	2	4	4	1	4	4	2	1	1	1	1	5	1	4	5	58
160	Mohamad Yusuf Kurniawan	X MIPA 7	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	2	1	2	1	2	2	4	4	2	60	
161	Moch Alham Dwi Yudha Pratai	X MIPA 7	4	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	3	5	3	5	5	70
162	PUJI HUZZAIFA	X MIPA 7	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	5	5	69
163	Nadya salva ayunda	X IPS 1	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	71
164	Vivi Eka Febriyanti	X IPS 1	4	2	4	2	4	3	1	5	4	1	5	5	1	1	1	2	2	4	5	2	2	60
165	DESSY KHAREMA NUR RIZKY	X IPS 1	5	2	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	87
166	Maria Uffa	X IPS 1	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	5	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	72
167	Shabrina Wasi Sulaiman	X IPS 1	4	1	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	5	66
168	Agung Christian Sitanggang	X IPS 1	4	2	4	4	3	3	4	4	3	1	3	4	3	1	1	2	2	2	3	3	4	60



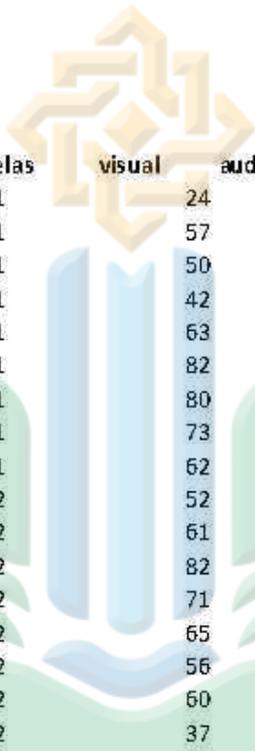
169	veronica berlianti	XI IPS 1	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	91
170	ika rahmadhani	XI IPS 1	5	2	5	3	5	4	2	4	2	2	5	4	2	2	4	4	2	5	4	5	5	76
171	ahmad albar setiawan	XI IPS 1	4	1	5	3	4	3	5	5	5	1	5	5	1	4	4	4	4	4	4	1	2	74
172	Muhamad Ali Subandriyo	XI IPS2	4	2	4	3	2	3	2	3	4	2	4	3	2	2	1	2	2	3	3	4	2	57
173	Liliana Eka Masruroh	XI IPS2	4	2	4	4	4	2	5	3	1	1	2	1	5	1	5	1	1	5	5	3	3	62
174	Ria Agustin	XI IPS2	4	2	5	4	4	4	3	4	2	1	5	4	3	2	2	4	4	4	4	3	2	68
175	Nurisma Intan Rohmatika	XI IPS2	4	5	5	4	3	3	2	4	5	5	5	4	3	1	1	5	5	5	4	3	3	79
176	ANNISA WALIAM KHAKIKI	XI IPS2	4	3	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	3	2	4	4	4	87
177	mi rza reva ahnan sholeh	XI IPS2	4	2	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	1	1	1	1	2	4	4	4	2	59
178	Salsabila Putri Yusifa	XI IPS2	5	2	5	1	5	4	5	4	5	5	5	3	1	3	1	1	5	5	5	4	4	78
179	Risalatul Qusairiyah	XI IPS2	5	4	5	2	4	3	1	3	3	4	5	3	4	2	5	5	3	5	5	5	5	81
180	Berliyana margareta	XI IPS2	4	2	4	2	4	3	5	2	3	2	4	4	3	1	3	1	3	3	5	4	4	64
181	Risa Duwi Amelia	XI IPS 3	4	2	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	69
182	Fitriyatur Rohmah	XI IPS 3	4	3	5	3	3	3	4	5	3	3	4	5	1	3	3	3	3	2	3	3	3	69
183	Muhamad Rama Bayu Firma	XI IPS 3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	5	1	3	3	3	3	3	3	66
184	Naela Oktavia Ramadan	XI IPS 3	1	4	5	1	4	4	3	5	4	1	4	5	3	2	4	4	4	2	5	5	3	73
185	Ratna Ani Lestari	XI IPS 3	4	1	4	2	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	3	69	
186	Nike Siti Sundari	XI IPS 3	5	3	5	1	2	4	2	4	4	3	5	4	1	2	2	3	4	4	4	4	1	67
187	Dian Novita Setiowati	XI IPS 3	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	4	4	4	4	64
188	Rahma Anggita Puspita Ningrum	XI IPS 3	2	2	2	2	3	4	7	4	2	4	5	3	2	5	1	5	3	5	4	4	5	74
189	Rizma Anggun Aprilia	XI IPS 3	5	5	5	5	5	2	5	4	4	4	4	2	2	3	5	5	5	3	2	2	4	81
190	Tegar Prasetyo	XI IPS 4	3	1	2	1	3	2	4	4	3	2	4	1	3	1	3	1	5	1	5	2	54	
191	Nashila Asgar	XI IPS 4	4	2	5	2	2	4	5	5	5	2	4	5	1	2	2	2	3	5	5	5	1	71
192	Salsa Nova Adi Nugroho	XI IPS 4	5	3	5	3	3	3	5	4	3	5	5	4	2	1	5	3	3	2	4	5	5	78
193	RENALDI FAJAR ISMAIL	XI IPS 4	5	1	5	1	5	3	7	5	5	3	5	5	2	3	3	5	4	5	3	4	3	82
194	areta valencia zaneta	XI IPS 4	2	2	1	3	4	2	4	1	5	1	5	2	1	2	3	3	1	1	4	4	2	53
195	Irna Jovita Sabela	XI IPS 4	4	1	4	1	4	4	2	5	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	2	66
196	berlian candra dewi	XI IPS 4	5	2	4	2	3	3	4	5	3	2	3	4	1	4	2	4	2	5	4	3	3	68
197	riki alfin dinanta	XI IPS 4	5	3	5	2	2	4	4	5	5	5	4	5	1	4	3	4	3	2	5	2	2	75
198	kenis hidayat usholikhah	XI IPS 4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	3	1	1	1	1	5	5	3	3	77
199	akmal hazim ul fikri	XI MIPA 1	5	1	5	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	1	1	1	1	5	4	2	2	62
200	alfis manik anandili	XI MIPA 1	5	5	4	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	97
201	erwin prasetyo	XI MIPA 1	5	5	4	5	3	2	5	5	4	2	3	3	4	5	5	5	4	5	3	5	5	87
202	faudzal dwi apriliono	XI MIPA 1	5	4	3	3	3	2	4	1	2	3	1	1	5	1	1	1	1	4	2	1	3	51
203	indra setiawan	XI MIPA 1	5	5	4	3	5	3	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	5	5	81
204	jeje dava putra octavian	XI MIPA 1	4	3	4	3	2	3	5	5	5	5	5	5	5	2	2	3	4	4	5	3	82	
205	joe daniel prasetyo nugroho	XI MIPA 1	5	3	5	4	5	4	6	5	4	2	5	5	5	1	1	2	2	4	5	2	4	79
206	m. maulana malik ibrahim	XI MIPA 1	5	4	5	4	3	4	2	5	4	4	5	5	2	1	2	4	4	4	5	4	2	78
207	mezalunna dfa azzuri	XI MIPA 1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	24
208	Awi purwanto	XI MIPA 2	5	5	5	3	3	3	3	5	3	4	5	4	5	3	3	2	4	5	5	5	5	85
209	betris dia puspita	XI MIPA 2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	2	3	3	3	4	4	89
210	dhama elman natha	XI MIPA 2	4	3	4	3	4	3	3	5	3	2	4	5	3	4	4	4	5	3	4	3	3	76
211	febrizqy fasyassir fisqy	XI MIPA 2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	90



212	halfi syahdan basith	XI MIPA 2	5	4	5	4	4	3	5	3	5	4	4	3	3	5	3	2	3	4	4	5	2	80
213	lusi eka rahmawati	XI MIPA 2	3	2	4	1	4	1	1	5	2	1	3	1	3	1	1	1	4	4	3	4	5	54
214	m. arsyad wildan Maulana	XI MIPA 2	4	3	5	3	4	3	4	4	3	5	5	1	3	3	3	3	3	3	4	2	71	
215	moh fikri haikal	XI MIPA 2	5	3	5	2	5	3	1	5	5	2	5	4	1	1	1	3	1	5	4	4	5	70
216	nesya ananda putri	XI MIPA 2	4	1	4	1	4	1	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	5	52
217	Anna oktaviana nabila ikbar	XI MIPA 3	4	2	5	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	1	1	1	1	4	4	5	5	66
218	eka dinda maratus sholihah	XI MIPA 3	4	3	5	3	3	2	1	5	3	3	5	5	1	1	1	1	2	5	4	5	2	64
219	elba ayu melanda	XI MIPA 3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
220	gearenata ramadhani	XI MIPA 3	5	2	2	1	4	1	5	4	3	1	5	4	2	1	3	3	4	4	4	4	5	67
221	khoyruman nasir	XI MIPA 3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	71
222	m uhammad rizky dermawan	XI MIPA 3	5	3	5	2	5	4	3	5	4	1	4	4	1	1	2	3	3	4	4	5	5	73
223	m uhammad syaifur rozi	XI MIPA 3	1	1	2	3	1	4	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	32
224	yasinta dwienda hazwanadilla	XI MIPA 3	5	2	2	2	4	4	5	4	3	2	4	4	2	4	4	3	2	4	5	4	3	72
225	yusfi nurulafidha	XI MIPA 3	5	5	5	5	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	90
226	Dani ananda putra	XI MIPA 4	5	4	5	5	5	4	4	5	3	2	4	2	1	1	2	3	3	4	4	4	4	74
227	dea maulina novitasari	XI MIPA 4	5	5	5	3	5	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	3	2	4	3	87	
228	fameitika auliyah nisa	XI MIPA 4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	2	1	1	1	5	5	5	80	
229	hanuf pramesti	XI MIPA 4	5	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	1	1	2	3	3	5	4	3	2	68
230	johan zakariya ahmad	XI MIPA 4	5	3	4	2	5	3	3	5	5	2	5	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	76
231	m uhammad sulton	XI MIPA 4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	104
232	nabila z ulfa rahmawati	XI MIPA 4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	2	3	4	2	2	2	1	1	75
233	putri hidayatul	XI MIPA 4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	2	3	4	3	92
234	siti hena safira	XI MIPA 4	4	2	4	2	4	1	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	61
235	aditya eka saputra	XI MIPA 5	4	2	5	4	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	80	
236	calvin kusuma wijaya	XI MIPA 5	4	2	5	4	5	3	3	5	4	1	5	4	3	2	1	1	1	4	3	4	4	68
237	dhea avrillia fajar ananda	XI MIPA 5	4	1	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
238	elfreda angie corinna	XI MIPA 5	4	2	5	2	1	3	2	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	82
239	kuni himatul aliyah	XI MIPA 5	5	4	5	4	3	3	3	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92
240	mochammad lucky adithia	XI MIPA 5	5	4	5	5	5	3	7	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	102
241	mohammad galaxy alfanza	XI MIPA 5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
242	nada dzaqira furqon	XI MIPA 5	5	2	4	2	4	2	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	2	83
243	rofilia	XI MIPA 5	5	3	5	4	5	3	2	5	4	1	4	3	3	2	5	4	3	4	3	4	1	73
244	alfa khumaidah	XI MIPA 6	4	4	4	1	4	3	1	4	1	4	4	4	1	1	4	1	4	5	4	5	5	68
245	aprilia eka putri	XI MIPA 6	5	3	5	5	5	4	7	5	4	3	5	2	4	1	1	1	2	5	3	5	5	80
246	banu widyatmoko	XI MIPA 6	4	3	4	3	3	3	5	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	4	3	4	68
247	deviseptisaputri	XI MIPA 6	4	2	5	1	4	4	2	5	2	2	5	4	2	1	1	2	2	4	4	4	4	64
248	miftahur rohmah	XI MIPA 6	5	1	2	3	1	2	4	5	2	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	2	4	65
249	nindy zulfiana	XI MIPA 6	5	2	3	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
250	nuril latifah	XI MIPA 6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	83
251	olifian sari	XI MIPA 6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	83
252	ridho aunan lana	XI MIPA 6	5	4	4	4	4	4	6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
253	ahmad iqbal saka railhan	XI MIPA 7	5	3	4	3	4	1	3	5	2	1	4	4	3	1	3	2	3	4	3	3	3	64
254	ajeng widyaningayu	XI MIPA 7	5	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70



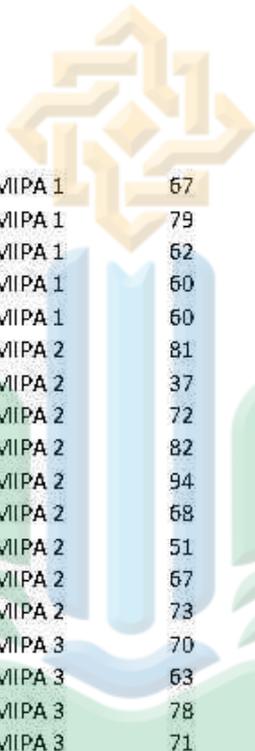
255	cindy dwi kristina	XI MIPA 7	1	2	4	3	4	3	4	5	5	3	5	5	1	2	2	4	3	2	4	2	3	67
256	denna hayyu nilam sari	XI MIPA 7	5	2	2	5	4	4	4	5	4	1	4	5	2	1	4	2	4	4	4	5	5	76
257	destia aurelia arifin saputri	XI MIPA 7	5	2	4	4	4	3	3	5	4	2	5	5	2	4	5	4	4	2	4	2	2	75
258	erlina dwiyu safitri	XI MIPA 7	4	3	4	3	4	2	5	3	1	5	4	3	2	1	1	1	1	5	4	2	4	62
259	fahreza adam nuardiansyah	XI MIPA 7	4	2	4	3	3	3	3	4	2	1	3	4	3	2	2	1	2	1	4	4	4	59
260	flora hamidah laily	XI MIPA 7	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	99
261	hilmitsabitul azmi	XI MIPA 7	4	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
262	adi saputra	XI IPS 1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	101
263	dina purwita sari	XI IPS 1	4	2	5	3	5	3	6	5	2	4	5	4	1	1	1	2	2	4	4	2	1	66
264	eka fitriana faradina dista	XI IPS 1	5	3	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
265	wardiantianingsih	XI IPS 1	4	5	4	1	5	4	5	5	1	5	5	1	1	2	5	1	1	5	5	1	1	71
266	gunawan wijaksono	XI IPS 1	5	3	4	2	4	4	4	5	4	2	4	4	2	2	2	2	3	5	4	1	4	70
267	imam multazam	XI IPS 1	5	2	5	2	4	4	2	4	4	1	5	4	2	1	5	4	4	2	4	4	3	71
268	panca naiswa maulidya	XI IPS 1	3	3	3	3	1	3	3	4	2	5	3	2	3	4	3	4	4	5	2	4	2	66
269	revita salsabila putri	XI IPS 1	4	4	4	4	5	3	4	5	2	5	5	1	1	1	1	1	5	3	3	3	3	68
270	salsabila	XI IPS 1	4	4	4	4	5	5	4	2	4	4	2	2	4	3	2	5	4	5	2	2	2	78
271	aqna dwi hanifa	XI IPS 2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
272	banyu bening winasis	XI IPS 2	4	2	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
273	dava cahya ramadhani	XI IPS 2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	1	3	3	1	2	2	3	5	3	4	5	3	69
274	femas bagus suseno	XI IPS 2	5	2	5	1	4	3	5	5	4	5	5	2	1	1	1	3	5	3	5	5	3	71
275	galehsetiawan	XI IPS 2	5	1	5	3	5	3	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	5	5	3	63
276	kanaya suci azzahra	XI IPS 2	5	5	5	2	5	2	7	5	3	5	3	3	2	5	4	5	5	1	5	5	1	83
277	laurencia marossa	XI IPS 2	4	3	4	3	5	4	3	5	4	4	5	5	3	2	3	4	3	4	4	4	3	79
278	melani dwi anggita	XI IPS 2	4	2	5	2	4	3	3	2	1	5	5	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	75
279	moch.hanif quraby	XI IPS 2	5	5	5	5	5	5	7	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	103
280	A ndini putri lestari	XI IPS 3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	1	4	4	2	2	1	1	3	3	4	4	4	69
281	devita indah riyani	XI IPS 3	4	5	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	71
282	fahmi januar pradana	XI IPS 3	5	3	4	3	4	3	3	5	4	5	5	5	1	1	1	1	2	5	3	2	1	66
283	friska aljannatul rizqi	XI IPS 3	4	4	5	3	4	3	3	5	3	3	5	5	2	1	2	1	2	5	4	2	2	68
284	indah putri awallia	XI IPS 3	5	3	5	4	4	3	6	5	5	3	5	5	1	2	3	3	4	3	5	2	1	77
285	mohammad firman firdaus	XI IPS 3	4	2	5	2	4	4	2	4	4	1	5	4	1	2	2	2	2	4	4	4	4	66
286	nafa ubaniogrum	XI IPS 3	4	3	4	2	4	3	2	4	3	3	4	3	2	2	1	2	2	4	3	3	2	60
287	nahrin amania belgies	XI IPS 3	4	3	4	4	3	3	5	5	3	3	5	5	2	4	3	3	5	5	4	4	4	81
288	nasifa roqyatul rihma	XI IPS 3	4	4	5	2	5	3	3	5	5	5	4	5	5	3	5	2	2	4	3	4	2	80
289	dimas edisaputra	XI IPS 4	4	1	5	2	3	5	4	5	3	3	3	4	1	4	2	3	3	4	4	3	1	67
290	diva rasintania	XI IPS 4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	1	5	5	1	4	4	4	4	1	3	1	1	69
291	febrina darmawati	XI IPS 4	5	2	5	3	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
292	isti aulia sabrina	XI IPS 4	4	3	5	3	2	3	4	5	5	5	5	5	5	3	5	2	3	5	3	5	5	85
293	melani lokahita	XI IPS 4	5	4	5	4	5	3	5	5	3	2	5	5	2	5	3	3	3	2	4	5	3	81
294	mohammad arief budiono	XI IPS 4	4	3	3	3	5	3	3	5	3	3	4	3	3	2	3	5	3	3	4	5	5	75
295	m uhammad raihan mubarak	XI IPS 4	5	2	5	4	3	4	3	3	3	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	86
296	restu vionanda prayoga	XI IPS 4	4	2	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
297	ryanita prameswari	XI IPS 4	4	1	4	1	3	3	2	5	4	2	5	4	1	2	2	3	2	5	4	3	4	64



no	nama	kelas	visual	auditori	kinestetik	kategori	hasil belajar
1	Anivatul Bahiyah	X1	24	36	31	auditori	83
2	Nazila Putri Prameswari	X1	57	58	47	auditori	85
3	Nofi Anggraini	X1	50	65	61	auditori	83
4	dindy pratama	X1	42	60	42	auditori	83
5	Neyza Septa Azhalia	X1	63	46	59	visual	84
6	Saidha Saputri	X1	82	72	55	visual	86
7	SISKA AMILIA	X1	80	82	73	auditori	84
8	Siti hajar nurlaili	X1	73	74	61	auditori	84
9	Nayla ilmi amalia	X1	62	60	54	visual	84
10	Syadirli setya gala pratama	X2	52	57	62	kinestetik	83
11	anggun keysa palestini	X2	61	39	54	visual	81
12	Mareta Ayu Lestari	X2	82	72	66	visual	86
13	Vania Talitha Erdiana	X2	71	63	56	visual	87
14	Shevano Abyan Putra Ista	X2	65	42	31	visual	78
15	Ardava Rasha Putra Wardhana	X2	56	66	62	auditori	83
16	ARUM MAWARDHI	X2	60	78	54	auditori	83
17	Wahyu Putra Ardinata	X2	37	66	71	kinestetik	80
18	DICKY MULYA CANDRA WARDAT	X2	41	66	63	auditori	79
19	REVAN PUTRA EKA SUSANTO	X3	70	79	65	auditori	83
20	Rehan bambang rino kostaji	X3	42	46	56	kinestetik	80
21	Cyrina Shazy Putri Pramesti	X3	62	60	55	visual	84
22	Nadine laudiaaisyah zahra	X3	77	70	60	visual	83
23	Akhmad Desta Dwi Prasetya	X3	57	40	50	visual	85
24	dita ayu sri septiani	X3	76	78	51	auditori	86
25	febe eka rizki	X3	62	43	69	kinestetik	78
26	Moh Vino Maxi M	X3	53	33	37	visual	77
27	Intan Norma Sholekhah	X3	75	79	68	auditori	84
28	Zalfa Valeriana Aquisetivalia	X4	67	64	60	visual	85
29	Louise mareta sanjaya	X4	79	62	52	visual	88
30	Atika Amelia	X4	47	63	69	kinestetik	85
31	Amellia Sabrina Hartono Putri	X4	42	74	53	auditori	80
32	Meyla Khoirotin Niswa	X4	86	68	63	visual	88
33	Sifa Aulia Rahma Dinata	X4	79	83	70	auditori	88
34	Ristia Ningsih	X4	71	52	34	visual	79
35	Nala Inayatul Maula	X4	65	51	62	visual	83
36	Naila Rizki Devianti	X4	69	68	59	visual	86
37	Syafira Nadya Pramesti	X5	69	45	31	visual	78
38	RIZKHI RAKHIMATUL KHASANAH	X5	74	59	66	visual	84
39	Ghania Ayesha Hibatullah	X5	43	35	48	kinestetik	78
40	LAELA MARWAHTIN	X5	70	48	43	visual	83
41	Zyeni dwi anggita putri	X5	27	65	49	auditori	79
42	Cindy Aulia Nadyasari	X5	62	62	51	auditori	86
43	Anna Fitria	X5	54	61	52	auditori	83
44	Ajeng Safitri Irsyadiyah	X5	57	73	59	auditori	81
45	Farrelendra Adhyasta Pandega	X5	58	48	29	visual	78
46	Putri Wahyu Maulidyah	X6	69	66	67	visual	83
47	Zhafira Dwi Febriani	X6	82	69	64	visual	86
48	Faradifa Aulia Rahmadewi	X6	79	69	67	visual	85
49	Anghie Naja Anzalin	X6	47	35	30	visual	79
50	Kinanti Aura Tiara Putri	X6	59	47	48	visual	85



51	Prasasta Rasendrya Utama	X6	47	27	39 visual	76
52	ALMER HASAN SANCHIA REYHA	X6	62	39	34 visual	78
53	Nur Maulidia Wahdan	X6	61	38	43 visual	85
54	Maisythah Alifiyah Sabila Rohm	X6	65	56	53 visual	85
55	Nadiya arista maharani	X7	55	42	55 kinestetik	81
56	DWI ENDANG SRI WULANDARI	X7	73	75	67 auditori	84
57	Dwi Sinta Natalia	X7	45	61	52 auditori	83
58	Lusi Dwi Yulianti	X7	74	68	61 visual	85
59	Rahma Salsabila	X7	79	51	64 visual	83
60	catur tunggal permana	X7	42	50	59 kinestetik	79
61	Florenia Andira Melanie Putra	X7	34	65	45 auditori	80
62	Retno Anggraini	X7	36	52	63 kinestetik	78
63	fahrina Rizka amalia	X7	61	53	34 visual	83
64	Devi Kumalasari	X8	64	70	56 auditori	88
65	Imelda Devianti	X8	44	64	56 auditori	81
66	Emi Habibatul Rizqia	X8	69	68	54 visual	87
67	Idya Chika Ayu Saputri	X8	69	59	48 visual	87
68	Dea Maharani	X8	62	66	55 auditori	83
69	Lola Asna Candraningtyas	X8	64	74	57 auditori	85
70	Gita Renada	X8	60	60	59 visual	84
71	Bety Dwi Agustin	X8	70	69	60 auditori	87
72	nadya cessa augustalola	X8	54	54	60 kinestetik	78
73	Tiara Nasywa Nur Faiq	X9	65	63	52 visual	86
74	Charizta Novianasari S.P.	X9	47	59	56 auditori	83
75	ZAHRINA ZA	X9	65	53	54 visual	85
76	Natasya Salsabila	X9	69	60	52 visual	85
77	Lisa Adistya Maya Sari	X9	69	48	36 visual	80
78	azarine despitasari	X9	58	64	60 auditori	88
79	PANDU JOYO BINANGUN ASMO	X9	67	69	54 auditori	87
80	Esti Dwi Noviani	X9	54	53	33 visual	80
81	Alfina Dwi Nur Maulida	X9	51	57	50 auditori	84
82	Okta Ayu Rahmadani	X10	55	50	64 kinestetik	79
83	DINDA ERDIANI PUTRI	X10	61	65	46 auditori	85
84	irma rohmania	X10	84	75	52 visual	85
85	Queen Latifa Hasna	X10	47	56	54 auditori	80
86	Hirzul Haq Alayya	X10	50	48	54 kinestetik	80
87	Dyfa Agustin Rahmadani	X10	64	66	55 auditori	83
88	barby laorena vincent tania	X10	72	52	51 visual	85
89	Lexsa Enolaria Putri Fitriyanto	X10	78	44	54 visual	81
90	iva zuhriatu sahara	X10	68	40	38 visual	79
91	Fherlinda puji ad ryani	X11	70	59	59 visual	84
92	BRIAN OKTARYA PRATAMA	X11	66	53	42 visual	83
93	Desinta Maharani	X11	61	52	57 visual	85
94	Lucita alfreda falestein	X11	75	53	70 visual	84
95	Rahmat hudayat	X11	63	34	55 visual	82
96	indy antika ismatunisa	X11	60	36	35 visual	78
97	Adelia Putri Santoso	X11	55	60	49 auditori	85
98	Jingga khayla Fitriana ozora	X11	50	64	65 kinestetik	79
99	Arini Artika Sari	X11	63	53	69 kinestetik	83
100	Olivia widaryanti	XI MIPA 1	81	58	60 visual	87
101	Fina Faizatul Imro'ah	XI MIPA 1	88	84	69 visual	87
102	Nur Kaffah etika sari	XI MIPA 1	57	73	69 auditori	91
103	fanesa nafisa islami	XI MIPA 1	94	83	65 visual	87



104	radin bina aisyah	XI MIPA 1	67	68	59 auditori	87
105	daffa gastia prabaswara	XI MIPA 1	79	68	57 visual	88
106	virgis rentika hati	XI MIPA 1	62	63	56 auditori	86
107	ayib bana faradis	XI MIPA 1	60	60	66 kinestetik	84
108	rangga catur sugiharta	XI MIPA 1	60	58	59 visual	83
109	MUHAMMAD YUSUF RAFIANAN	XI MIPA 2	81	77	58 visual	88
110	Siti intan dwi lestari	XI MIPA 2	37	41	42 kinestetik	86
111	Alifah Nuril Aini	XI MIPA 2	72	74	51 auditori	85
112	amelia tasya rahmawati	XI MIPA 2	82	83	72 auditori	87
113	garnis waninghyu	XI MIPA 2	94	80	88 visual	86
114	thalita fairuz rossi prasasti	XI MIPA 2	68	59	51 visual	86
115	elsita dinda putri cendani	XI MIPA 2	51	55	45 auditori	84
116	dimas kurniawan	XI MIPA 2	67	84	61 auditori	83
117	firmisya Aulia	XI MIPA 2	73	63	60 visual	86
118	FARA RAHMA SALSABILA	XI MIPA 3	70	71	53 auditori	86
119	Tika ayu permatasari	XI MIPA 3	63	66	54 auditori	88
120	Zhafira Rahmadina	XI MIPA 3	78	73	60 visual	87
121	Athiyya Nasywa Nawami	XI MIPA 3	71	66	53 visual	87
122	Luri Alfianti	XI MIPA 3	70	67	53 visual	87
123	Ratna Hidayatul Nisa	XI MIPA 3	78	56	56 visual	88
124	Reva Anggraeni	XI MIPA 3	66	58	52 visual	87
125	Arrung Sarah	XI MIPA 3	56	55	47 visual	87
126	dea maulina novitasari	XI MIPA 3	74	85	77 auditori	90
127	Melisa Erika Santi	XI MIPA 4	73	71	46 visual	88
128	Gea Dwi Putra Wardana	XI MIPA 4	74	67	63 visual	86
129	Imroatus Sholeha	XI MIPA 4	55	59	49 auditori	85
130	Danesa Azka azura wilda	XI MIPA 4	48	57	46 auditori	88
131	gilang agil maulana	XI MIPA 4	59	64	54 auditori	87
132	kevin dwi bima prakasa	XI MIPA 4	64	68	57 auditori	88
133	fenti nur azzahro	XI MIPA 4	71	77	65 auditori	87
134	gadisku titiadzani nazywa	XI MIPA 4	78	74	70 visual	87
135	josevira stevany	XI MIPA 4	65	54	37 visual	84
136	Nada Tarofil Lubbi prastyo	XI MIPA 5	61	64	51 auditori	87
137	Sabila Putri Arya kirani	XI MIPA 5	63	68	53 auditori	86
138	Nadya Izzatun Nisa	XI MIPA 5	65	70	62 auditori	86
139	Desi Rahmawati R. U.M	XI MIPA 5	75	78	62 auditori	87
140	Agam ferdiyanto	XI MIPA 5	83	78	61 visual	86
141	Nazia Fikriyatul Zakiyah	XI MIPA 5	61	61	49 visual	87
142	Afina Brevita Adnan	XI MIPA 5	57	60	36 auditori	83
143	puja Dwi Wahyuni	XI MIPA 5	75	78	67 auditori	87
144	Nazwa Rohmatius Sa'ada	XI MIPA 5	71	56	59 visual	85
145	SYAFA'ATUL MUQARROMAH	XI MIPA 6	57	60	64 kinestetik	87
146	sita mauliddia	XI MIPA 6	66	69	65 auditori	86
147	Roihan Nadzif	XI MIPA 6	75	72	66 visual	86
148	Aditya Ega Prabowo	XI MIPA 6	81	72	66 visual	86
149	Meru Arya Brata	XI MIPA 6	57	66	56 auditori	85
150	Difa Aninnajla	XI MIPA 6	77	78	63 auditori	87
151	loh jinggaan galeh styowati	XI MIPA 6	67	90	61 auditori	90
152	michelle agustine al zahra	XI MIPA 6	67	72	62 auditori	88
153	andre dwi ivandhika pranata	XI MIPA 6	69	57	57 visual	85
154	SALSA MAULITA DELIA PUTRI	XI MIPA 7	71	71	56 visual	88
155	REVY MARISKA PUTRI	XI MIPA 7	73	60	55 visual	85
156	Rahma Aulia Cahyani	XI MIPA 7	73	68	69 visual	87



157	Gladis selvia Novita Sari	XI MIPA 7	69	72	59 auditori	87
158	elisa tara ariyanto	XI MIPA 7	86	80	70 auditori	86
159	Dzakira haya putri permana	XI MIPA 7	58	65	45 auditori	88
160	Mohamad Yusuf Kurniawan	XI MIPA 7	60	72	59 auditori	87
161	Moch Alham Dwi Yudha Pratam	XI MIPA 7	70	62	60 visual	87
162	PUJI HUZZAIFA	XI MIPA 7	69	73	54 auditori	89
163	Nadya salva ayunda	XI IPS 1	71	71	60 auditori	87
164	Vivi Eka Febriyanti	XI IPS 1	60	56	53 visual	84
165	DESSY KHARISMA NUR RIZKY	XI IPS 1	87	68	65 visual	88
166	Maria Ulfa	XI IPS 1	72	66	64 visual	86
167	Shabrina Wasi Sulaiman	XI IPS 1	66	63	57 visual	86
168	Agung Christian Sitanggang	XI IPS 1	60	62	51 auditori	86
169	veronica berlianti	XI IPS 1	91	69	60 visual	89
170	ika rahmadhani	XI IPS 1	76	89	66 auditori	90
171	ahmad albar setiawan	XI IPS 1	74	60	47 visual	83
172	Muhammad Ali Subandriyo	XI IPS2	57	59	47 auditori	84
173	Liliana Eka Masrurroh	XI IPS2	62	77	43 auditori	88
174	Ria Agustin	XI IPS2	68	58	59 auditori	86
175	Nurisma Intan Rohmatika	XI IPS2	79	61	52 auditori	87
176	ANNISA WALIAM KHAKIKI	XI IPS2	87	66	60 visual	87
177	mirza reva ahnan sholeh	XI IPS2	59	50	53 visual	84
178	Salsabila Putri Yusifa	XI IPS2	78	77	64 visual	87
179	Risalatul Qusairiyah	XI IPS2	81	74	49 visual	89
180	Berliyana margareta	XI IPS2	64	63	55 visual	86
181	Risa Duwi Amelia	XI IPS 3	69	88	59 auditori	89
182	Fitriyatur Rohmah	XI IPS 3	69	52	60 visual	85
183	Muhammad Rama Bayu Firmans	XI IPS 3	66	60	51 visual	86
184	Naela Oktavia Ramadani	XI IPS 3	73	73	64 visual	84
185	Ratna Ani Lestari	XI IPS 3	69	56	54 visual	85
186	Nike Siti Sundari	XI IPS 3	67	62	34 visual	84
187	Dian Novita Setiowati	XI IPS 3	64	49	53 visual	86
188	Rahma Anggita Puspita Ningrum	XI IPS 3	74	58	61 visual	86
189	Rizma Anggun Aprilia	XI IPS 3	81	70	68 visual	87
190	Tegar Prasetyo	XI IPS 4	54	57	45 auditori	88
191	Nashila Asgar	XI IPS 4	71	68	67 visual	87
192	Salsa Nova Adi Nugroho	XI IPS 4	78	82	71 auditori	86
193	RENALDI FAJAR ISMAIL	XI IPS 4	82	52	53 visual	84
194	areta valencia zaneta	XI IPS 4	53	51	44 visual	86
195	irna jovita sabela	XI IPS 4	66	61	57 visual	86
196	berlian candra dewi	XI IPS 4	68	51	55 visual	86
197	niki alfin dinanta	XI IPS 4	75	66	48 visual	84
198	kenis hidayatuz sholikhah	XI IPS 4	77	68	62 visual	86
199	akmal hazimul fikri	XI MIPA 1	62	55	79 kinestetik	90
200	alfis manik anandili	XI MIPA 1	97	68	54 visual	91
201	erwin prasetyo	XI MIPA 1	87	79	74 visual	87
202	faudzal dwi apriliono	XI MIPA 1	51	53	29 auditori	88
203	indra setiawan	XI MIPA 1	81	63	54 visual	88
204	jeje dava putra octavian	XI MIPA 1	82	65	54 visual	87
205	joe daniel prasetyo nugroho	XI MIPA 1	79	60	60 visual	86
206	m. maulana malik ibrahim	XI MIPA 1	78	71	57 visual	86
207	mezalunna difa azzuri	XI MIPA 1	24	26	17 auditori	83
208	Awi purwanto	XI MIPA 2	85	90	67 auditori	86
209	betris dia puspita	XI MIPA 2	89	62	59 visual	90



210	dhama elman natha	XI MIPA 2	76	67	63 visual	86
211	febrizqy fasyassir fisqy	XI MIPA 2	90	71	50 visual	91
212	halfi syahdan basith	XI MIPA 2	80	78	68 visual	90
213	lusi eka rahmawati	XI MIPA 2	54	75	64 auditori	90
214	m.arsyad wildan maulana	XI MIPA 2	71	71	61 auditori	88
215	moh fikri haikal	XI MIPA 2	70	62	63 visual	87
216	nesya ananda putri	XI MIPA 2	52	69	56 auditori	90
217	Anna oktaviana nabila ikbar	XI MIPA 3	66	93	58 auditori	92
218	eka dinda maratus sholihah	XI MIPA 3	64	91	51 auditori	91
219	elsa ayu melanda	XI MIPA 3	105	101	85 visual	90
220	gearenata ramadhani	XI MIPA 3	67	57	31 visual	85
221	khoyruman nasir	XI MIPA 3	71	66	71 kinestetik	88
222	muhammad rizky dermawan	XI MIPA 3	73	65	62 visual	86
223	muhammad syaifur rozi	XI MIPA 3	32	27	46 kinestetik	90
224	yasinta dwiendra hazwanadilla	XI MIPA 3	72	84	66 auditori	91
225	yusfi nurul afidha	XI MIPA 3	90	56	53 visual	87
226	Dani ananda putra	XI MIPA 4	74	64	58 visual	86
227	dea maulina novitasari	XI MIPA 4	87	53	39 visual	92
228	famei tika auliyah nisya	XI MIPA 4	80	98	82 auditori	91
229	hanuf pramesti	XI MIPA 4	68	85	54 auditori	88
230	johan zakariya ahmad	XI MIPA 4	76	78	66 auditori	88
231	muhammad sulton	XI MIPA 4	104	75	58 visual	91
232	nabila zulfa rahmawati	XI MIPA 4	75	43	40 visual	92
233	putri hidayatul	XI MIPA 4	92	66	61 visual	91
234	siti hena safira	XI MIPA 4	61	66	52 auditori	88
235	aditya eka saputra	XI MIPA 5	80	53	60 visual	85
236	calvin kusuma wijaya	XI MIPA 5	68	72	53 auditori	87
237	dhea avrillia fajar ananda	XI MIPA 5	75	89	60 auditori	91
238	elfreda angie corinna	XI MIPA 5	82	59	56 visual	89
239	kuni himatul aliyah	XI MIPA 5	92	75	67 visual	89
240	mochammad lucky adithia	XI MIPA 5	102	84	67 visual	90
241	mohammad galaxy alfanza	XI MIPA 5	84	67	51 visual	91
242	nada dzaqira furqon	XI MIPA 5	83	54	49 visual	89
243	rofilia	XI MIPA 5	73	60	54 visual	87
244	alfa khumaidah	XI MIPA 6	68	78	59 auditori	91
245	aprilia eka putri	XI MIPA 6	80	88	75 auditori	86
246	banu widiyatmoko	XI MIPA 6	68	71	53 visual	86
247	devi septi saputri	XI MIPA 6	64	60	77 kinestetik	91
248	miftahur rohmah	XI MIPA 6	65	73	79 kinestetik	90
249	nindy zulfiana	XI MIPA 6	76	81	61 auditori	91
250	nurul latifah	XI MIPA 6	83	86	58 auditori	91
251	olifian sari	XI MIPA 6	83	65	47 visual	90
252	ridho aunan lana	XI MIPA 6	87	77	70 visual	85
253	ahmad iqbal saka raihan	XI MIPA 7	64	61	59 visual	85
254	ajeng widyaningayu	XI MIPA 7	70	80	62 auditori	89
255	andy dwi kristina	XI MIPA 7	67	85	62 auditori	90
256	denna hayyu nilam sari	XI MIPA 7	76	82	63 auditori	89
257	desti aurelia arifin saputri	XI MIPA 7	75	76	54 auditori	89
258	erlina dwi ayu safitri	XI MIPA 7	62	84	57 auditori	89
259	fahreza adam nuardiansyah	XI MIPA 7	59	73	63 auditori	91
260	flora hamidah laily	XI MIPA 7	99	74	58 visual	88
261	hilmi tsabitul azmi	XI MIPA 7	98	67	60 visual	92
262	adi saputra	XI IPS 1	101	78	53 visual	90



263	dina purwita sari	XII IPS 1	66	68	54 auditori	86
264	eka fitriana faradina dista	XII IPS 1	100	74	65 visual	90
265	fardian tianingsih	XII IPS 1	71	96	74 auditori	90
266	gunawan wijaksono	XII IPS 1	70	62	60 visual	85
267	imam multazam	XII IPS 1	71	68	56 visual	90
268	panca naiswa maulidya	XII IPS 1	66	65	60 visual	85
269	revita salsabila putri	XII IPS 1	68	67	68 kinestetik	87
270	salsabila	XII IPS 1	78	68	63 visual	87
271	aqna dwi hanifa	XII IPS 2	89	62	51 visual	91
272	banyu bering winasis	XII IPS 2	95	53	56 visual	92
273	dava cahya ramadhani	XII IPS 2	63	72	58 auditori	85
274	femas bagus suseno	XII IPS 2	71	74	73 auditori	86
275	galeh setiawan	XII IPS 2	63	63	77 kinestetik	85
276	kanaya suci azzahra	XII IPS 2	83	64	61 visual	88
277	laurencia marossa	XII IPS 2	79	76	57 visual	86
278	melani dwi anggita	XII IPS 2	75	78	50 auditori	90
279	moch.hanif quraisy	XII IPS 2	103	97	76 visual	87
280	Andini putri lestari	XII IPS 3	63	85	57 auditori	90
281	devita indah riyani	XII IPS 3	71	89	59 auditori	91
282	fahmi januar pradana	XII IPS 3	66	61	54 visual	86
283	friska al jannatul rizqi	XII IPS 3	68	65	79 kinestetik	90
284	indah putri awallia	XII IPS 3	77	70	71 visual	87
285	mohammad firman firdaus	XII IPS 3	66	66	59 visual	86
286	nafa ubaniongrum	XII IPS 3	60	63	62 auditori	87
287	nahrin amania belgies	XII IPS 3	81	64	77 visual	90
288	nasifa roqiyatul rihma	XII IPS 3	80	62	60 visual	88
289	dimas edi saputra	XII IPS 4	67	58	55 visual	87
290	diva rasintania	XII IPS 4	69	51	31 visual	87
291	febrina darmawati	XII IPS 4	94	79	65 visual	91
292	isti aulia sabrina	XII IPS 4	85	76	58 visual	90
293	melani lokahita	XII IPS 4	81	62	55 auditori	86
294	mohammad arief budiono	XII IPS 4	75	70	54 visual	89
295	mohammad raihan mubarak	XII IPS 4	86	66	52 visual	90
296	restu vionanda prayoga	XII IPS 4	95	66	50 visual	91
297	ryanita prameswari	XII IPS 4	64	68	58 auditori	86



nama	kelas	g.belajar	hasil
Neyza Septa Azhalia	X1	visual	84
Saidha Saputri	X1	visual	86
Nayla ilmi amalia	X1	visual	84
anggun keysa falestin	X2	visual	81
Mareta Ayu Lestari	X2	visual	86
Vania Talitha Erdiana	X2	visual	87
Shevano Abyan Putra Ista	X2	visual	78
Cyrina Shazy Putri Pramesti	X3	visual	84
Nadine laudia aisyah zahra	X3	visual	83
Akhmad Desta Dwi Prasetya	X3	visual	85
Moh Vino Maxi M	X3	visual	77
Zalfa Valeriana Aquisetivalia	X4	visual	85
Louise mareta sanjaya	X4	visual	88
Meyla Khoirotin Niswa	X4	visual	88
Ristia Ningsih	X4	visual	79
Nala Inayatul Maula	X4	visual	83
Naila Rizki Devianti	X4	visual	86
Syafira Nadya Pramesti	X5	visual	78
RIZKHI RAKHIMATUL KHASANAH	X5	visual	84
LAELA MARWAHTIN	X5	visual	83
Farrelendra Adhyasta Pandega	X5	visual	78
Putri Wahyu Maulidyah	X6	visual	83
Zhafira Dwi Febriani	X6	visual	86
Faradifa Aulia Rahmadewi	X6	visual	85
Anghie Naja Anzalin	X6	visual	79
Kinanti Aura Tiara Putri	X6	visual	85
Prasasta Rasendrya Hutama	X6	visual	76
ALMER HASAN SANCHIA REYHAN	X6	visual	78
Nur Maulidia Wahdan	X6	visual	85
Maisyithah Alifiyah Sabila Rohmah	X6	visual	85
Lusi Dwi Yulianti	X7	visual	85

nama	kelas	g.belajar	hasil
Anivatul Bahiyah	X1	auditori	83
Nazila Putri Prameswari	X1	auditori	85
Nofi Anggraini	X1	auditori	83
cindy pratama	X1	auditori	83
SISKA AMILIA	X1	auditori	84
Siti hajar nurlaili	X1	auditori	84
Ardava Rasha Putra Wardhana	X2	auditori	83
ARUM MAWARDHI	X2	auditori	83
DICKY MULYA CANDRA WARDANA	X2	auditori	79
REVAN PUTRA EKA SUSANTO	X3	auditori	83
dita ayu sri septiani	X3	auditori	86
Intan Norma Sholekhah	X3	auditori	84
Amelia Sabrina Hartono Putri	X4	auditori	80
Sifa Aulia Rahma Dinata	X4	auditori	88
Zyeni dwi anggita putri	X5	auditori	79
Cindy Aulia Nadyasari	X5	auditori	86
Anna Fitria	X5	auditori	83
Ajeng Safitri Irsyadiyah	X5	auditori	81
DWI ENDANG SRI WULANDARI	X7	auditori	84
Dwi Sinta Natalia	X7	auditori	83
Floencia Andira Melanie Putria	X7	auditori	80
Devi Kumalasari	X8	auditori	88
Imelda Devianti	X8	auditori	81
Dea Maharani	X8	auditori	83
Lola Asna Candra ningtyas	X8	auditori	85
Bety Dwi Agustin	X8	auditori	87
Charizta Novianasari S.P.	X9	auditori	83
azarine despitasari	X9	auditori	88
PANDU JOYO BINANGUN ASMO	X9	auditori	87
Alfina Dwi Nur Maulida	X9	auditori	84
DINDA ERDIANI PUTRI	X10	auditori	85



Rahma Salsabila	X7	visual	83
fahrina Rizka amalia	X7	visual	83
Emi Habibatul Rizqia	X8	visual	87
Lidya Chika Ayu Saputri	X8	visual	87
Gita Renada	X8	visual	84
Tiara Nasywa Nur Faiq	X9	visual	86
ZAHRINA ZA	X9	visual	85
Natasya Salsabila	X9	visual	85
Lisa Adistya Maya Sari	X9	visual	80
Esti Dwi Noviani	X9	visual	80
irma rohmania	X10	visual	85
barby laorena vincent tania	X10	visual	85
Lexsa Enolaria Putri Fitriyanto	X10	visual	81
iva zuhriatu sahara	X10	visual	79
Fherlinda puji ad ryani	X11	visual	84
BRIAN OKTARYA PRATAMA	X11	visual	83
Desinta Maharani	X11	visual	85
Lucita alfreda falestein	X11	visual	84
Rahmat hundayat	X11	visual	82
cindy antika ismatunisa	X11	visual	78
Olivia widaryanti	XI MIPA 1	visual	87
Fina Faizatul Imro'ah	XI MIPA 1	visual	87
fanesa nafisa islami	XI MIPA 1	visual	87
daffa gastia prabaswara	XI MIPA 1	visual	88
rangga catur sugiharta	XI MIPA 1	visual	83
MUHAMMAD YUSUF RAFIANANTA	XI MIPA 2	visual	88
garnis waninghyu	XI MIPA 2	visual	86
thalita fairuz rossi prasasti	XI MIPA 2	visual	86
firnisya Aulia	XI MIPA 2	visual	86
Zhafira Rahmadina	XI MIPA 3	visual	87
Athiyya Nasywa Nawami	XI MIPA 3	visual	87
Luri Alfianti	XI MIPA 3	visual	87
Ratna Hidayatul Nisa	XI MIPA 3	visual	88

Queen Latifa Hasna	X10	auditori	80
Dyfa Agustin Rahmadani	X10	auditori	83
Adelia Putri Santoso	X11	auditori	85
Nur Kafifah etika sari	XI MIPA 1	auditori	91
radin bina aisyah	XI MIPA 1	auditori	87
virgis rentika hati	XI MIPA 1	auditori	86
Alifah Nuril Aini	XI MIPA 2	auditori	85
amelia tasya rahmawati	XI MIPA 2	auditori	87
elsita dinda putri cendani	XI MIPA 2	auditori	84
dimas kurniawan	XI MIPA 2	auditori	83
FARA RAHMA SALSABILA	XI MIPA 3	auditori	86
Tika ayu permatasari	XI MIPA 3	auditori	88
dea maulina novitasari	XI MIPA 3	auditori	90
Imroatu Sholeha	XI MIPA 4	auditori	85
Danesa Azka azura wilda	XI MIPA 4	auditori	88
gilang agil maulana	XI MIPA 4	auditori	87
kevin dwi bima prakasa	XI MIPA 4	auditori	88
fenti nur azzahro	XI MIPA 4	auditori	87
Nada Tarofil Lubbi prastyo	XI MIPA 5	auditori	87
Sabila Putri Arya kirani	XI MIPA 5	auditori	86
Nadya Izzatun Nisa	XI MIPA 5	auditori	86
Desi Rahmawati R.U.M	XI MIPA 5	auditori	87
Afina Brevita Adnan	XI MIPA 5	auditori	83
puja Dwi Wahyuni	XI MIPA 5	auditori	87
sita mauliddia	XI MIPA 6	auditori	86
Meru Arya Brata	XI MIPA 6	auditori	85
Difa Aninnajla	XI MIPA 6	auditori	87
loh jinggan galeh styowati	XI MIPA 6	auditori	90
michelle agustine al zahra	XI MIPA 6	auditori	88
Gladis selvia Novita Sari	XI MIPA 7	auditori	87
elisa tara ariyanto	XI MIPA 7	auditori	86
Dzakira haya putri permansa	XI MIPA 7	auditori	88
Mohamad Yusuf Kurniawan	XI MIPA 7	auditori	87



Reva Anggraeni	XI MIPA 3	visual	87
Arnung Sarah	XI MIPA 3	visual	87
Melisa Erika Santi	XI MIPA 4	visual	88
Gea Dwi Putra Wardana	XI MIPA 4	visual	86
gadisku titiadzani nazywa	XI MIPA 4	visual	87
Josevira stevany	XI MIPA 4	visual	84
Agam ferdiyanto	XI MIPA 5	visual	86
Nazia Fikriyatul Zakiyah	XI MIPA 5	visual	87
Nazwa Rohmatu Sa'ada	XI MIPA 5	visual	85
Roihan Nadzif	XI MIPA 6	visual	86
Aditya Ega Prabowo	XI MIPA 6	visual	86
andre dwi ivandhika pranata	XI MIPA 6	visual	85
SALSA MAULITA DELIA PUTRI	XI MIPA 7	visual	88
REVVY MARISKA PUTRI	XI MIPA 7	visual	85
Rahma Aulia Cahyani	XI MIPA 7	visual	87
Moch Alham Dwi Yudha Pratama	XI MIPA 7	visual	87
Vivi Eka Febriyanti	XI IPS 1	visual	84
DESSY KHARISMA NUR RIZKY	XI IPS 1	visual	88
Maria Ulfa	XI IPS 1	visual	86
Shabrina Wasi Sulaiman	XI IPS 1	visual	86
veronica berlianti	XI IPS 1	visual	89
ahmad albar setiawan	XI IPS 1	visual	83
ANNISA WALIAM KHAKIKI	XI IPS 2	visual	87
mirza reva ahnan sholeh	XI IPS 2	visual	84
Salsabila Putri Yusifa	XI IPS 2	visual	87
Risalatul Qusairiyah	XI IPS 2	visual	89
Berliyana margareta	XI IPS 2	visual	86
Fitriyatur Rohmah	XI IPS 3	visual	85
Muhammad Rama Bayu Firmansyah	XI IPS 3	visual	86
Naela Oktavia Ramadani	XI IPS 3	visual	84
Ratna Ani Lestari	XI IPS 3	visual	85
Nike Siti Sundari	XI IPS 3	visual	84
Dian Novita Setiowati	XI IPS 3	visual	86

PUJI HUZZAIFA	XI MIPA 7	auditori	89
Nadya salva ayunda	XI IPS 1	auditori	87
Agung Christian Sitanggang	XI IPS 1	auditori	86
Ika rahmadhani	XI IPS 1	auditori	90
Muhammad Ali Subandriyo	XI IPS 2	auditori	84
Liliana Eka Masuroh	XI IPS 2	auditori	88
Ria Agustin	XI IPS 2	auditori	86
Nurisma Intan Rohmatika	XI IPS 2	auditori	87
Risa Duwi Amelia	XI IPS 3	auditori	89
Tegar Prasetyo	XI IPS 4	auditori	88
Salsa Nova Adi Nugroho	XI IPS 4	auditori	86
faudzal dwi aprilliono	XII MIPA 1	auditori	88
mezalunna difa azuri	XII MIPA 1	auditori	83
Awi purwanto	XII MIPA 2	auditori	86
Iusi eka rahmawati	XII MIPA 2	auditori	90
m.arsyad wildan maulana	XII MIPA 2	auditori	88
nesya ananda putri	XII MIPA 2	auditori	90
Anna oktaviania nabila ikbar	XII MIPA 3	auditori	92
eka dinda maratus sholihah	XII MIPA 3	auditori	91
yasinta dwiendra hazwanadilla	XII MIPA 3	auditori	91
famei tika auliyah nisya	XII MIPA 4	auditori	91
hanuf pramesti	XII MIPA 4	auditori	88
johan zakariya ahmad	XII MIPA 4	auditori	88
siti hena safira	XII MIPA 4	auditori	88
calvin kusuma wijaya	XII MIPA 5	auditori	87
dhea avrillia fajar ananda	XII MIPA 5	auditori	91
alfa khumaidah	XII MIPA 6	auditori	91
aprilia eka putri	XII MIPA 6	auditori	86
nindy zulfiana	XII MIPA 6	auditori	91
nuril latifah	XII MIPA 6	auditori	91
ajeng widyaningayu	XII MIPA 7	auditori	89
cindy dwi kristina	XII MIPA 7	auditori	90
denna hayyu nilam sari	XII MIPA 7	auditori	89



Rahma Anggita Puspita Ningrum	XI IPS 3	visual	86
Rizma Anggun Aprilia	XI IPS 3	visual	87
Nashila Asgar	XI IPS 4	visual	87
RENALDI FAJAR ISMAIL	XI IPS 4	visual	84
areta valencia zaneta	XI IPS 4	visual	86
irna jovita sabela	XI IPS 4	visual	86
berlian candra dewi	XI IPS 4	visual	86
riki alfin dinanta	XI IPS 4	visual	84
kenis hidayatatus sholikhah	XI IPS 4	visual	86
alfis manik anandilli	XII MIPA 1	visual	91
erwin prasetyo	XII MIPA 1	visual	87
indra setiawan	XII MIPA 1	visual	88
jeje dava putra octavian	XII MIPA 1	visual	87
joe daniel prasetyo nugroho	XII MIPA 1	visual	86
m. maulana malik ibrahim	XII MIPA 1	visual	86
betris dia puspita	XII MIPA 2	visual	90
dhama elman natha	XII MIPA 2	visual	86
febrizqy fasyassir fisqy	XII MIPA 2	visual	91
halfi syah dan basith	XII MIPA 2	visual	90
moh fikri haikal	XII MIPA 2	visual	87
elsa ayu melanda	XII MIPA 3	visual	90
gearenata ramadhani	XII MIPA 3	visual	85
muhammad rizky dermawan	XII MIPA 3	visual	86
yusfi nurul afidha	XII MIPA 3	visual	87
Dani ananda putra	XII MIPA 4	visual	86
dea maulina novitasari	XII MIPA 4	visual	92
muhammad sulton	XII MIPA 4	visual	91
nabila zulfa rahmawati	XII MIPA 4	visual	92
putri hidayatul	XII MIPA 4	visual	91
aditya eka saputra	XII MIPA 5	visual	85
elfreda angie corinna	XII MIPA 5	visual	89
kuni himatul aliyah	XII MIPA 5	visual	89
mochammad lucky adithia	XII MIPA 5	visual	90

desti aurelia arifin saputri	XII MIPA 7	auditori	89
erlina dwi ayu safitri	XII MIPA 7	auditori	89
fahreza adam nuardiansyah	XII MIPA 7	auditori	91
dina purwita sari	XII IPS 1	auditori	86
fardian tianingsih	XII IPS 1	auditori	90
dava cahya ramadhani	XII IPS 2	auditori	85
femas bagus suseno	XII IPS 2	auditori	86
melani dwi anggita	XII IPS 2	auditori	90
Andini putri lestari	XII IPS 3	auditori	90
devita indah riyani	XII IPS 3	auditori	91
nafa ubaniongrum	XII IPS 3	auditori	87
melani lokahita	XII IPS 4	auditori	86
ryanita prameswari	XII IPS 4	auditori	86



mohammad galaxy alfanza	XII MIPA 5	visual	91
nada dzaqira furqon	XII MIPA 5	visual	89
rofilia	XII MIPA 5	visual	87
banu widiyatmoko	XII MIPA 6	visual	86
olifian sari	XII MIPA 6	visual	90
ridho aunan lana	XII MIPA 6	visual	85
ahmad iqbal saka raihan	XII MIPA 7	visual	85
flora hamidah laily	XII MIPA 7	visual	88
hilmi tsabitul azmi	XII MIPA 7	visual	92
adi saputra	XII IPS 1	visual	90
eka fitriana faradina dista	XII IPS 1	visual	90
gunawan wijaksono	XII IPS 1	visual	85
imam multazam	XII IPS 1	visual	90
panca naiswa maulidya	XII IPS 1	visual	85
salsabila	XII IPS 1	visual	87
aqna dwi hanifa	XII IPS 2	visual	91
banyu bening winasis	XII IPS 2	visual	92
kanaya suci azzahra	XII IPS 2	visual	88
laurencia marossa	XII IPS 2	visual	86
moch.hanif quraisy	XII IPS 2	visual	87
fahmi januar pradana	XII IPS 3	visual	86
indah putri awallia	XII IPS 3	visual	87
mohammad firman firdaus	XII IPS 3	visual	86
nahrin amania belgies	XII IPS 3	visual	90
nasifa roqiyatul rihma	XII IPS 3	visual	88
dimas edi saputra	XII IPS 4	visual	87
diva rasintania	XII IPS 4	visual	87
febrina darmawati	XII IPS 4	visual	91
isti aulia sabrina	XII IPS 4	visual	90
mohammad arief budiono	XII IPS 4	visual	89
muhammad raihan mubarak	XII IPS 4	visual	90
restu vionanda prayoga	XII IPS 4	visual	91

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
HACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



no	nama	kelas	HASIL BELA
1	Anivatul Bahiyah	X1	83
2	Nazila Putri Prameswari	X1	85
3	Nofi Anggraini	X1	83
4	cindy pratama	X1	83
5	Neyza Septa Azhalia	X1	84
6	Saidha Saputri	X1	86
7	SISKA AMILIA	X1	84
8	Siti hajar nurilaili	X1	84
9	Nayla ilmi amalia	X1	84
10	Syadirli setya gala pratama	X2	83
11	anggun keysa palestini	X2	81
12	Mareta Ayu Lestari	X2	86
13	Vania Talitha Erdiana	X2	87
14	Shevano Abyan Putra Ista	X2	78
15	Ardava Rasha Putra Wardhana	X2	83
16	ARUM MAWARDHI	X2	83
17	Wahyu Putra Ardinata	X2	80
18	DICKY MULYA CANDRA WARDANA	X2	79
19	REVAN PUTRA EKA SUSANTO	X3	83
20	Rehan bambang rino kostaji	X3	80
21	Cyrina Shazy Putri Pramesti	X3	84
22	Nadine laudia aisyah zahra	X3	83
23	Akhmad Desta Dwi Prasetya	X3	85
24	dita ayu sri septiani	X3	86
25	febe eka rizki	X3	78
26	Moh Vino Maxi M	X3	77
27	Intan Norma Sholekhah	X3	84
28	Zalfa Valeriana Aquisetivalia	X4	85
29	Louise mareta sanjaya	X4	88
30	Atika Amelia	X4	85
31	Amellia Sabrina Hartono Putri	X4	80
32	Meyla Khoirotin Niswa	X4	88
33	Sifa Aulia Rahma Dinata	X4	88
34	Ristia Ningsih	X4	79
35	Nala Inayatul Maula	X4	83
36	Naila Rizki Devianti	X4	86
37	Syafira Nadya Pramesti	X5	78
38	RIZKHI RAKHIMATUL KHASANAH	X5	84
39	Ghania Ayesha Hibatullah	X5	78
40	LAELA MARWAHTIN	X5	83
41	Zyeni dwi anggita putri	X5	79
42	Cindy Aulia Nadyasari	X5	86
43	Anna Fitria	X5	83
44	Ajeng Safitri Irsyadiyah	X5	81
45	Farrelendra Adhyasta Pandega	X5	78
46	Putri Wahyu Maulidiah	X6	83
47	Zhafira Dwi Febriani	X6	86
48	Fara difa Aulia Rahmadewi	X6	85
49	Anghie Naja Anzalin	X6	79

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



50	Kinanti Aura Tiara Putri	X6	85
51	Prasasta Rasendrya Hutama	X6	76
52	ALMER HASAN SANCHIA REYHAN	X6	78
53	Nur Maulidia Wahdan	X6	85
54	Maisyithah Alifiyah Sabila Rohmah	X6	85
55	Nadiya arista maharani	X7	81
56	DWI ENDANG SRI WULANDARI	X7	84
57	Dwi Sinta Natalia	X7	83
58	Lusi Dwi Yulianti	X7	85
59	Rahma Salsabila	X7	83
60	catur tunggal permana	X7	79
61	Florenzia Andira Melanie Putria	X7	80
62	Retno Anggraini	X7	78
63	fahrina Rizka amalia	X7	83
64	Devi Kumalasari	X8	88
65	Imelda Devianti	X8	81
66	Emi Habibatul Rizqia	X8	87
67	Lidya Chika Ayu Saputri	X8	87
68	Dea Maharani	X8	83
69	Lola Asna Candraningtyas	X8	85
70	Gita Renada	X8	84
71	Bety Dwi Agustina	X8	87
72	nadya cessa augustalola	X8	78
73	Tiara Nasywa Nur Faiq	X9	86
74	Charizta Novianasari S.P.	X9	83
75	ZAHRINA ZA	X9	85
76	Natasya Salsabila	X9	85
77	Lisa Adistya Maya Sari	X9	80
78	azarine despitasari	X9	88
79	PANDU JOYO BINANGUN ASMO	X9	87
80	Esti Dwi Noviani	X9	80
81	Alfina Dwi Nur Maulida	X9	84
82	Okta Ayu Rahmadani	X10	79
83	DINDA ERDIANI PUTRI	X10	85
84	irma rohmania	X10	85
85	Queen Latifa Hasna	X10	80
86	Hirzul Haq Alayya	X10	80
87	Dyfa Agustin Rahmadani	X10	83
88	barby laorena vincent tania	X10	85
89	Lexsa Enolaria Putri Fitriyanto	X10	81
90	iva zuhriatu sahara	X10	79
91	ROBBI FIRLI ABDULLOH	X11	84
92	BRIAN OKTARYA PRATAMA	X11	83
93	Desinta Maharani	X11	85
94	Lucita alfreda falestein	X11	84
95	Rahmat hudayat	X11	82
96	cindy antika ismatunisa	X11	78
97	Adelia Putri Santoso	X11	85
98	Jingga khayla Fitriana ozora	X11	79
99	Nisrina cahya akmala	X11	83

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



100	Olivia widaryanti	XI MIPA 1	87
101	Fina Faizatul Imro'ah	XI MIPA 1	87
102	Nur Kafifah etika sari	XI MIPA 1	91
103	fanesa nafisa islami	XI MIPA 1	87
104	radin bina aisyah	XI MIPA 1	87
105	daffa gastia prabaswara	XI MIPA 1	88
106	virgis rentika hati	XI MIPA 1	86
107	ayib bana faradis	XI MIPA 1	84
108	rangga catur sugiharta	XI MIPA 1	83
109	MUHAMMAD YUSUF RAFIANANTA	XI MIPA 2	88
110	Siti intan dwi lestari	XI MIPA 2	86
111	Alifah Nuril Aini	XI MIPA 2	85
112	amelia tasya rahmawati	XI MIPA 2	87
113	garnis waninghyu	XI MIPA 2	86
114	thalita fairuz rossi prasasti	XI MIPA 2	86
115	elsita dinda putri cendani	XI MIPA 2	84
116	dimas kurniawan	XI MIPA 2	83
117	firnisya Aulia	XI MIPA 2	86
118	FARA RAHMA SALSABILA	XI MIPA 3	86
119	Tika ayu permatasari	XI MIPA 3	88
120	Zhafira Rahmadina	XI MIPA 3	87
121	Athiyya Nasywa Nawami	XI MIPA 3	87
122	Luri Alfianti	XI MIPA 3	87
123	Ratna Hidayatul Nisa	XI MIPA 3	88
124	Reva Anggraeni	XI MIPA 3	87
125	Arnung Sarah	XI MIPA 3	87
126	dea maulina novitasari	XI MIPA 3	90
127	Melisa Erika Santi	XI MIPA 4	88
128	Gea Dwi Putra Wardana	XI MIPA 4	86
129	Imroatus Sholeha	XI MIPA 4	85
130	Danesa Azka azura wilda	XI MIPA 4	88
131	gilang agil maulana	XI MIPA 4	87
132	kevin dwi bima prakasa	XI MIPA 4	88
133	fenti nur azzahro	XI MIPA 4	87
134	ga diskus titiadzani nazywa	XI MIPA 4	87
135	josevira stevany	XI MIPA 4	84
136	Nada Tarofil Lubbi prastyo	XI MIPA 5	87
137	Sabila Putri Arya kirani	XI MIPA 5	86
138	Nadya Izzatun Nisa	XI MIPA 5	86
139	Desi Rahmawati R.U.M	XI MIPA 5	87
140	Agam ferdiyanto	XI MIPA 5	86
141	Nazia Fikriyatul Zakiyah	XI MIPA 5	87
142	Afina Brevita Adnan	XI MIPA 5	83
143	puja Dwi Wahyuni	XI MIPA 5	87
144	Nazwa Rohmatius Sa'ada	XI MIPA 5	85
145	SYAFA'ATUL MUQARROMAH	XI MIPA 6	87
146	sita mauliddia	XI MIPA 6	86
147	Roihan Nadzif	XI MIPA 6	86
148	Aditya Ega Prabowo	XI MIPA 6	86
149	Meru Arya Brata	XI MIPA 6	85

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



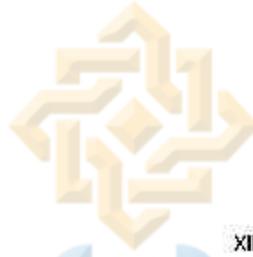
150	Difa Aninnajla	XI MIPA 6	87
151	loh jingga galeh styowati	XI MIPA 6	90
152	michelle agustine al zahra	XI MIPA 6	88
153	andre dwi ivandhika pranata	XI MIPA 6	85
154	SALSA MAULITA DELIA PUTRI	XI MIPA 7	88
155	REVVY MARISKA PUTRI	XI MIPA 7	85
156	Rahma Aulia Cahyani	XI MIPA 7	87
157	Gladis selvia Novita Sari	XI MIPA 7	87
158	elisa tara ariyanto	XI MIPA 7	86
159	Dzakira haya putri permana	XI MIPA 7	88
160	Mohamad Yusuf Kurniawan	XI MIPA 7	87
161	Moch Alham Dwi Yudha Pratama	XI MIPA 7	87
162	PUJI HUZZAIFA	XI MIPA 7	89
163	Nadya salva ayunda	XI IPS 1	87
164	Vivi Eka Febriyanti	XI IPS 1	84
165	DESSY KHARISMA NUR RIZKY	XI IPS 1	88
166	Maria Ulfa	XI IPS 1	86
167	Shabrina Wasi Sulaiman	XI IPS 1	86
168	Agung Christian Sitanggang	XI IPS 1	86
169	veronica berlianti	XI IPS 1	89
170	ika rahmadhani	XI IPS 1	90
171	ahmad albar setiawan	XI IPS 1	83
172	Muhammad Ali Subandriyo	XI IPS2	84
173	Liliana Eka Masrurroh	XI IPS2	88
174	Ria Agustin	XI IPS2	86
175	Nurisma Intan Rohmatika	XI IPS2	87
176	ANNISA WALIAM KHAKIKI	XI IPS2	87
177	mirza reva ahnan sholeh	XI IPS2	84
178	Salsabila Putri Yusifa	XI IPS2	87
179	Risalatul Qusairiyah	XI IPS2	89
180	Berliyana margareta	XI IPS2	86
181	Risa Duwi Amelia	XI IPS 3	89
182	Fitriyatur Rohmah	XI IPS 3	85
183	Muhammad Rama Bayu Firmansyah	XI IPS 3	86
184	Naela Oktavia Rama dani	XI IPS 3	84
185	Ratna Ani Lestari	XI IPS 3	85
186	Nike Siti Sundari	XI IPS 3	84
187	Dian Novita Setiowati	XI IPS 3	86
188	Rahma Anggita Puspita Ningrum	XI IPS 3	86
189	Rizma Anggun Aprilia	XI IPS 3	87
190	Tegar Prasetyo	XI IPS 4	88
191	Nashila Asgar	XI IPS 4	87
192	Salsa Nova Adi Nugroho	XI IPS 4	86
193	RENALDI FAJAR ISMAIL	XI IPS 4	84
194	areta valencia zaneta	XI IPS 4	86
195	irna jovita sabela	XI IPS 4	86
196	berlian candra dewi	XI IPS 4	86
197	riki alfin dinanta	XI IPS 4	84
198	kenis hidayatatus sholikhah	XI IPS 4	86
199	akmal hazimul fikri	XII MIPA 1	90

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



200	alfis manik anandili	XII MIPA 1	91
201	erwin prasetiyo	XII MIPA 1	87
202	faudzal dwi apriliono	XII MIPA 1	88
203	indra setiawan	XII MIPA 1	88
204	jeje dava putra octavian	XII MIPA 1	87
205	joe daniel prasettyo nugroho	XII MIPA 1	86
206	m. maulana malik ibrahim	XII MIPA 1	86
207	mezalunna difa azzuri	XII MIPA 1	83
208	Awi purwanto	XII MIPA 2	86
209	betris dia puspita	XII MIPA 2	90
210	dhama elman natha	XII MIPA 2	86
211	febrizqy fasyassir fisqy	XII MIPA 2	91
212	halfi syahdan basith	XII MIPA 2	90
213	lusi eka rahmawati	XII MIPA 2	90
214	m. arsyad wildan maulana	XII MIPA 2	88
215	moh fikri haikal	XII MIPA 2	87
216	nesya ananda putri	XII MIPA 2	90
217	Anna oktaviana nabila ikbar	XII MIPA 3	92
218	eka dinda maratus sholihah	XII MIPA 3	91
219	elsa ayu melanda	XII MIPA 3	90
220	gearenata ramadhani	XII MIPA 3	85
221	khoyruman nasir	XII MIPA 3	88
222	muhammad rizky dermawan	XII MIPA 3	86
223	muhammad syaifur rozi	XII MIPA 3	90
224	yasinta dwiendra hazwanadilla	XII MIPA 3	91
225	yusfi nurul afidha	XII MIPA 3	87
226	Dani ananda putra	XII MIPA 4	86
227	dea maulina novitasari	XII MIPA 4	92
228	famei tika auliyah nisya	XII MIPA 4	91
229	hanuf pramesti	XII MIPA 4	88
230	johan zakariya ahmad	XII MIPA 4	88
231	muhammad sulton	XII MIPA 4	91
232	nabila zulfa rahmawati	XII MIPA 4	92
233	putri hidayatul	XII MIPA 4	91
234	siti hena safira	XII MIPA 4	88
235	aditya eka saputra	XII MIPA 5	85
236	calvin kusuma wijaya	XII MIPA 5	87
237	dhea avrillia fajar ananda	XII MIPA 5	91
238	elfreda angie corinna	XII MIPA 5	89
239	kuni himatul aliyah	XII MIPA 5	89
240	mochammad lucky adithia	XII MIPA 5	90
241	mohammad galaxy alfan za	XII MIPA 5	91
242	nada dzaqira furqon	XII MIPA 5	89
243	rofilia	XII MIPA 5	87
244	alfa khumaidah	XII MIPA 6	91
245	aprilia eka putri	XII MIPA 6	86
246	banu widiyatmoko	XII MIPA 6	86
247	devi septi saputri	XII MIPA 6	91
248	miftahur rohmah	XII MIPA 6	90
249	nindy zulfiana	XII MIPA 6	91

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



250	nuril latifah	XII MIPA 6	91
251	olifian sari	XII MIPA 6	90
252	ridho aunan lana	XII MIPA 6	85
253	ahmad iqbal saka raihan	XII MIPA 7	85
254	ajeng widyaningayu	XII MIPA 7	89
255	cindy dwi kristina	XII MIPA 7	90
256	denna hayyu nilam sari	XII MIPA 7	89
257	desti aurelia arifin saputri	XII MIPA 7	89
258	erlina dwi ayu safitri	XII MIPA 7	89
259	fahreza adam nuardiansyah	XII MIPA 7	91
260	flora hamidah laily	XII MIPA 7	88
261	hilmi tsabitul azmi	XII MIPA 7	92
262	adi saputra	XII IPS 1	90
263	dina purwita sari	XII IPS 1	86
264	eka fitriana faradina dista	XII IPS 1	90
265	fardian tianingsih	XII IPS 1	90
266	gunawan wijaksono	XII IPS 1	85
267	imam multazam	XII IPS 1	90
268	panca naiswa maulidya	XII IPS 1	85
269	revita salsabila putri	XII IPS 1	87
270	salsabila	XII IPS 1	87
271	aqna dwi hanifa	XII IPS 2	91
272	banyu bening winasis	XII IPS 2	92
273	dava cahya ramadhani	XII IPS 2	85
274	femas bagus suseno	XII IPS 2	86
275	galeh setiawan	XII IPS 2	85
276	kanaya suci azzahra	XII IPS 2	88
277	laurencia marossa	XII IPS 2	86
278	melani dwi anggita	XII IPS 2	90
279	moch. hanif quraisy	XII IPS 2	87
280	Andini putri lestari	XII IPS 3	90
281	devita indah riyani	XII IPS 3	91
282	fahmi januar pradana	XII IPS 3	86
283	friska al jannatul rizqi	XII IPS 3	90
284	indah putri awallia	XII IPS 3	87
285	mohammad firman firdaus	XII IPS 3	86
286	nafa ubaniongrum	XII IPS 3	87
287	nahrin amania belgies	XII IPS 3	90
288	nasifa roqiyatul rihma	XII IPS 3	88
289	dimas edi saputra	XII IPS 4	87
290	diva rasintania	XII IPS 4	87
291	febrina darmawati	XII IPS 4	91
292	isti aulia sabrina	XII IPS 4	90
293	melani lokahita	XII IPS 4	86
294	mohammad arief budiono	XII IPS 4	89
295	muhammad raihan mubarak	XII IPS 4	90
296	restu vionanda prayoga	XII IPS 4	91
297	ryanita prameswari	XII IPS 4	86

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



**DATA RESPONDEN  
DAN HASIL BELAJAR PAI**

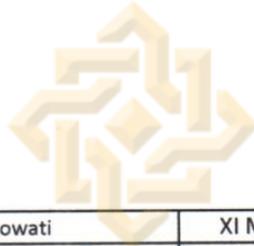
no	nama	kelas	HASIL BELAJAR
1	Anivatul Bahiyah	X1	83
2	Nazila Putri Prameswari	X1	85
3	Nofi Anggraini	X1	83
4	cindy pratama	X1	83
5	Neyza Septa Azhalia	X1	84
6	Saidha Saputri	X1	86
7	SISKA AMILIA	X1	84
8	Siti hajar nurlaili	X1	84
9	Nayla ilmi amalia	X1	84
10	Syadirli setya gala pratama	X2	83
11	anggun keysa falestin	X2	81
12	Mareta Ayu Lestari	X2	86
13	Vania Talitha Erdiana	X2	87
14	Shevano Abyan Putra Ista	X2	78
15	Ardava Rasha Putra Wardhana	X2	83
16	ARUM MAWARDHI	X2	83
17	Wahyu Putra Ardinata	X2	80
18	DICKY MULYA CANDRA WARDANA	X2	79
19	REVAN PUTRA EKA SUSANTO	X3	83
20	Rehan bambang rino kostaji	X3	80
21	Cyrina Shazy Putri Pramesti	X3	84
22	Nadine laudia aisyah zahra	X3	83
23	Akhmad Desta Dwi Prasetya	X3	85
24	dita ayu sri septiani	X3	86
25	febe eka rizki	X3	78
26	Moh Vino Maxi M	X3	77
27	Intan Norma Sholekhah	X3	84
28	Zalfa Valeriana Aquisetivalia	X4	85
29	Louise mareta sanjaya	X4	88
30	Atika Amelia	X4	85
31	Amellia Sabrina Hartono Putri	X4	80
32	Meyla Khoirotin Niswa	X4	88
33	Sifa Aulia Rahma Dinata	X4	88
34	Ristia Ningsih	X4	79
35	Nala Inayatul Maula	X4	83
36	Naila Rizki Devianti	X4	86
37	Syafira Nadya Pramesti	X5	78
38	RIZKHI RAKHIMATUL KHASANAH	X5	84
39	Ghania Ayesha Hibatullah	X5	78
40	LAELA MARWAHTIN	X5	83
41	Zyeni dwi anggita putri	X5	79
42	Cindy Aulia Nadyasari	X5	86
43	Anna Fitria	X5	83
44	Ajeng Safitri Irsyadiyah	X5	81
45	Farrelendra Adhyasta Pandega	X5	78
46	Putri Wahyu Maulidyah	X6	83
47	Zhafira Dwi Febriani	X6	86
48	Faradifa Aulia Rahmadewi	X6	85



49	Anghie Naja Anzalin	X6	79
50	Kinanti Aura Tiara Putri	X6	85
51	Prasasta Rasendrya Utama	X6	76
52	ALMER HASAN SANCHIA REYHAN	X6	78
53	Nur Maulidia Wahdan	X6	85
54	Maisyithah Alifiyah Sabila Rohmah	X6	85
55	Nadiya arista maharani	X7	81
56	DWI ENDANG SRI WULANDARI	X7	84
57	Dwi Sinta Natalia	X7	83
58	Lusi Dwi Yulianti	X7	85
59	Rahma Salsabila	X7	83
60	catur tunggal permana	X7	79
61	Florenca Andira Melanie Putra	X7	80
62	Retno Anggraini	X7	78
63	fahrina Rizka amalia	X7	83
64	Devi Kumalasari	X8	88
65	Imelda Devianti	X8	81
66	Emi Habibatul Rizqia	X8	87
67	Lidya Chika Ayu Saputri	X8	87
68	Dea Maharani	X8	83
69	Lola Asna Candraningtyas	X8	85
70	Gita Renada	X8	84
71	Bety Dwi Agustin	X8	87
72	nadya cessa augustalola	X8	78
73	Tiara Nasywa Nur Faiq	X9	86
74	Charizta Novianasari S.P.	X9	83
75	ZAHRINA ZA	X9	85
76	Natasya Salsabila	X9	85
77	Lisa Adistya Maya Sari	X9	80
78	azarine despitasari	X9	88
79	PANDU JOYO BINANGUN ASMO	X9	87
80	Esti Dwi Noviani	X9	80
81	Alfina Dwi Nur Maulida	X9	84
82	Okta Ayu Rahmadani	X10	79
83	DINDA ERDIANI PUTRI	X10	85
84	irma rohmania	X10	85
85	Queen Latifa Hasna	X10	80
86	Hirzul Haq Alayya	X10	80
87	Dyfa Agustin Rahmadani	X10	83
88	barby laorena vincent tania	X10	85
89	Lexsa Enolaria Putri Fitriyanto	X10	81
90	iva zuhriatu sahara	X10	79
91	ROBBI FIRLI ABDULLOH	X11	84
92	BRIAN OKTARYA PRATAMA	X11	83
93	Desinta Maharani	X11	85
94	Lucita alfreda falestein	X11	84
95	Rahmat hudayat	X11	82
96	cindy antika ismatunisa	X11	78
97	Adelia Putri Santoso	X11	85
98	Jingga khayla Fitriana ozora	X11	79
99	Nisrina cahya akmala	X11	83



100	Olivia widaryanti	XI MIPA 1	87
101	Fina Faizatul Imro'ah	XI MIPA 1	87
102	Nur Kaffah etika sari	XI MIPA 1	91
103	fanesa nafisa islami	XI MIPA 1	87
104	radin bina aisyah	XI MIPA 1	87
105	daffa gastia prabaswara	XI MIPA 1	88
106	virgis rentika hati	XI MIPA 1	86
107	ayib bana faradis	XI MIPA 1	84
108	rangga catur sugiharta	XI MIPA 1	83
109	MUHAMMAD YUSUF RAFIANANTA	XI MIPA 2	88
110	Siti intan dwi lestari	XI MIPA 2	86
111	Alifah Nuril Aini	XI MIPA 2	85
112	amelia tasya rahmawati	XI MIPA 2	87
113	garnis waninghyu	XI MIPA 2	86
114	thalita fairuz rossi prasasti	XI MIPA 2	86
115	elsita dinda putri cendani	XI MIPA 2	84
116	dimas kurniawan	XI MIPA 2	83
117	firnisyah Aulia	XI MIPA 2	86
118	FARA RAHMA SALSABILA	XI MIPA 3	86
119	Tika ayu permatasari	XI MIPA 3	88
120	Zhafira Rahmadina	XI MIPA 3	87
121	Athiyya Nasywa Nawami	XI MIPA 3	87
122	Luri Alfianti	XI MIPA 3	87
123	Ratna Hidayatul Nisa	XI MIPA 3	88
124	Reva Anggraeni	XI MIPA 3	87
125	Arnung Sarah	XI MIPA 3	87
126	dea maulina novitasari	XI MIPA 3	90
127	Melisa Erika Santi	XI MIPA 4	88
128	Gea Dwi Putra Wardana	XI MIPA 4	86
129	Imroatus Sholeha	XI MIPA 4	85
130	Danesa Azka azura wilda	XI MIPA 4	88
131	gilang agil maulana	XI MIPA 4	87
132	kevin dwi bima prakasa	XI MIPA 4	88
133	fenti nur azzahro	XI MIPA 4	87
134	gadisku titiadzani nazywa	XI MIPA 4	87
135	josevira stevany	XI MIPA 4	84
136	Nada Tarofil Lubbi prastyo	XI MIPA 5	87
137	Sabila Putri Arya kirani	XI MIPA 5	86
138	Nadya Izzatun Nisa	XI MIPA 5	86
139	Desi Rahmawati R.U.M	XI MIPA 5	87
140	Agam ferdiyanto	XI MIPA 5	86
141	Nazia Fikriyatul Zakiyah	XI MIPA 5	87
142	Afina Brevita Adnan	XI MIPA 5	83
143	puja Dwi Wahyuni	XI MIPA 5	87
144	Nazwa Rohmatus Sa'ada	XI MIPA 5	85
145	SYAFA'ATUL MUQARROMAH	XI MIPA 6	87
146	sita mauliddia	XI MIPA 6	86
147	Roihan Nadzif	XI MIPA 6	86
148	Aditya Ega Prabowo	XI MIPA 6	86
149	Meru Arya Brata	XI MIPA 6	85
150	Difa Aninnajla	XI MIPA 6	87

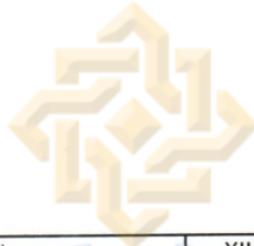


151	loh jingga galeh styowati	XI MIPA 6	90
152	michelle agustine al zahra	XI MIPA 6	88
153	andre dwi ivandhika pranata	XI MIPA 6	85
154	SALSA MAULITA DELIA PUTRI	XI MIPA 7	88
155	REVVY MARISKA PUTRI	XI MIPA 7	85
156	Rahma Aulia Cahyani	XI MIPA 7	87
157	Gladis selvia Novita Sari	XI MIPA 7	87
158	elisa tara ariyanto	XI MIPA 7	86
159	Dzakira haya putri permana	XI MIPA 7	88
160	Mohamad Yusuf Kurniawan	XI MIPA 7	87
161	Moch Alham Dwi Yudha Pratama	XI MIPA 7	87
162	PUJI HUZZAIFA	XI MIPA 7	89
163	Nadya salva ayunda	XI IPS 1	87
164	Vivi Eka Febriyanti	XI IPS 1	84
165	DESSY KHARISMA NUR RIZKY	XI IPS 1	88
166	Maria Ulfa	XI IPS 1	86
167	Shabrina Wasi'Sulaiman	XI IPS 1	86
168	Agung Christian Sitanggung	XI IPS 1	86
169	veronica berlianti	XI IPS 1	89
170	ika rahmadhani	XI IPS 1	90
171	ahmad albar setiawan	XI IPS 1	83
172	Muhammad Ali Subandriyo	XI IPS2	84
173	Liliana Eka Masruroh	XI IPS2	88
174	Ria Agustin	XI IPS2	86
175	Nurisma Intan Rohmatika	XI IPS2	87
176	ANNISA WALIAM KHAKIKI	XI IPS2	87
177	mirza reva ahnan sholeh	XI IPS2	84
178	Salsabila Putri Yusifa	XI IPS2	87
179	Risalatul Qusairiyah	XI IPS2	89
180	Berliyana margareta	XI IPS2	86
181	Risa Duwi Amelia	XI IPS 3	89
182	Fitriyatur Rohmah	XI IPS 3	85
183	Muhammad Rama Bayu Firmansyah	XI IPS 3	86
184	Naela Oktavia Ramadani	XI IPS 3	84
185	Ratna Ani Lestari	XI IPS 3	85
186	Nike Siti Sundari	XI IPS 3	84
187	Dian Novita Setiowati	XI IPS 3	86
188	Rahma Anggita Puspita Ningrum	XI IPS 3	86
189	Rizma Anggun Aprilia	XI IPS 3	87
190	Tegar Prasetyo	XI IPS 4	88
191	Nashila Asgar	XI IPS 4	87
192	Salsa Nova Adi Nugroho	XI IPS 4	86
193	RENALDI FAJAR ISMAIL	XI IPS 4	84
194	areta valencia zaneta	XI IPS 4	86
195	irna jovita sabela	XI IPS 4	86
196	berlian candra dewi	XI IPS 4	86
197	riki alfin dinanta	XI IPS 4	84
198	kenis hidayatusholikhah	XI IPS 4	86
199	akmal hazimul fikri	XII MIPA 1	90
200	alfis manik anandili	XII MIPA 1	91
201	erwin prasetyo	XII MIPA 1	87



202	faudzal dwi apriliono	XII MIPA 1	88
203	indra setiawan	XII MIPA 1	88
204	jeje dava putra octavian	XII MIPA 1	87
205	joe daniel prasettyo nugroho	XII MIPA 1	86
206	m. maulana malik ibrahim	XII MIPA 1	86
207	mezalunna difa azzuri	XII MIPA 1	83
208	Awil purwanto	XII MIPA 2	86
209	betris dia puspita	XII MIPA 2	90
210	dhama elman natha	XII MIPA 2	86
211	febrizqy fasyassir fisqy	XII MIPA 2	91
212	halfi syahdan basith	XII MIPA 2	90
213	lusi eka rahmawati	XII MIPA 2	90
214	m.arsyad wildan maulana	XII MIPA 2	88
215	moh fikri haikal	XII MIPA 2	87
216	nesya ananda putri	XII MIPA 2	90
217	Anna oktaviana nabila ikbar	XII MIPA 3	92
218	eka dinda maratus sholihah	XII MIPA 3	91
219	elsa ayu melanda	XII MIPA 3	90
220	gearenata ramadhani	XII MIPA 3	85
221	khoyruman nasir	XII MIPA 3	88
222	muhammad rizky dermawan	XII MIPA 3	86
223	muhammad syaifur rozi	XII MIPA 3	90
224	yasinta dwienda hazwanadilla	XII MIPA 3	91
225	yusfi nurul afidha	XII MIPA 3	87
226	Dani ananda putra	XII MIPA 4	86
227	dea maulina novitasari	XII MIPA 4	92
228	famei tika auliyah nisya	XII MIPA 4	91
229	hanuf pramesti	XII MIPA 4	88
230	johan zakariya ahmad	XII MIPA 4	88
231	muhammad sulton	XII MIPA 4	91
232	nabila zulfa rahmawati	XII MIPA 4	92
233	putri hidayatul	XII MIPA 4	91
234	siti hena safira	XII MIPA 4	88
235	aditya eka saputra	XII MIPA 5	85
236	calvin kusuma wijaya	XII MIPA 5	87
237	dhea avrillia fajar ananda	XII MIPA 5	91
238	elfreda angie corinna	XII MIPA 5	89
239	kuni himatul aliyah	XII MIPA 5	89
240	mochammad lucky adithia	XII MIPA 5	90
241	mohammad galaxy alfanza	XII MIPA 5	91
242	nada dzaqira furqon	XII MIPA 5	89
243	rofilia	XII MIPA 5	87
244	alfa khumaidah	XII MIPA 6	91
245	aprilia eka putri	XII MIPA 6	86
246	banu widiyatmoko	XII MIPA 6	86
247	devi septi saputri	XII MIPA 6	91
248	miftahur rohmah	XII MIPA 6	90
249	nindy zulfiana	XII MIPA 6	91
250	nuril latifah	XII MIPA 6	91
251	olifian sari	XII MIPA 6	90
252	ridho aunan lana	XII MIPA 6	85

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER



253	ahmad iqbal saka raihan	XII MIPA 7	85
254	ajeng widyaningayu	XII MIPA 7	89
255	cindy dwi kristina	XII MIPA 7	90
256	denna hayyu nilam sari	XII MIPA 7	89
257	desti aurelia arifin saputri	XII MIPA 7	89
258	erlina dwi ayu safitri	XII MIPA 7	89
259	fahreza adam nuardiansyah	XII MIPA 7	91
260	flora hamidah laily	XII MIPA 7	88
261	hilmi tsabitul azmi	XII MIPA 7	92
262	adi saputra	XII IPS 1	90
263	dina purwita sari	XII IPS 1	86
264	eka fitriana faradina dista	XII IPS 1	90
265	fardian tianingsih	XII IPS 1	90
266	gunawan wijaksono	XII IPS 1	85
267	imam multazam	XII IPS 1	90
268	panca naiswa maulidya	XII IPS 1	85
269	revita salsabila putri	XII IPS 1	87
270	salsabila	XII IPS 1	87
271	aqna dwi hanifa	XII IPS 2	91
272	banyu bening winasis	XII IPS 2	92
273	dava cahya ramadhani	XII IPS 2	85
274	femas bagus suseno	XII IPS 2	86
275	galeh setiawan	XII IPS 2	85
276	kanaya suci azzahra	XII IPS 2	88
277	laurencia marossa	XII IPS 2	86
278	melani dwi anggita	XII IPS 2	90
279	moch.hanif quraisy	XII IPS 2	87
280	Andini putri lestari	XII IPS 3	90
281	devita indah riyani	XII IPS 3	91
282	fahmi januar pradana	XII IPS 3	86
283	friska al jannatul rizqi	XII IPS 3	90
284	indah putri awallia	XII IPS 3	87
285	mohammad firman firdaus	XII IPS 3	86
286	nafa ubaniongrum	XII IPS 3	87
287	nahrin amania belgies	XII IPS 3	90
288	nasifa roqiyatul rihma	XII IPS 3	88
289	dimas edi saputra	XII IPS 4	87
290	diva rasintania	XII IPS 4	87
291	febrina darmawati	XII IPS 4	91
292	isti aulia sabrina	XII IPS 4	90
293	melani lokahita	XII IPS 4	86
294	mohammad arief budiono	XII IPS 4	89
295	muhammad raihan mubarak	XII IPS 4	90
296	restu vionanda prayoga	XII IPS 4	91
297	ryanita prameswari	XII IPS 4	86



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
UPT PENGEMBANGAN BAHASA

Jl. Mataram 1 Mangli, Kaliwates, Jawa Timur Indonesia Kode Pos 68136  
Telp: (0331) 487550, Fax: (0331) 427005, 68136, email: upbuinkhas@uinkhas.ac.id,  
website: <http://www.upb.uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-015/Un.20/U.3/64/5/2024

Dengan ini menyatakan bahwa abstrak Tesis berikut:

Nama Penulis : **Shifatul Ulya**  
Prodi : S2 - PAI  
Judul (Bahasa Indonesia) : Pengaruh Penerapan Literasi Digital Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri Ambulu  
Judul (Bahasa arab) : تأثير تطبيق محو الأمية الرقمية وأساليب التعلم على مخرجات تعلم الطلاب في مادة التربية الإسلامية في المدرسة العالية الحكومية أمبولو  
Judul (Bahasa Inggris) : *The Influence of Digital Literacy Implementation and Learning Styles on Students' Learning Outcomes in Islamic Education Subjects at State Senior High School Ambulu*

Telah diperiksa dan disahkan oleh TIM UPT Pengembangan Bahasa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 13 Mei 2024

Kepala UPT Pengembangan Bahasa,

**Moch. Imam Machfudi**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**PASCASARJANA**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Indonesia KodePos 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005e-mail :uinkhas@gmail.com Website : http://www.uinkhas.ac.id



**SURAT KETERANGAN**  
**BEBAS TANGGUNGAN PLAGIASI**

Nomor: B-PPS/1276/Un.22/PP.00.9/5/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa telah dilakukan cek similaritas\* terhadap naskah tesis

Nama	:	Shifatul Ulya
NIM	:	203206030048
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam
Jenjang	:	Magister (S2)

dengan hasil sebagai berikut:

BAB	ORIGINAL	MINIMAL ORIGINAL
Bab I (Pendahuluan)	29 %	30 %
Bab II (Kajian Pustaka)	26 %	30 %
Bab III (Metode Penelitian)	23 %	30 %
Bab IV (Paparan Data)	12 %	15 %
Bab V (Pembahasan)	12 %	20 %
Bab VI (Penutup)	1 %	10 %

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai salah satu syarat menempuh ujian tesis.

Jember, 16 Mei 2024

an. Direktur,  
Wakil Direktur



Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 197202172005011001

\*Menggunakan Aplikasi Turnitin





## BIODATA PENULIS

### Data Pribadi

Nama : SHIFATUL ULYA  
NIM : 203206030048  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Tempat Lahir : Jember  
Tanggal Lahir : 04 Oktober 1991

### Riwayat Pendidikan

TK ABA Watukebo : 1995-1997  
SDN Andongsari 02 : 1997-2003  
SMPN 1 Ambulu : 2003-2006  
SMAN Ambulu : 2006-2009  
STAIN Jember : 2009-2013

### Pengalaman Organisasi

1. Ketua Dewan Ambalan Pramuka SMAN Ambulu
2. Bidang pembinaan Dewan Kerja Ranting Pramuka Kwartir Ranting Ambulu
3. Ketua bidang keilmuan Racana Ki Bagus Pangalasan dan Nyai Retno Arum Pramuka STAIN Jember
4. Ketua Dewan Racana Ki Bagus Pangalasan dan Nyai Retno Arum Pramuka STAIN Jember
5. Wakil Ketua Dewan Kerja Cabang (DKC) Pramuka Kwartir Cabang Jember
6. Bidang Pengembangan Usaha Koperasi Mahasiswa STAIN Jember
7. Anggota Bina Muda Pramuka Kwartir Ranting Ambulu